



**MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN  
MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR : KEP. 172 / MEN/IV /2007**

**TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA  
SEKTOR PERTANIAN  
SUB SEKTOR PERTANIAN HOLTIKULTURA  
BIDANG TANAMAN HIAS NON BUNGA  
SUB BIDANG BUDIDAYA AGLAONEMA**

**MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,**

**Menimbang** : bahwa dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja dan pengembangan pendidikan dan pelatihan profesi berbasis kompetensi di Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Holtikultura Bidang Tanaman Hias Non Bunga Sub Bidang Budidaya Aglaonema, perlu penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Holtikultura Bidang Tanaman Hias Non Bunga Sub Bidang Budidaya Aglaonema dengan Keputusan Menteri;

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 sebagaimana telah diubah yang terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 20/P Tahun 2005;

4. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP. 227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.69 / MEN / V / 2004;

5. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP. 14/MEN/VII/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I;

**Memperhatikan :** Hasil Konvensi Nasional RSKKNI Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Hortikultura Bidang Tanaman Hias Non Bunga Sub Bidang Budidaya Aglaonema yang diselenggarakan tanggal 16 Desember 2006 di Bogor, Jawa Barat;

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan :**

**KESATU :** Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Hortikultura Bidang Tanaman Hias Non Bunga Sub Bidang Budidaya Aglaonema, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

**KEDUA :** Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

**KETIGA :** Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.

**KEEMPAT :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 13 April 2007

**MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA,**



**ERMAN SUPARNO**

**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR: KEP. 172/MEN/IV/2007**

**TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**  
**SEKTOR PERTANIAN**  
**SUB SEKTOR PERTANIAN HORTIKULTURA**  
**BIDANG TANAMAN HIAS NON BUNGA**  
**SUB BIDANG BUDIDAYA AGLAONEMA**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. LATAR BELAKANG**

Mobilisasi tenaga kerja antar Negara atau wilayah semakin intensif sebagai dampak dari terbukanya batas-batas antar Negara. Konsekuensinya pusat-pusat pertumbuhan ekonomi/wilayah dengan industri yang lebih maju akan menjadi sasaran arus tenaga kerja dan pada gilirannya akan meningkatkan persaingan memperebutkan peluang kerja. Saat ini investor relative bebas memilih negara atau wilayah yang lebih menguntungkan dan salah satu pertimbangan utamanya adalah kesiapan SDM dari suatu Negara dan wilayah. Persaingan yang tinggi menuntut dunia industri menerapkan standar kualitas produk yang terbaik dan untuk mencapainya harus ditunjang oleh SDM yang kompeten.

Aglaonema atau Sri Rejeki termasuk salah satu komoditas pertanian kelompok hortikultura khususnya tanaman hias yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan prospeknya sangat cerah. Jenis tanaman ini belakangan semakin terkenal karena keindahan warna daunnya, banyak petani bunga yang berhasil menyilangkan dan menangkarkan hingga diperoleh tanaman baru yang warna dan coraknya sangat indah dan memiliki nilai jual yang sangat tinggi. Industri florikultura nasional pada saat ini mengalami pertumbuhan yang relatif cepat sebagai dampak positif dari meningkatnya pembangunan ekonomi di dalam negeri. Permintaan tanaman hias di berbagai kota di Indonesia meningkat tajam dalam beberapa tahun seiring dengan pertumbuhan kota, pembangunan *real estate* dan tuntutan keindahan lingkungan sekitar.

Hal ini mendorong tumbuhnya usaha budidaya tanaman hias di sentra produksi yang melibatkan pengusaha besar serta petani dan keluarganya. Pada tahun 2005 sebanyak 150 juta tangkai bunga dan 80 juta tanaman pot telah diperdagangkan untuk memenuhi permintaan pasar dalam negeri dan luar negeri. Sementara ekspor tanaman hias meningkat tajam dari 9 juta US dolar pada tahun 2004 menjadi 14 juta US dolar pada tahun 2005. Dalam upaya mengantisipasi momentum pasar yang cerah pada masa mendatang, maka diperlukan pembinaan kepada pelaku usaha agar dapat memanfaatkan peluang bisnis secara maksimal.

Berbagai upaya perlu dilakukan guna mendorong peningkatan daya saing usaha budidaya Aglaonema di antaranya melalui penerapan teknologi inovasi, peningkatan kualitas SDM, dan penyediaan kebijakan yang kondusif bagi investasi. Di antara ketiga faktor tersebut, kemampuan sumberdaya manusia merupakan faktor yang paling penting. Oleh karena itu Pemerintah memprioritaskan peningkatan kemampuan SDM dengan pertimbangan bahwa sumberdaya manusia yang kompeten akan mampu menghasilkan komoditas bermutu sesuai dengan *preferensi* konsumen dengan harga yang kompetitif. Ketersediaan SDM yang berkualitas sesuai standar kompetensi kerja yang berlaku dan berdaya saing menjadi aset bangsa dalam menjalankan roda pembangunan ekonomi untuk menghadapi persaingan era global yang semakin ketat, khususnya dalam pengembangan usaha tani/budidaya Aglaonema.

Salah satu aspek penting dalam upaya peningkatan produksi adalah perlunya meningkatkan kualitas SDM pertanian dan mengoptimalkan sumberdaya pelaku usaha yang bergerak dibidang agribisnis tanaman hias, agar mempunyai kompetensi yang mampu memanfaatkan peluang yang tersedia dan juga meningkatkan daya saing. Wujud dari upaya tersebut adalah perlunya standardisasi kompetensi SDM dibidang budidaya tanaman hias, yaitu ketersediaan standar kompetensi kerja, penerapan pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi kompetensi.

Berkaitan dengan peningkatan kualitas SDM dalam budidaya Aglaonema perlu kerjasama antara dunia usaha/industri, pemerintah dan lembaga diklat formal maupun non formal untuk merumuskan suatu standar kompetensi kerja yang bersifat nasional. Dengan perumusan SKKNI ini akan terjadi hubungan timbal balik antara dunia usaha dengan lembaga diklat.

Bagi Dunia Industri SKKNI dapat digunakan sebagai acuan dalam merumuskan standar kebutuhan kualifikasi SDM yang diinginkan guna menjamin kelangsungan operasional usaha. Sedangkan pihak lembaga diklat SKKNI dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan program dan kurikulum pendidikan dan pelatihan. Sementara pihak pemerintah menggunakan SKKNI untuk acuan dalam merumuskan kebijakan dalam pengembangan SDM secara makro.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud penyusunan standar kompetensi budidaya Aglaonema adalah :

1. Menunjang usaha budidaya Aglaonema dalam mewujudkan peningkatan daya saing agar memberi kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi nasional.
2. Mewujudkan peningkatan kompetensi tenaga kerja di bidang usaha Aglaonema.
3. Mewujudkan penyelenggaraan budidaya Aglaonema yang akuntabel, profesional dan ramah lingkungan.

Adapun tujuan umum penyusunan standar kompetensi Sektor Pertanian, Sub-Sektor Pertanian Hortikultura, Bidang Tanaman Hias Non Bunga, Sub Bidang Budidaya Aglaonema adalah mengembangkan SDM yang kompeten sesuai kebutuhan pasar kerja khususnya industri tanaman hias. Selain itu penyusunan SKKNI ini adalah untuk mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional. Hal-hal yang diperhatikan dalam mendapatkan pengakuan tersebut adalah :

1. Dikembangkan berdasarkan pada kebutuhan pasar kerja sebagai konsumen tenaga kerja yang dapat diakses melalui *eksplorasi* data primer dan sekunder secara *komprehensif*.
2. Menggunakan *lesson learned* referensi dan rujukan dari standar-standar sejenis yang dipergunakan oleh negara lain atau standar internasional, sehingga dapat dilakukan proses saling pengakuan dan harmonisasi (*mutual recognition arrangement* - MRA).
3. Dilakukan bersama dengan representasi dari asosiasi profesi, asosiasi industri/usaha secara institusional, serta asosiasi lembaga pendidikan dan pelatihan profesi atau para pakar di bidangnya untuk memudahkan dalam pencapaian konsensus dan pemberlakuan secara nasional.

## C. Pengertian

### 1. Kompetensi Kerja

Kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

### 2. Konsep SKKNI

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disebut SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## D. Model Standar Kompetensi

Standar kompetensi kerja Budidaya Aglaonema disusun dan dikembangkan mengacu kepada Regional Model of Competency Standard (RMCS) sebagaimana telah ditetapkan dalam Kepmenakertrans No. 227/MEN/2003 dan No. 069/MEN/2004 tentang Tata Cara Penetapan SKKNI.

## E. Mengapa Standar Kompetensi Dibutuhkan

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. **Untuk institusi pendidikan dan pelatihan**
  - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum
  - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian, sertifikasi

**2. Untuk dunia usaha / industri dan penggunaan tenaga kerja**

- a. Membantu dalam rekrutmen
- b. Membantu penilaian unjuk kerja
- c. Dipakai untuk membuat uraian jabatan
- d. Untuk mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha / industri

**3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi**

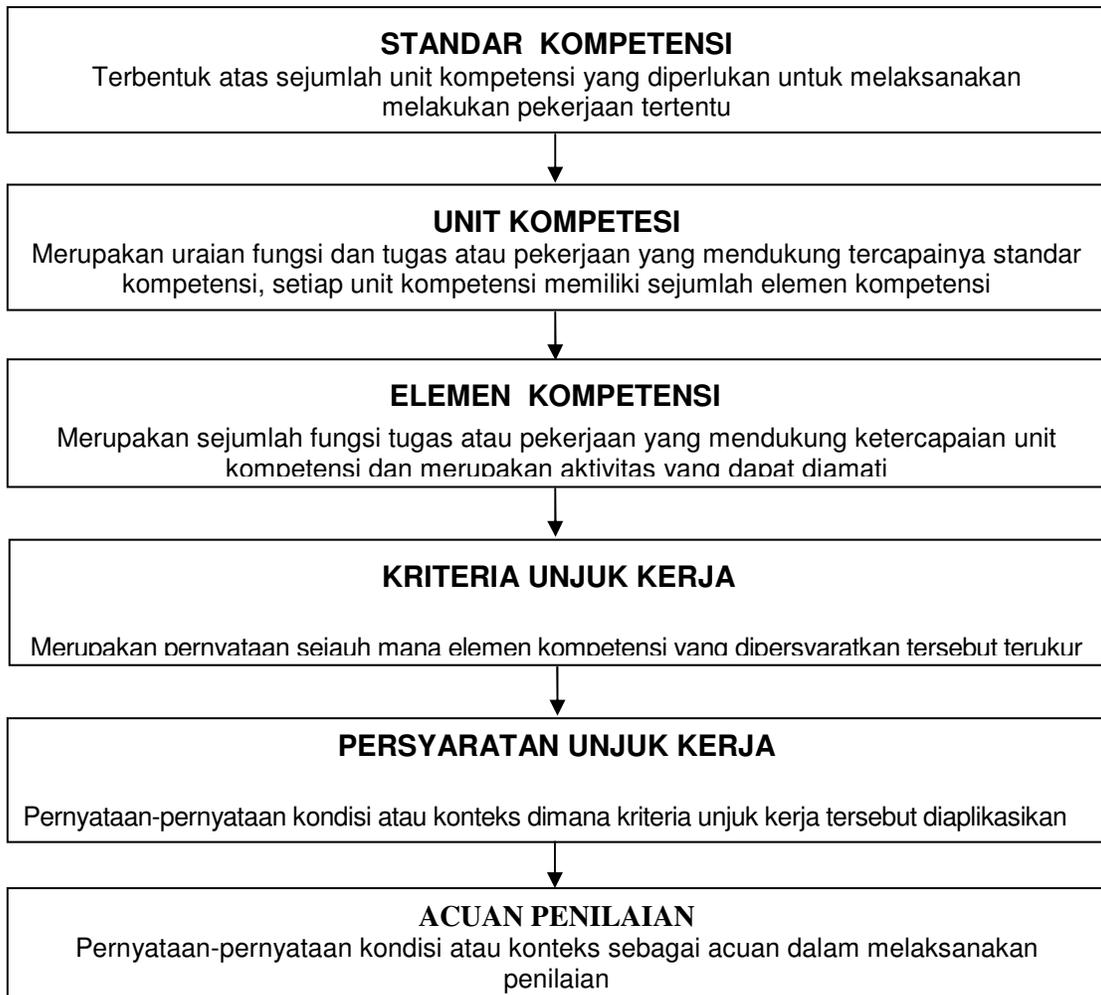
- a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
- b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi kompetensi.

**F. Struktur dan Skema Standar Kompetensi**

**1. Struktur Standar Kompetensi**

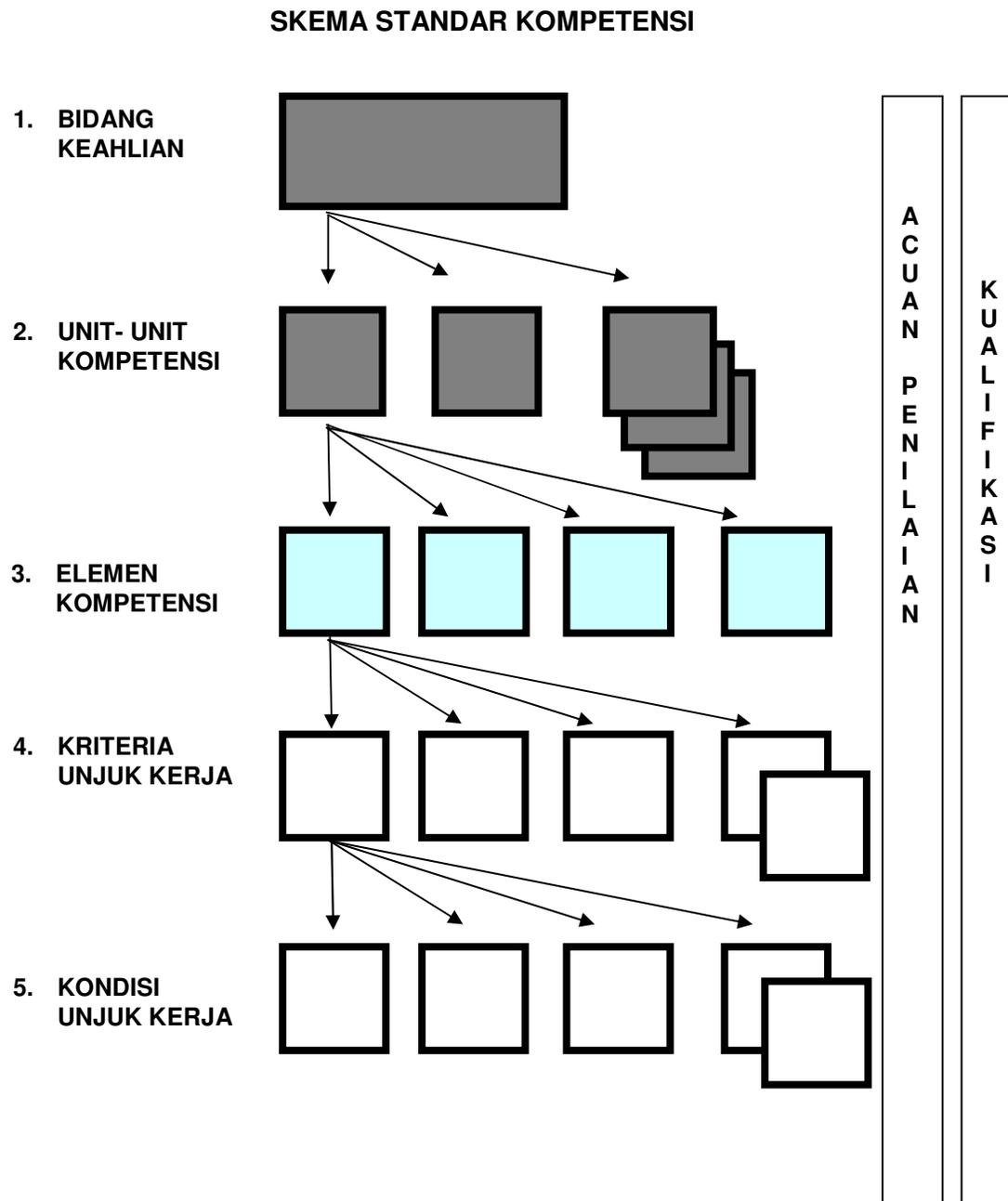
Standar Kompetensi suatu Bidang Keahlian distrukturkan dengan bentuk seperti di bawah ini (bentuk ini diterapkan secara luas di dunia internasional) :

**STRUKTUR STANDAR KOMPETENSI**



## 2. Skema Standar Kompetensi

Sedangkan skema bagaimana standar kompetensi dikembangkan diperlihatkan pada diagram di bawah ini.



## G. Format Standar Kompetensi

<p><b>Kode Unit:</b> Terdiri dari beberapa huruf dan angka yang disepakati oleh para pengembang dan industri/usaha terkait dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengelolaan. (merujuk pada Kepmenakertrans No. KEP-227/MEN/2003 tanggal 13 Oktober 2003 dan Kepmenakertrans No. 69/MEN/V/2004 )</p> <p style="text-align: center;">XXX . XX 00 . 000 . 00 Sektor Sub sektor Bidang/Grup Nomor Unit Versi</p>	
<p><b>Judul Unit:</b> Merupakan fungsi tugas / pekerjaan yang akan dilakukan, dinyatakan sebagai suatu unit kompetensi yang menggambarkan sebagian atau keseluruhan standar kompetensi. Judul unit biasanya menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang dapat terobservasi.</p>	
<p><b>Deskripsi Unit:</b> Penjelasan lebih lanjut tentang judul unit yang mendeskripsikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mencapai standar kompetensi.</p>	
<b>Elemen Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
Merupakan elemen – elemen yang dibutuhkan untuk tercapainya unit kompetensi tersebut di atas ( untuk setiap unit biasanya terdiri dari 3 hingga 5 elemen Kompetensi)	Pernyataan – pernyataan tentang hasil atau output yang diharapkan untuk setiap elemen / Sub Kompetensi yang dinyatakan dalam kalimat pasif dan terukur. Untuk setiap elemen kompetensi sebaiknya mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap (KSA)
<p><b>Batasan variabel</b> Ruang lingkup, situasi dan kondisi dimana kriteria unjuk kerja diterapkan. Mendefinisikan situasi dari unit dan memberikan informasi lebih jauh tentang tingkat otonomi perlengkapan dan materi yang mungkin digunakan dan mengacu pada syarat-syarat yang ditetapkan, termasuk peraturan dan produk atau jasa yang dihasilkan.</p>	
<p><b>Panduan Penilaian</b> Membantu menginterpretasikan dan menilai unit dengan menghususkan petunjuk nyata yang perlu dikumpulkan, untuk memperagakan kompetensi sesuai tingkat keterampilan yang digambarkan dalam kriteria unjuk kerja, yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk seseorang dinyatakan kompeten pada tingkatan tertentu.</li> <li>2. Ruang lingkup pengujian menyatakan dimana, bagaimana dan dengan metode apa pengujian seharusnya dilakukan.</li> <li>3. Aspek penting dari pengujian menjelaskan hal-hal pokok dari pengujian dan kunci pokok yang perlu dilihat pada waktu pengujian.</li> </ol>	

Kompetensi Kunci		
NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	
6	Memecahkan masalah	
7	Menggunakan teknologi	

## 1. Kompetensi Kunci

Yang dimaksud dengan kompetensi kunci adalah kemampuan kunci atau generik yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan. Kompetensi kunci tersebut terkandung pada setiap unit-unit kompetensi. Berikut ini adalah 7 (tujuh) kunci kompetensi :

1. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.
2. Mengkomunikasikan ide dan informasi.
3. Merencanakan dan mengatur kegiatan.
4. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok.
5. Menggunakan ide dan teknik matematika.
6. Memecahkan persoalan / masalah.
7. Menggunakan teknologi

(Sumber: *Key Competencies*, William Hall & Mark C. Werner)

## 2. Level/Tingkat unjuk kerja kompetensi kunci

Kompetensi Kunci dibagi menjadi 3 level/tingkat berdasarkan tingkat kesulitan pekerjaan.

**Tingkat 1** : Kemampuan untuk mengerjakan tugas rutin menurut cara yang telah ditentukan, bersifat sederhana dan merupakan pengulangan, serta sewaktu-waktu sering diperiksa perkembangannya. Maka unjuk kerja tingkat-1 adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk menjelaskan pekerjaan sederhana berulang-ulang secara efisien dan memuaskan berdasar pada kriteria atau prosedur yang telah ditetapkan dengan kemampuan mandiri. Untuk itu tingkat 1 ini harus mampu :

- Melakukan proses yang sederhana dan telah ditentukan,
- Menilai mutu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

**Tingkat 2** : Kemampuan untuk mengerjakan tugas yang lebih luas dan lebih rumit yang ditandai dengan peningkatan otonomi pribadi

terhadap pekerjaannya sendiri dan pekerjaan tersebut kemudian diperiksa oleh atasan setelah pekerjaan selesai. Maka unjuk kerja tingkat-2 merupakan tingkat kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas / pekerjaan yang menentukan pilihan, aplikasi dan integrasi dari sejumlah elemen atau data / informasi untuk membuat penilaian atas kesulitan proses dan hasil. Untuk itu, tingkat-2 ini harus mampu :

- Mengelola atau menyelesaikan suatu proses,
- Menentukan kriteria penilaian terhadap suatu proses atau kerja evaluasi terhadap suatu proses.

**Tingkat 3 :** Kemampuan untuk mengerjakan kegiatan rumit dan tidak rutin yang dikerjakan sendiri dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan orang lain. Unjuk kerja tingkat-3 merupakan tingkat kemampuan yang dibutuhkan untuk mengevaluasi dan merancang kembali proses, menetapkan dan menggunakan prinsip-prinsip dalam rangka menentukan cara yang terbaik dan tepat untuk menetapkan kriteria penilaian kualitas. Untuk itu, pada tingkat-3 ini harus mampu :

- Menentukan prinsip dasar dan proses,
- Mengevaluasi dan mengubah bentuk proses atau membentuk ulang proses,
- Menentukan kriteria untuk mengevaluasi dan / atau penilaian proses.

### **3. Pengkategorian Unit-unit Kompetensi Dalam Standar Kompetensi**

Unit-Unit kompetensi dalam Standar Kompetensi suatu bidang pekerjaan dapat dikelompokkan kedalam 3(tiga) kategori, yaitu: kelompok umum, kelompok utama dan kelompok khusus/pilihan.

#### **a. Kelompok umum.**

Pada kelompok ini mencakup unit-unit kompetensi yang berlaku dan dibutuhkan pada hampir semua sub-sub bidang keahlian, misal yang berkaitan dengan berkomunikasi di tempat kerja, menggunakan computer.

#### **b. Kelompok inti.**

Pada kelompok ini mencakup unit-unit kompetensi yang berlaku dan dibutuhkan hanya untuk spesifik sub bidang keahlian (stream) tertentu dan merupakan unit yang wajib (compulsary) sub bidang keahlian dimaksud.

#### **c. Kelompok khusus/pilihan.**

Pada kelompok ini mencakup unit-unit kompetensi yang dapat ditambahkan kedalam sub bidang keahlian tertentu, sebagai pelengkap dan bersifat pilihan.

## **BAB II**

### **STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**

#### **BUDIDAYA AGLAONEMA**

##### **A. Budidaya Bunga Krisan Potong**

Aglaonema atau Sri Rejeki termasuk salah satu komoditas pertanian kelompok hortikultura khususnya tanaman hias non bunga yang mempunyai nilai estetika terletak pada keindahan warna dan corak daunnya. Aglaonema dimanfaatkan keindahannya sebagai tanaman dalam pot yang peruntukannya sangat bervariasi mulai dari penghias ruangan maupun taman. Budidaya Aglaonema berdasarkan KBLI 2005 termasuk dalam lingkup sektor pertanian, sub sektor hortikultura, bidang tanaman hias non bunga, sub-bidang budidaya Aglaonema

Standar kompetensi kerja budidaya Aglaonema mencakup manajemen usaha, pembenihan, penyiapan media tanam/pengolahan tanah, pemasangan jaringan irigasi, pemasangan paranet pelindung sinar matahari, penanaman, pemeliharaan, penggunaan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT), pemupukan, pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), repoting, pemisahan anakan, sanitasi lingkungan, sortasi, *grading* dan pengemasan.

##### **B. Kode Unit Kompetensi**

Untuk memudahkan dalam penggunaan dan keperluan administratif dalam pelaksanaan standarisasi dan sertifikasi kompetensi, maka dilakukan kodefikasi unit kompetensi. Pada dasarnya kode unit kompetensi dimaksudkan untuk mensistematikan unit-unit kompetensi tersebut berdasar pada bidang keahlian, sub bidang keahlian maupun sistem penomoran yang mudah dipahami oleh semua pihak yang terkait dengan standar tersebut.

Pemberian kode unit kompetensi untuk standar kompetensi Sektor Pertanian Sub Sektor Hortikultura, Bidang Tanaman Hias Non Bunga, Sub Bidang Budidaya Aglaonema mengacu pada Kepmenakertrans Nomor: KEP.227/MEN/2003 tentang Tatacara Penetapan SKKNI dan Kepmenakertrans Nomor: KEP.69/MEN/V/2004 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menakertrans Nomor: KEP.227/MEN/2003 tentang Tatacara Penetapan SKKNI.

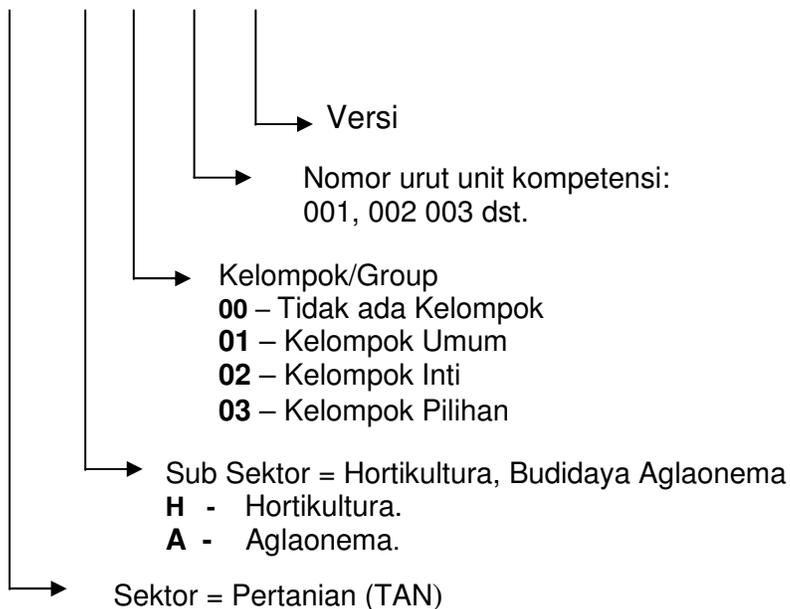
Berdasarkan hasil konvensi nasional RSKKNI telah diperoleh konsensus bahwa Kodefikasi unit kompetensi tersebut digambarkan dalam chart berikut:



Keterangan

- Sektor : Diisi dengan singkatan 3 huruf  
Untuk Sektor Pertanian disingkat TAN
- Sub Sektor : Diisi dengan singkatan 2 huruf dari subsektor  
Untuk Subsektor Pertanian Hortikultura (H), Budidaya Aglaonema (A), digunakan kode HA
- Bidang/Grup : 01 Unit Kompetensi Umum  
02 Unit Kompetensi Inti  
03 Unit Kompetensi Khusus
- Nomor Unit : Nomor urut unit kompetensi mulai dari 001, 002 dan seterusnya
- Versi : Diisi dengan nomor urut versi mulai dari 01, 02, 03 dst.

**TAN.HA00.000.00**



## BAB III

### PETA UNIT KOMPETENSI DAN UNIT KOMPETENSI

#### A. Peta/Pengelompokan Unit Kompetensi

Standar kompetensi kerja Sektor Pertanian, Sub Sektor Hortikultura, Bidang Tanaman Hias Non Bunga, Sub Bidang Budidaya Aglaonema dikelompokkan kedalam 3 (tiga) kelompok yaitu:

1. Kelompok Umum, kelompok ini mencakup unit-unit kompetensi yang berlaku dan dibutuhkan pada hampir semua sub-sub bidang keahlian, misal yang berkait dengan keselamatan kerja, berkomunikasi di tempat kerja, menggunakan komputer, memelihara dan menjaga ruang kerja, menggunakan peralatan tangan atau membaca dan membuat gambar teknik.
2. Kelompok Inti, kelompok ini mencakup unit-unit kompetensi yang berlaku dan dibutuhkan hanya untuk spesifik sub bidang keahlian (*stream*) tertentu dan merupakan unit yang wajib (*compulsory*) sub bidang keahlian dimaksud.
3. Kelompok Khusus, kelompok ini mencakup unit-unit kompetensi yang dapat ditambahkan ke dalam sub bidang keahlian tertentu, sebagai pelengkap dan bersifat pilihan.

#### B. Unit Kompetensi

Dengan mengacu pada hasil konvensi nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian, Sub Sektor Pertanian Holtikultura, Bidang Tanaman Hias Non Bunga, Sub Bidang Bididaya Aglaonema yang diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2006 di Kinasih Resort, Caringin-Bogor, Jawa Barat, unit-unit kompetensi budidaya Aglaonema dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok sebagai berikut:

##### 1. Unit Kompetensi Kelompok Umum

No	No Unit	Unit Kompetensi
1	TAN.HA01.001.01	Melaksanakan prosedur K3 di nursery aglaonema
2	TAN.HA01.002.01	Melakukan kerjasama dengan teman kerja di nursery aglaonema
3	TAN.HA01.003.01	Melakukan konsultasi dengan atasan
4	TAN.HA01.004.01	Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya aglaonema
5	TAN.HA01.005.01	Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan dalam kegiatan budidaya tanaman Aglaonema
6	TAN.HA01.006.01	Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahan
7	TAN.HA01.007.01	Mengoperasikan dan merawat peralatan manual di nursery aglaonema
8	TAN.HA01.008.01	Mengenal organisme pengganggu tumbuhan dan musuh alami pada pertanaman aglaonema

No	No Unit	Unit Kompetensi
9	TAN.HA01.009.01	Mengenal karakteristik varietas dan syarat tumbuh tanaman aglaonema

## 2. Kompetensi Inti

No	No Unit	Unit Kompetensi
1	TAN.HA02.001.01	Menentukan varietas tanaman Aglaonema yang akan ditanam
2	TAN.HA02.002.01	Menentukan standar mutu tanaman Aglaonema
3	TAN.HA02.003.01	Menentukan jumlah produksi dalam usaha budidaya tanaman Aglaonema
4	TAN.HA02.004.01	Menyiapkan konsep pembuatan SOP budidaya Aglaonema
5	TAN.HA02.005.01	Menetapkan SOP budidaya Aglaonema
6	TAN.HA02.006.01	Menentukan kualifikasi dan jumlah pegawai dalam usaha budidaya tanaman Aglaonema
7	TAN.HA02.007.01	Mengatur rencana penanaman dalam usaha budidaya tanaman Aglaonema
8	TAN.HA02.008.01	Menentukan jenis dan komposisi media tanam untuk budidaya tanaman Aglaonema
9	TAN.HA02.009.01	Menentukan kebutuhan sarana produksi untuk budidaya tanaman Aglaonema
10	TAN.HA02.010.01	Membuat media tanam untuk tanaman Aglaonema
11	TAN.HA02.011.01	Memeriksa hasil pembuatan media tanam Aglaonema
12	TAN.HA02.012.01	Sterilisasi media tanam Aglaonema
13	TAN.HA02.013.01	Menyiapkan media dalam pot untuk tanaman Aglaonema
14	TAN.HA02.014.01	Memeriksa hasil penyiapan media dalam pot untuk tanaman Aglaonema
15	TAN.HA02.015.01	Merancang instalasi irigasi untuk budidaya tanaman Aglaonema
16	TAN.HA02.016.01	Memasang instalasi irigasi untuk budidaya tanaman Aglaonema
17	TAN.HA02.017.01	Memeriksa hasil pemasangan instalasi irigasi untuk budidaya tanaman Aglaonema
18	TAN.HA02.018.01	Menentukan kebutuhan paranet untuk manipulasi intensitas cahaya
19	TAN.HA02.019.01	Memasang paranet untuk budidaya tanaman Aglaonema
20	TAN.HA02.020.01	Memeriksa hasil pemasangan paranet untuk budidaya tanaman Aglaonema
21	TAN.HA02.021.01	Mengukur EC, pH media dan air dalam budidaya tanaman Aglaonema
22	TAN.HA02.022.01	Menanam benih Aglaonema
23	TAN.HA02.023.01	Memeriksa hasil penanaman benih Aglaonema
24	TAN.HA02.024.01	Menyiram tanaman Aglaonema
25	TAN.HA02.025.01	Memeriksa hasil penyiraman tanaman Aglaonema

No	No Unit	Unit Kompetensi
26	TAN.HA02.026.01	Menentukan cara aplikasi pemupukan pada tanaman Aglaonema
27	TAN.HA02.027.01	Menentukan waktu pemupukan tanaman Aglaonema
28	TAN.HA02.028.01	Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk untuk tanaman Aglaonema
29	TAN.HA02.029.01	Melakukan pencampuran pupuk untuk pemupukan tanaman Aglaonema
30	TAN.HA02.030.01	Memupuk tanaman Aglaonema
31	TAN.HA02.031.01	Memeriksa hasil pemupukan tanaman Aglaonema
32	TAN.HA02.032.01	Menentukan metode pengendalian OPT dalam budidaya tanaman Aglaonema
33	TAN.HA02.033.01	Menentukan waktu pengendalian OPT dalam budidaya tanaman Aglaonema
34	TAN.HA02.034.01	Menentukan jenis pestisida
35	TAN.HA02.035.01	Menentukan dosis dan kebutuhan pestisida
36	TAN.HA02.036.01	Menyemprot tanaman dengan pestisida
37	TAN.HA02.037.01	Memeriksa hasil penyemprotan tanaman dengan pestisida
38	TAN.HA02.038.01	Menentukan metode aplikasi ZPT
39	TAN.HA02.039.01	Menetapkan waktu aplikasi ZPT
40	TAN.HA02.040.01	Melakukan pemberian ZPT
41	TAN.HA02.041.01	Memeriksa hasil pemberian ZPT
42	TAN.HA02.042.01	Menentukan waktu <i>repotting</i> aglaonema
43	TAN.HA02.043.01	Melakukan <i>repotting</i> aglaonema
44	TAN.HA02.044.01	Memeriksa <i>repotting</i> aglaonema
45	TAN.HA02.045.01	Menentukan waktu pemisahan anakan aglaonema
46	TAN.HA02.046.01	Melakukan pemisahan anakan
47	TAN.HA02.047.01	Memeriksa pemisahan anakan aglaonema
48	TAN.HA02.048.01	Melakukan perompesan daun <i>senescens</i>
49	TAN.HA02.049.01	Memeriksa hasil perompesan daun <i>senescens</i>
50	TAN.HA02.050.01	Menentukan waktu penggantian media tanam aglaonema
51	TAN.HA02.051.01	Melakukan penggantian media tanam aglaonema
52	TAN.HA02.052.01	Memeriksa hasil penggantian media tanam aglaonema
53	TAN.HA02.053.01	Merancang kegiatan sanitasi lingkungan
54	TAN.HA02.054.01	Melakukan kegiatan sanitasi lingkungan
55	TAN.HA02.055.01	Memeriksa hasil kegiatan sanitasi lingkungan
56	TAN.HA02.056.01	Melakukan sortasi dan grading pada aglaonema
57	TAN.HA02.057.01	Memeriksa hasil sortasi dan grading pada aglaonema
58	TAN.HA02.058.01	Menentukan jenis dan bentuk kemasan aglaonema
59	TAN.HA02.059.01	Melakukan pengemasan aglaonema
60	TAN.HA02.060.01	Memeriksa hasil pengemasan aglaonema

### 3. Kompetensi Khusus

No	No Unit	Unit Kompetensi
1	TAN.HA03.001.01	Mengoperasikan dan merawat EC dan pH meter pada nursery aglaonema
2	TAN.HA03.002.01	Mengoperasikan panel pengendalian distribusi pupuk dan air irigasi pada nursery aglaonema
3	TAN.HA03.003.01	Mengoperasikan komputer
4	TAN.HA03.004.01	Menyusun rencana anggaran belanja produksi
5	TAN.HA03.005.01	Melakukan penanganan bahan kimia
6	TAN.HA03.006.01	Membaca dan menginterpretasi data analisis tanah dan air
7	TAN.HA03.007.01	Melakukan presentasi program dan rencana kerja operasional kegiatan

Berdasarkan pengelompokan tersebut di atas Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Holtikultura Bidang Tanaman Hias Non Bunga Sub Bidang Bididaya Aglaonema dijabarkan lebih lanjut kedalam uraian unit kompetensi sebagai berikut:

**A**

**UNIT KOMPETENSI  
KELOMPOK UMUM**

**KODE UNIT** : **TAN.HA01.001.01**  
**JUDUL UNIT** : **Melaksanakan Prosedur K3 di *Nursery* Aglaonema**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan K3 di *nursery* Aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengikuti prosedur K3 di nursery aglaonema	1.1 Pedoman K3 dipahami sesuai ketentuan yang berlaku di nursery tempat kerja. 1.2 Risiko pekerjaan diidentifikasi dan tindakan antisipasi dilakukan secara cermat untuk menghindari kecelakaan kerja. 1.3 Komponen keselamatan kerja diperiksa di awal sebelum mengoperasikan peralatan dan menggunakan bahan berbahaya. 1.4 Semua prosedur dan instruksi kerja untuk pengendalian pekerjaan berbahaya diikuti dengan taat azas.
02. Mengidentifikasi dan merespon jenis pekerjaan dan tempat kerja yang berbahaya, beresiko dan rawan kecelakaan	2.1 Jenis pekerjaan dan lokasi yang mengandung bahaya, beresiko dan rawan kecelakaan diidentifikasi secara cermat. 2.2 Tahapan penyelamatan terhadap kecelakaan disiapkan dan disosialisasikan secara berkelanjutan.
03. Melaksanakan prosedur darurat	3.1 Peralatan untuk penanggulangan darurat diidentifikasi dan digunakan sesuai pedoman K3. 3.2 Prosedur dan kebijakan tanggap darurat di tempat kerja dilaksanakan secara konsisten.
04. Membuat laporan akibat penyimpangan dan pelanggaran K3	4.1 Kejadian kecelakaan kerja dicatat dan dilaporkan kepada pihak terkait. 4.2 Pencemaran lingkungan yang terjadi dilaporkan pihak terkait untuk diambil tindakan penyelamatan.
05. Memelihara K3 lingkungan kerja di nursery aglaonema secara berkelanjutan	5.1 Sosialisasi pemeliharaan K3 lingkungan kerja di nursery aglaonema dilaksanakan secara periodik. 5.2 Bantuan K3 disiapkan untuk mengantisipasi munculnya kecelakaan kerja.

	5.3 Logo keselamatan kerja dipasang ditempat-tempat strategis dan berisiko tinggi dari kecelakaan kerja
--	---

### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit ini berlaku untuk mengikuti prosedur K3 di nursery aglaonema, mengidentifikasi dan merespon tempat berbahaya, berisiko dan rawan kecelakaan, melaksanakan prosedur darurat dan membuat laporan akibat penyimpangan dan pelanggaran K3 yang digunakan di nursery aglaonema.
2. Perlengkapan yang digunakan untuk melaksanakan K3 mencakup
  - a. Instruksi penyelamatan kecelakaan, alat pelindung diri
  - b. Alat pemadam kebakaran,
  - c. Format baku untuk pembuatan laporan
3. Tugas melaksanakan K3 di nursery aglaonema meliputi :
  - a. Mengikuti K3 di tempat kerja
  - b. Mematuhi POS (Prosedur Operasional Standar) di tempat kerja
4. Peraturan dan kebijakan untuk melaksanakan K3, yaitu
  - a. Undang-undang tentang K3
  - b. Kebijakan dan peraturan internal tempat kerja tentang K3
5. Yang dimaksud dengan perkerja, termasuk pekerja tetap, pekerja harian/musiman, pekerja kesepakatan kerja dan termasuk pengunjung di nursery aglaonema

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Risiko penting di tempat kerja
  - 1.2 Teknik penanganan kondisi darurat
  - 1.3 Persyaratan kebugaran dan keselamatan personil
  - 1.4 Mengikuti prosedur identifikasi risiko dan pengendalian risiko di tempat kerja
  - 1.5 Bertindak dalam kondisi darurat
  - 1.6 Menangani pertolongan pertama dalam kondisi darurat
  - 1.7 Memelihara keselamatan dan kebugaran
  - 1.8 Memahami UU K3 tahun 1970
2. Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan aspek K3. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.
3. Aspek Penting Penilaian
  - 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan jenis pekerjaan yang mengandung risiko dan tindakan antisipasinya
  - 3.2 Kemampuan untuk melakukan penanganan darurat pada kasus gangguan K3
  - 3.3 Kemampuan untuk melakukan pekerjaan sesuai prosedur K3

3.4 Kemampuan untuk menjaga dan merawat infrastruktur dan lingkungan kerja yang sehat dan aman

#### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh unit kompetensi yang menyangkut penggunaan peralatan manual, peralatan mekanik, bahan kimia, dan energi listrik dari tahapan persiapan, proses produksi, dan penanganan pengemasan/penjualan, serta unit kompetensi khusus.

#### KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : TAN.HA01.002.01

**JUDUL UNIT** : **Melaksanakan Kerja Sama Dengan Teman Kerja Di Nursery Aglaonema.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kerja sama dengan teman kerja di nursery aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Melakukan komunikasi antar sesama rekan sekerja di nursery aglaonema	1.1 Komunikasi sesama rekan kerja dilakukan secara intensif. 1.2 Komunikasi dengan atasan dilakukan sesuai prosedur baku.
02. Memproses hasil komunikasi di nursery aglaonema	2.1 Informasi hasil komunikasi dicatat dan ditangani dengan tepat. 2.2 Tindakan lebih lanjut dilakukan sesuai dengan kebijakan organisasi pada saat diperlukan.

### BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk melakukan komunikasi sesama rekan kerja dan memproses hasil komunikasi yang digunakan untuk melakukan kerjasama dengan teman kerja
2. Perlengkapan untuk melakukan kerja sama dengan teman kerja, mencakup:
  - 1.1 Alat komunikasi.
  - 1.2 Perlengkapan alat tulis.
3. Tugas untuk melakukan komunikasi sesama rekan kerja dan memproses hasil komunikasi yang digunakan untuk melakukan kerjasama dengan teman kerja meliputi :
  - 3.1 Mengikuti prosedur komunikasi di tempat kerja.
  - 3.2 Mematuhi perusahaan.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
  - 4.1 Peraturan untuk komunikasi yang berlaku di perusahaan.

## 4.2 Tata cara pelaporan.

### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan  
Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
  - 1.1 Tatacara komunikasi.
  - 1.2 Teknologi informasi (sesuai dengan jenjang kualifikasi).
  - 1.3 Dasar-dasar pengoperasian komputer (sesuai dengan jenjang kualifikasi).
  - 1.4 Menggunakan alat komunikasi.
  - 1.5 Membuat file data komunikasi (sesuai dengan jenjang kualifikasi).
  
2. Kondisi Penilaian  
Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut. Penilaian dapat dilakukan dengan cara tulis, lisan / komprehensif, simulasi di nursery/ diklat dan atau di tempat kerja lainnya.
  
3. Aspek Kritis Penilaian  
Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :
  - 3.1 Mematuhi kerja sama dengan teman kerja.
  - 3.2 Bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepada atasan langsung.
  - 3.3 Mematuhi standar komunikasi baku.
  
4. Kaitan dengan Unit lain :  
Unit ini berkaitan dengan seluruh unit kompetensi dalam usaha budidaya aglaonema

### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **TAN.HA01.003.01**

**JUDUL UNIT** : **Melakukan Konsultasi Dengan Atasan**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi melakukan konsultasi dengan atasannya dengan berkomunikasi secara efektif untuk memecahkan masalah/rencana pekerjaannya.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Menyiapkan materi konsultasi secara jelas dan teratur	1.1 Permasalahan diidentifikasi dari lapangan dan dicatat secara sistematis. 1.2 Permasalahan diseleksi berdasarkan tingkat kepentingannya untuk mendapatkan penanganan secara cepat. 1.3 Daftar permasalahan yang paling penting dicatat untuk dikonsultasikan dengan atasan.
02. Menetapkan cara dan waktu konsultasi yang tepat	2.1 Cara konsultasi ditetapkan berdasarkan prosedur baku yang berlaku di tempat kerja. 2.2 Waktu konsultasi ditetapkan berdasarkan kesepakatan dengan atasan. 2.3 Data pendukung disiapkan sesuai kebutuhan
03. Melakukan konsultasi dengan atasan	3.1 Materi permasalahan disampaikan secara lugas kepada atasan dengan menyertakan data dan informasi yang akurat. 3.2 Hasil konsultasi dicatat dan didokumentasikan secara sistematis.
04. Menindaklanjuti hasil konsultasi	4.1 Hasil konsultasi diformulasikan ke dalam bentuk rencana kerja secara kongkrit yang siap dilaksanakan di lapangan. 4.2 Rencana kerja diaplikasikan dengan memperhatikan peraturan di tempat kerja. 4.3 Hasil tindak lanjut pelaksanaan rencana kerja dicatat secara lengkap dan disusun dalam laporan. 4.4 Laporan pelaksanaan kegiatan dilaporkan dan dikonsultasikan kembali ke atasan

## **BATASAN VARIABEL**

Unit kerja ini berlaku untuk menyiapkan materi, melaksanakan dan menindaklanjuti hasil konsultasi dengan atasan.

1. Materi konsultasi mencakup tugas pokok dan fungsi pekerja di bawah kewenangannya yang terkait dengan aspek penyiapan sarana produksi, proses produksi dan penanganan pasca panen.
2. Atasan adalah pemimpin yang menangani area pekerjaan dan memiliki kewenangan untuk memberikan saran pemecahan masalah.
3. Pekerja termasuk pelaksana, pengawas, teknisi dan asisten manager.
4. Alat komunikasi termasuk fax, telepon dan e-mail, surat.
5. Kebijakan tempat kerja adalah ketentuan di nursery aglaonema yang mengatur tata hubungan kerja antara atasan dan bawahan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi dibutuhkan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut :

- 1.1 Pengetahuan mengidentifikasi dan perumuskan permasalahan di lapangan.
- 1.2 Keterampilan menyusun prioritas dan urgensi permasalahan.
- 1.3 Kemampuan mengkomunikasikan susunan permasalahan secara efektif.
- 1.4 Keterampilan merumuskan hasil konsultasi dan menindaklanjuti pelaksanaannya di lapangan.
- 1.5 Sikap bertindak secara cepat sesuai dengan tingkat kepentingan permasalahan di lapangan.
- 1.6 Sikap memelihara hubungan harmonis dengan atasannya.
- 1.7 Mengikuti prosedur baku tata hubungan kerja.

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja, penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan aspek kualitas hasil kerja. Unit ini harus didukung oleh prosedur standar tata hubungan kerja antara atasan dan bawahan untuk mengefektifkan koordinasi pelaksanaan tugas.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan mengkomunikasi permasalahan secara akurat dan efektif.
- 3.2 Kemampuan melakukan konsultasi.
- 3.3 Kemampuan merumuskan hasil konsultasi.
- 3.4 Keterampilan menyusun prioritas rencana penanganan masalah.
- 3.5 Kemampuan menjaga hubungan tata kerja dengan atasan.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HA01.004.01**
- JUDUL UNIT** : **Membuat Rencana Dan Laporan Kegiatan Budidaya Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi membuat rencana dan laporan kerja, mencakup rencana penggunaan waktu, bahan, peralatan dan cara kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Membuat jadwal harian	1.1 Pekerjaan disusun dalam bentuk rangkaian dan rincian kegiatan dengan format perencanaan baku yang berlaku di tempat kerja. 1.2 Rangkaian kegiatan dijabarkan dalam fungsi waktu menjadi pekerjaan rutin yang efektif. 1.3 Prioritas pelaksanaan kegiatan ditentukan berdasarkan pada kebutuhan dan tingkat kepentingannya di lapangan.
02. Merencanakan penyediaan dan mengatur penggunaan bahan, peralatan dan cara kerja	2.1 Bahan, alat dan cara kerja disusun sesuai dengan prioritas kegiatan. 2.2 Ketersediaan bahan dan alat disusun sesuai dengan jadwal kerja dan persyaratan kerja. 2.3 Penggunaan bahan-bahan dan alat disusun berdasarkan frekuensi pemakaian.
03. Membuat laporan rencana kerja	3.1 Data kebutuhan bahan dan alat yang akan digunakan dihimpun serta dikompilasi sesuai rencana kerja. 3.2 Rencana kerja dilaporkan dan diserahkan kepada pemegang otoritas kegiatan yang bersangkutan.

#### **BATASAN VARIABEL**

Unit kerja ini berlaku untuk semua bidang pekerjaan, meliputi :

1. Kegiatan harian, kegiatan berkala dan kegiatan khusus.

2. Fasilitas yang digunakan terdiri atas alat tulis dan komputer.
3. Format rencana kerja mengikuti peraturan yang berlaku.
4. Rencana kerja digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan sesuai kebutuhan lapangan.

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini:

- 1.1 Produk dan proses kerja yang digunakan dalam bekerja di tempat kerja.
- 1.2 Pengaturan waktu, bahan dan peralatan.
- 1.3 Pembuatan rencana kerja.
- 1.4 Pembuatan laporan rencana kerja.
- 1.5 Melaksanakan rencana kerja.
- 1.6 Menyusun rencana kebutuhan bahan dan peralatan kerja.

#### 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja, penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan aspek kualitas hasil kerja. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

#### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menetapkan prioritas kegiatan dalam pembuatan jadwal kerja.
- 3.2 kemampuan untuk mengatur rencana penggunaan bahan-bahan dan peralatan produksi tanaman.
- 3.3 Kemampuan untuk membuat laporan kerja.

#### 4 Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh proses budidaya aglaonema, yaitu meliputi pekerjaan persiapan tanam, dan penanaman, pemeliharaan tanaman, penanganan untuk penjualan/pengemasan serta unit kompetensi khusus.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2

7.	Menggunakan teknologi	1
----	-----------------------	---

- KODE UNIT** : **TAN.HA01.005.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengkoordinir Pelaksanaan Pekerjaan Dalam Budidaya Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan dalam budidaya aglaonema, mencakup pengetahuan tentang cakupan pekerjaan dan sumberdaya yang digunakan, keterampilan mengkoordinir bawahan/pelaksana pekerjaan, serta sikap agar pekerjaan dilaksanakan sesuai POS dan tepat waktu.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Memberi/membagi tugas kerja	1.1 Tugas kerja disiapkan untuk masing-masing bagian/individu sesuai kompetensinya. 1.2 Tugas kerja dibagikan kepada masing-masing bagian/individu.
02. Memberi pengarahan tugas kerja	2.1 Materi pengarahan tugas kerja disiapkan. 2.2 Materi pengarahan disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif. 2.3 Materi pengarahan dipahami bawahan.
03. Mengawasi pelaksanaan pekerjaan	3.1 Pelaksanaan pekerjaan dimonitor/diamati agar berjalan sesuai tujuan. 3.2 Tugas pekerjaan dilaksanakan oleh bawahan dengan benar sesuai POS.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk mengkoordinir kegiatan dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. POS kegiatan tersedia.
2. Sumberdaya yang akan digunakan tersedia.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang.  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan tentang cakupan pekerjaan dan sumberdaya yang digunakan.
  - 1.2 Pengetahuan dan ketrampilan memobilisasi sumberdaya manusia.
  - 1.3 Keterampilan berkomunikasi.
  - 1.4 Pengetahuan dan keterampilan memecahkan masalah yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan membagi tugas dan memobilisasi sumberdaya.
- 3.2 Kemampuan komunikasi dalam pengarahan dan memberi tugas.
- 3.3 Kemampuan memberikan alternatif penyelesaian masalah jika menghadapi menghadapi situasi yang berbeda.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut:

- 4.1 TAN.HA01.002.01: Melakukan kerjasama dengan teman sejawat.
- 4.2 TAN.HA01.006.01: Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahan serta semua unit kompetensi yang harus dikuasai pengawas dan asisten manajer.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HA01.006.01
- JUDUL UNIT** : **Memberi Bimbingan Dan Pengarahan Teknis Kepada Bawahan.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi memberikan bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Menyiapkan materi bimbingan dan pengarahan teknis	1.1 Materi bimbingan diidentifikasi dari permasalahan aktual yang timbul di lapangan. 1.2 Materi bimbingan disusun menjadi butir-butir substansi yang akan disampaikan kepada bawahan. 1.3 Prioritas penyampaian substansi bimbingan ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan luaran yang diinginkan.
02. Merencanakan pelaksanaan bimbingan waktu	2.1 Rencana waktu bimbingan diselaraskan dengan agenda tempat kerja. 2.2 Target sasaran ditetapkan berdasarkan kepentingan dan keterkaitan bidang tugas.
03. Melaksanakan bimbingan dan pengarahan teknis	3.1 Target sasaran dikumpulkan di ruangan tertentu sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Materi bimbingan disampaikan dengan menggunakan cara yang efektif. 3.3 Hasil bimbingan dan pengarahan dicatat dan dilaporkan kepada pemegang otoritas
04. Mengevaluasi pelaksanaan bimbingan dan pengarahan	4.1 Pengamatan kinerja dan perilaku bawahan dilakukan secara rutin setelah pelaksanaan bimbingan. 4.2 Evaluasi diselenggarakan berdasarkan hasil observasi. 4.3 Hasil evaluasi dicatat dan dilaporkan kepada pemegang otoritas. 4.4 Hasil evaluasi ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan berkelanjutan

## **BATASAN VARIABEL**

Unit kerja ini berlaku dalam usaha budidaya aglaonema batasan sebagai berikut :

1. Bimbingan dan pengarahan mencakup aspek teknis yang terkait dengan pekerjaan rutin sebagai pelaksanaan kebijakan di tempat kerja.
2. Materi bimbingan meliputi pengelolaan sumberdaya, kegiatan pra produksi, kegiatan produksi dan pasca produksi.
3. Pelaksanaan bimbingan dan pengarahan dilakukan melalui pendekatan formal dan non formal sesuai peraturan tata hubungan kerja yang berlaku.
4. Evaluasi bimbingan mencakup pengamatan terhadap perubahan kinerja, perilaku dan sikap kerja bawahan serta peningkatan kapasitas kerja bawahan.
5. Tindakan meliputi : kegiatan memperbaiki perilaku dan prosedur kerja sebatas pada kewenangan yang berlaku.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini:
  - 1.1 Pengelolaan sumberdaya manusia.
  - 1.2 Etika kerja.
  - 1.3 Pemahaman prinsip kerja.
  - 1.4 Akses dan pemanfaatan sumber informasi.
  - 1.5 Teknik berkomunikasi.
  - 1.6 Metode identifikasi dan evaluasi permasalahan bawahan.
2. Konteks Penilaian  
Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja, penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan kemampuan memberi bimbingan kepada bawahan sesuai jenis pekerjaannya. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.
3. Aspek Penting Penilaian
  - 3.1 Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun permasalahan ketenagakerjaan.
  - 3.2 Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun strategi cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan.
  - 3.3 Kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan bawahan.
4. Kaitan dengan unit lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi yang harus dikuasai oleh individu yang berurusan dengan bawahannya dalam seluruh proses budidaya aglaonema.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HA01.007.01
- JUDUL UNIT** : **Mengoperasikan dan Merawat Peralatan Manual di Nursery Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mengoperasikan dan merawat peralatan manual yang digunakan dalam kegiatan budidaya aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengenal peralatan manual	1.1 Peralatan dideskripsikan sesuai dengan jenis dan fungsinya. 1.2 Peralatan manual didata kelengkapan dan kesesuaian fungsinya. 1.3 Penetapan penggunaan jenis peralatan didasarkan atas tujuan dan fungsi alat.
02. Menggunakan peralatan manual	2.1 Peralatan manual dipersiapkan sesuai dengan jenis, fungsi dan kebutuhannya. 2.2 Peralatan manual digunakan sesuai dengan fungsi dan ketentuan penggunaannya. 2.3 Peralatan manual digunakan dengan menerapkan kaidah keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja.
03. Merawat peralatan manual	3.1 Peralatan manual yang telah digunakan dibersihkan dan disimpan kembali di tempatnya. 3.2 Peralatan manual yang tidak sesuai fungsinya diperbaiki sesuai petunjuk penanggungjawab peralatan perusahaan. 3.3 Jenis, jumlah dan kondisi peralatan serta tempat penyimpanan dicatat dan dilaporkan kepada penanggungjawab peralatan.

#### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua jenis peralatan manual dalam budidaya aglaonema sebagai berikut :

1. Peralatan manual meliputi : gunting tanaman, sekop besar-kecil, cangkul, garpu pendangir tanah, linggis, koret, pisau, golok/parang, *knapsack sprayer*, alat siram, alat kebersihan dan lain-lain.
2. Tersedia petunjuk penggunaan alat.
3. Tersedia petunjuk memperbaiki peralatan manual.
4. Untuk kerusakan berat dilaporkan kepada penanggungjawab peralatan agar diupayakan perbaikan oleh teknisi khusus atau penggantian alat.
5. Jika terjadi kehilangan alat juga harus dilaporkan.

## PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Spesifikasi alat-alat manual.
  - 1.2 Teknik perawatan alat.
  - 1.3 Fungsi/kegunaan alat-alat manual.
  - 1.4 Menggunakan alat.
  - 1.5 Membersihkan alat.
  - 1.6 Memperbaiki alat rusak.
  - 1.7 Menyimpan alat.
  - 1.8 Mendokumentasi/inventarisasi alat.
2. Konteks Penilaian  
Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja, penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan aspek K3 dan kualitas kerja bawahan. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.
3. Aspek Kritis Penilaian
  - 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan jenis dan fungsi alat-alat pada kegiatan produksi tanaman aglaonema.
  - 3.2 Kemampuan untuk mengoperasikan dan merawat peralatan manual.
  - 3.3 Kemampuan untuk membuat daftar inventaris peralatan manual.
4. Kaitan dengan Unit Lain  
Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh unit kompetensi dalam budidaya aglaonema yang menggunakan peralatan manual.

## KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1

5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HA01.008.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengenal Karakteristik Species/Varietas Dan Syarat Tumbuh Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mengenal berbagai macam species/varietas tanaman aglaonema dan syarat tumbuhnya sebagai dasar penentuan metode budidaya tanaman.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengumpulkan informasi tentang berbagai species/varietas aglaonema	<p>1.1 Informasi morfologi dan taksonomi varietas/species aglaonema yang akan dibudidayakan dikumpulkan dari berbagai sumber.</p> <p>1.2 Informasi yang terkumpul dicatat dalam <i>database</i> manual maupun elektronik.</p> <p>1.3 Dalam <i>database</i>, setiap karakteristik varietas/species aglaonema dibedakan antara varietas hibrida dan spesies asli.</p>
02. Mengumpulkan informasi tentang berbagai syarat tumbuh species/varietas aglaonema	<p>2.1 Informasi berbagai syarat tumbuh tanaman aglaonema dikumpulkan dari berbagai sumber.</p> <p>2.2 Dari hasil informasi dilakukan observasi di lapang.</p> <p>2.3 Hasil observasi digunakan untuk menentukan metode budidaya aglaonema di nursery.</p> <p>2.4 Varietas aglaonema dikelompokkan berdasarkan responnya terhadap kebutuhan syarat tumbuh aglaonema.</p>

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk pengelompokan species dan varietas aglaonema yang dibudidayakan dan untuk penetapan syarat tumbuh standar aglaonema dengan batasan sebagai berikut :

1. Syarat tumbuh tanaman mencakup pemenuhan kebutuhan tanaman terhadap intensitas sinar matahari, panjang hari, temperatur optimum, kebutuhan hara, air, nutrisi, dan zat pengatur tumbuh tanaman.
2. Species/varietas tanaman mencakup varietas hibrida komersial maupun spesies asli sesuai preferensi konsumen.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi ini, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Biologi tanaman.
- 1.2 Pengelolaan dan pemanfaatan *data base* varietas/*species*.
- 1.3 Dokumentasi tanaman.
- 1.4 Kemampuan observasi dan evaluasi di lapangan.

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja, penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan sifat/karakteristik dan syarat tumbuh species/varietas tanaman aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

3. Aspek Kritis Penilaian

- 3.1 Kemampuan mendeskripsikan karakter species dan varietas aglaonema.
- 3.2 Kemampuan menjelaskan syarat tumbuh aglaonema sesuai varietas/spesiesnya.

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh proses budidaya aglaonema, yaitu meliputi bidang pekerjaan perencanaan produksi, persiapan tanam, dan penanaman, pemeliharaan tanaman, penanganan untuk pengemasan/penjualan.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

**B**

**UNIT KOMPETENSI  
KELOMPOK INTI**

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.001.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Varietas Tanaman Aglaonema Yang Akan Ditanam.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menentukan varietas/jenis aglaonema yang akan ditanam; mencakup pengetahuan tentang berbagai species dan varietas aglaonema dan karakteristiknya, serta kondisi pasarnya, ketrampilan mengidentifikasi species/varietas yang sesuai ditanam di tempat kerja, dan sikap mampu memilih/menentukan species/varietas aglaonema yang layak ditanam.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengumpulkan informasi varietas yang disukai pasar	1.1 Informasi tentang berbagai species dan varietas aglaonema yang ada di pasar dikumpulkan.  1.2 Varietas aglaonema yang disukai pasar diidentifikasi sesuai urutannya, segmen konsumennya dan lokasi pasarnya.
02. Menganalisis varietas yang layak untuk ditanam/diproduksi	2.1 Informasi tentang karakteristik, syarat tumbuh dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi varietas/species yang disukai pasar dikumpulkan dan dipelajari.  2.2 Kondisi sumberdaya yang dimiliki dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi di tempat kerja diidentifikasi.  2.3 Varietas aglaonema yang disukai pasar dianalisis kelayakan usaha taninya jika diusahakan di tempat kerja.
03. Menetapkan varietas terpilih yang akan ditanam	3.1 Species dan varietas yang layak untuk ditanam/diproduksi diidentifikasi.  3.2 Species dan varietas terpilih yang paling layak diproduksi ditetapkan.  3.3 Varietas yang terpilih dikomunikasikan ke atasan untuk disepakati dan disiapkan rencana produksinya.

## **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk penentuan species dan varietas yang layak ditanam dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Informasi tentang berbagai varietas dan kondisi pasar aglaonema dapat diakses dari berbagai sumber.
2. Kondisi lingkungan nursery dan sumberdaya yang tersedia layak untuk budidaya species dan varietas aglaonema yang ditetapkan.
3. Species dan varietas yang terdapat di pasar biasa disebut species dan varietas hibrida komersial.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang karakteristik dan syarat tumbuh tanaman aglaonema sesuai species dan varietasnya.
- 1.2 Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha tani tanaman aglaonema.
- 1.3 Pengetahuan dan keterampilan mengamati dan mengevaluasi kondisi pasar aglaonema.
- 1.4 Keterampilan menganalisis usaha tani tanaman aglaonema.

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan species dan varietas tanaman aglaonema yang akan ditanam. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan mendeskripsikan karakteristik varietas-varietas aglaonema yang disukai pasar.
- 3.2 Kemampuan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha tani aglaonema.
- 3.3 Kemampuan mengamati respon tanaman terhadap syarat tumbuh.
- 3.4 Kemampuan menjelaskan argumentasi (hasil analisis) kelayakan usaha tani varietas aglaonema yang terpilih untuk ditanam di nursery di tempat kerja.

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.005.09 : Mengenal karakteristik species/varietas dan syarat tumbuh

- tanaman Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA02.002.01 : Menentukan standar mutu produk Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA02.003.01 : Menentukan jumlah produksi Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA02.007.01 : Menyusun rencana produksi Aglaonema.

### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.002.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Standar Mutu Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menentukan standar mutu tanaman aglaonema yang akan diproduksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengumpulkan informasi keinginan pasar	1.1 Informasi tentang keinginan pasar terhadap mutu produk, segmen pasar dan sebaran lokasi pasar dikumpulkan dari berbagai sumber.  1.2 Informasi tentang keinginan pasar terhadap mutu produk diklasifikasi secara sistematis sesuai segmen pasar dan sebaran lokasi pasar.
02. Memilih standar mutu produk sesuai segmen pasar sasaran	2.1 Informasi tentang kemampuan sumberdaya dan kebijakan yang ditetapkan di tempat kerja dipahami.  2.2 Standar mutu produk yang sesuai segmen pasar sasaran ditetapkan.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku yang terkait dengan kriteria kualitas produk dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia informasi tentang berbagai standar mutu produk tanaman aglaonema.
2. Tersedia informasi dari berbagai sumber tentang kondisi pasar aglaonema dan standar mutu produk yang diterapkan.
3. Standar mutu produk Aglaonema dapat ditetapkan oleh perusahaan/nurseri.
4. Nurseri di tempat kerja mampu memproduksi standar mutu yang ditetapkan.

### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan tentang standar mutu tanaman aglaonema.

- 1.2 Pengetahuan tentang kondisi pasar aglaonema dan standar mutu yang banyak diterapkan.
- 1.3 Keterampilan menganalisis dan mengidentifikasi standar mutu yang dapat diterapkan di nursery di tempat kerja.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan standar mutu tanaman Aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan mendeskripsikan karakteristik varietas-varietas aglaonema yang disukai pasar.
- 3.2 Kemampuan menjelaskan standar mutu atau faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tanaman Aglaonema.
- 3.3 Kemampuan memperkirakan nilai suatu tanaman Aglaonema.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.009.01 : Mengenal karakteristik species/varietas dan syarat tumbuh tanaman Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA02.001.01 : Menentukan species/varietas Aglaonema yang akan Ditanam.
- 4.3 TAN.HA02.003.01 : Menentukan jumlah produksi tanaman Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA02.007.01 : Menyusun rencana produksi tanaman Aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HA02.003.01
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Jumlah Produksi Dalam Usaha Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja untuk menunjukkan kompetensi menentukan jumlah produksi sesuai varietas yang akan diterapkan dalam usaha budidaya Aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengumpulkan informasi permintaan pasar	1.1 Informasi tentang permintaan pasar terhadap jenis produk (varietas) yang akan diproduksi dan lokasi pasarnya dikumpulkan.  1.2 Permintaan pasar pada segmen dan lokasi pasar yang akan dituju diidentifikasi.
02. Menghitung kapasitas produksi	2.1 Informasi tentang ketersediaan sumber daya ditempat kerja diidentifikasi.  2.2 Kapasitas produksi untuk menghasilkan jenis produk (varietas) yang telah ditetapkan dihitung sesuai kemampuan sumberdaya yang dipunyai.
03. Menetapkan jumlah produksi	3.1 Kebijakan perusahaan tentang tingkat produksi dipahami dan dipatuhi (apakah akan memproduksi penuh sesuai kapasitas, dibawah atau di atas kapasitas).  3.2 Jumlah produksi ditetapkan sesuai kesepakatan berdasarkan pertimbangan kapasitas produksi dan kebijakan.
04. Membuat rencana produksi tahunan	4.1 Informasi tentang kondisi/permintaan pasar dan ketersediaan sumberdaya dan kemampuan produksi sepanjang tahun diidentifikasi, dipantau dan dievaluasi.  4.2 Rencana produksi (jenis produk, jumlah yang akan diproduksi, kualitas dan jadwalnya) disusun secara sistematis.

## **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Informasi tentang permintaan pasar dapat diakses dari berbagai sumber.
2. Tersedia informasi tentang kebijakan kapasitas produksi yang diterapkan.
3. Tidak ada kendala dalam pemasaran produk.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang kondisi pasar aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan dan ketrampilan menganalisis kapasitas produksi di tempat kerja untuk varietas yang telah ditetapkan.
- 1.3 Pengetahuan tentang kebijakan kapasitas produksi di tempat kerja.

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan jumlah produksi dalam usaha tanaman Aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan memperkirakan permintaan pasar terhadap varietas dengan mutu produk yang telah ditetapkan sesuai lokasi pasar dan segmen konsumen sasaran.
- 3.2 Kemampuan menghitung kapasitas produksi untuk varietas dan mutu produk yang telah ditetapkan.

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.009.01 : Mengenal karakteristik species/varietas dan syarat tumbuh tanaman Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA02.001.01 : Menentukan species/varietas Aglaonema yang akan ditanam.
- 4.3 TAN.HA02.002.01 : Menentukan standar mutu produk tanaman Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA02.007.01 : Menyusun rencana produksi tanaman Aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HA02.004.01
- JUDUL UNIT** : **Menyiapkan Konsep Prosedur Operasional Standar (POS) Budidaya Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam menyiapkan konsep POS budidaya Aglaonema yang sesuai di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengumpulkan informasi budidaya Aglaonema	1.1 Informasi dari berbagai sumber tentang cara budidaya Aglaonema dan kegiatan pendukungnya dikumpulkan.  1.2 Informasi tentang budidaya Aglaonema yang layak diterapkan di tempat kerja diidentifikasi dan dicatat/di <i>lis.t</i>
02. Menyusun konsep POS budidaya Aglaonema	2.1 Konsep POS setiap kegiatan dalam budidaya Aglaonema disusun secara sistematis.  2.2 Konsep SOP budidaya Aglaonema yang telah disusun disampaikan ke atasan (manajer) untuk disetujui.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang budidaya Aglaonema dikuasai dengan baik.
2. POS budidaya Aglaonema yang berlaku nasional (disusun Direktorat Tanaman Hias dan Hortikultura, Departemen Pertanian) digunakan sebagai acuan dalam menyusun POS di tempat kerja.

### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan tentang budidaya aglaonema.
  - 1.2 Pengetahuan tentang faktor-faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan budidaya Aglaonema.
  - 1.3 Pengetahuan dan ketrampilan menyusun konsep POS secara sistematis dan mudah dimengerti.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi penyusunan konsep POS. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menguraikan tahapan kegiatan dalam budidaya Aglaonema.
- 3.2 Kemampuan mengidentifikasi faktor-faktor kritikal dalam budidaya Aglaonema.
- 3.3 Kemampuan menyusun konsep POS yang dapat diterapkan pada berbagai kondisi tempat kerja/lahan budidaya.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh unit kompetensi yang menyangkut proses produksi tanaman Aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.005.01**  
**JUDUL UNIT** : **Menetapkan POS Budidaya Aglaonema di Tempat Kerja.**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menetapkan Prosedur Operasional Standar (POS) dalam kegiatan budidaya Aglaonema

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menganalisa konsep POS budidaya Aglaonema	1.1 Konsep POS budidaya Aglaonema yang disusun asisten manajer diperiksa secara teliti. 1.2 Bagian yang salah, kurang tepat, yang kurang atau tidak perlu dalam POS dikoreksi (atau sekaligus diperbaiki). 1.3 Jika perbaikan harus dilakukan asisten manajer, maka konsep POS yang telah dikoreksi dikomunikasikan kepada asisten manajer untuk diperbaiki.
02. Menetapkan POS budidaya Aglaonema	2.1 Konsep POS yang telah diperbaiki ditetapkan untuk diberlakukan sebagai POS budidaya Aglaonema di tempat kerja. 2.2 POS yang telah ditetapkan disampaikan kepada asisten manajer untuk dilaksanakan dan dipatuhi.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia konsep POS budidaya Aglaonema.
2. Pengetahuan tentang budidaya Aglaonema dikuasai dengan baik.
3. POS budidaya Aglaonema yang berlaku nasional (disusun Direktorat Tanaman Hias dan Hortikultura, Departemen Pertanian) digunakan sebagai acuan dalam menyusun POS di tempat kerja.

### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
 Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan tentang budidaya aglaonema.
  - 1.2 Pengetahuan tentang faktor-faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan budidaya Aglaonema.

- 1.3 Pengetahuan dan ketrampilan menyusun POS secara benar, sistematis dan mudah dimengerti.
- 1.4 Memeriksa dan menilai kelayakan suatu POS.

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi penyusunan POS. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menguraikan tahapan kegiatan dalam budidaya Aglaonema.
- 3.2 Kemampuan mengidentifikasi faktor-faktor kritikal dalam budidaya Aglaonema.
- 3.3 Kemampuan menyusun POS yang dapat diterapkan pada berbagai kondisi tempat kerja/lahan budidaya.
- 3.4 Kemampuan memeriksa dan menilai kelayakan suatu POS budidaya Aglaonema.

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh unit kompetensi yang menyangkut proses budidaya tanaman Aglaonema.

**KOMPETENSI KUNCI**

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HA02.006.01
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Kualifikasi Dan Jumlah Pegawai Dalam Usaha Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam menentukan kualifikasi dan jumlah pegawai/tenaga kerja yang diperlukan dalam usaha tanaman Aglaonema di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menganalisa kualifikasi dan jumlah pegawai/tenaga kerja yang dibutuhkan	1.1 Informasi tentang jenis pekerjaan yang harus dilakukan dalam budidaya/proses produksi aglaonema diidentifikasi. 1.2 Kualifikasi pegawai/tenaga kerja untuk setiap jenis pekerjaan dianalisis. 1.3 Jumlah pegawai/tenaga kerja sesuai jenis pekerjaan dan kualifikasinya dihitung berdasarkan jumlah produksi dan teknologi yang akan diterapkan. 1.4 Jenis pekerjaan, kualifikasi dan jumlah pegawai/tenaga kerja yang dibutuhkan dibuat dalam daftar secara sistematis.
02. Menetapkan jumlah pegawai/tenaga kerja yang dibutuhkan	2.1 Daftar jumlah pegawai/tenaga kerja yang dibutuhkan diperiksa, jika sudah benar ditetapkan sebagai daftar kebutuhan pegawai/tenaga kerja yang sah. 2.2 Daftar kebutuhan pegawai/tenaga kerja yang telah ditetapkan disampaikan kepada bagian perekrutan pegawai/tenaga kerja.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang budidaya Aglaonema dikuasai dengan baik.
2. Tersedia POS budidaya Aglaonema.
3. Skala/jumlah produksi dan teknologi yang digunakan telah ditetapkan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang budidaya aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan tentang kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan dalam budidaya Aglaonema.
- 1.3 Pengetahuan dan ketrampilan menganalisis kebutuhan tenaga kerja dalam budidaya/proses produksi Aglaonema.
- 1.4 Pengetahuan untuk menilai dan mengevaluasi kualifikasi tenaga kerja/pegawai dalam budidaya/proses produksi Aglaonema.

### **2. Konteks Penilaian**

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menghitung kebutuhan pegawai. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### **3. Aspek Penting Penilaian**

- 3.1 Kemampuan menguraikan tahapan kegiatan dalam budidaya Aglaonema.
- 3.2 Kemampuan menguraikan kualifikasi tenaga kerja pada setiap kegiatan dalam budidaya Aglaonema.
- 3.3 Kemampuan menganalisis kebutuhan tenaga kerja dalam budidaya/proses produksi Aglaonema.

### **4. Kaitan dengan Unit Lain**

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA02.002.01 : Menentukan standar mutu produksi tanaman Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA02.003.01 : Menentukan jumlah produksi tanaman Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA02.005.01 : Menentukan POS budidaya Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA02.007.01 : Menyusun rencana produksi tanaman Aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.007.01**

**JUDUL UNIT** : **Menyusun Rencana Produksi Dalam Usaha Budidaya Tanaman Aglaonema.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi yang mencakup pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi dan menganalisis fluktuasi permintaan pasar Aglaonema dalam satu tahun sehingga dapat ditentukan rencana produksi di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi varietas/spesies dan jumlah tanaman yang akan ditanam pada waktu tertentu	1.1 Informasi/kebijakan tentang rencana produksi dalam satu tahun dipelajari. 1.2 Varietas/species dan jumlah tanaman yang akan ditanam pada waktu tertentu diidentifikasi. 1.3 Varietas/species dan jumlah tanaman per varietas/species yang akan ditanam dicatat.
02. Menentukan kebutuhan lokasi penanaman	2.1 Varietas/species dan jumlah tanaman yang akan ditanam diperiksa. 2.2 Kebutuhan luas tempat penanaman dihitung dengan cermat. 2.3 Lokasi yang tersedia sesuai kebutuhan luas diidentifikasi. 2.3 Kebutuhan luas tempat penanaman dan lokasinya dicatat.
03. Menentukan jadwal penanaman	3.1 Varietas/species dan jumlah tanaman yang akan ditanam diperiksa. 3.2 Kapasitas per lokasi penanaman diidentifikasi. 3.3 Jadwal penanaman setiap varietas/species dan atau setiap lokasi penanaman disusun.
04. Menentukan kebutuhan sarana produksi	4.1 Varietas/species dan jumlah tanaman yang akan ditanam diperiksa. 4.2 Kebutuhan sarana produksi dihitung sesuai jumlah tanaman yang akan ditanam dan teknologi yang akan digunakan. 4.3 Kebutuhan sarana produksi dan jadwal penyiapan disampaikan kepada bagian penyiapan sarana produksi agar dapat disiapkan tepat waktu (sesuai jadwal)

## **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang budidaya Aglaonema dikuasai dengan baik.
2. Tersedia informasi tentang rencana produksi dalam satu tahun (varietas dan jumlah produksi).

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan budidaya aglaonema.
  - 1.2 Pengetahuan tentang fluktuasi pasar aglaonema dalam setahun.
  - 1.3 Pengetahuan kondisi lingkungan tumbuh/iklim dalam satu tahun.
  - 1.4 Keterampilan menganalisis keterkaitan faktor-faktor yang mempengaruhi rencana produksi dengan pengaturan rencana penanaman.
2. Konteks Penilaian  
Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan rencana penanaman. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.
3. Aspek Penting Penilaian
  - 3.1 Kemampuan menguraikan tahapan kegiatan dalam budidaya Aglaonema.
  - 3.2 Kemampuan mengidentifikasi faktor-faktor kritical dalam budidaya Aglaonema.
  - 3.3 Kemampuan menyusun POS yang dapat diterapkan pada berbagai kondisi tempat kerja/lahan budidaya.
  - 3.4 Kemampuan memeriksa dan menilai kelayakan suatu POS budidaya Aglaonema.
4. Kaitan dengan Unit Lain  
Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:
  - 4.1 TAN.HA02.001.01 : Menentukan species/varietas Aglaonema yang akan Ditanam.
  - 4.2 TAN.HA02.002.01 : Menentukan standar mutu produk tanaman Aglaonema.
  - 4.3 TAN.HA02.003.01 : Menentukan jumlah produksi tanaman Aglaonema.
  - 4.4 TAN.HA02.006.01 : Menentukan kualifikasi dan jumlah pegawai dalam usaha budidaya Aglaonemayang menyangkut proses produksi.
  - 4.5 TAN.HA02.009.01 : Menentukan kebutuhan sarana produksi dalam usaha budidaya Aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.008.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Jenis Dan Komposisi Media Tanam Untuk Budidaya Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menentukan jenis dan komposisi media tanam yang tepat dan ekonomis dalam budidaya Aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengumpulkan informasi tentang media tanam	1.1 Informasi tentang berbagai jenis bahan media dan komposisi media tanam untuk tanaman aglaonema dikumpulkan.  1.2 Informasi tentang berbagai jenis bahan media dan komposisi media tanam untuk tanaman aglaonema disusun/didokumentasikan secara sistematis.
02. Mengidentifikasi kelayakan penggunaan jenis campuran media	2.1 Komposisi media tanam yang sesuai untuk digunakan (berdasarkan ketersediaan, harga, kepraktisan, jenis/varietas tanaman, kondisi iklim/lingkungan, legalitas bahan) diidentifikasi.  2.2 Berbagai alternatif campuran bahan media yang layak digunakan dicatat.
03. Menentukan komposisi campuran media tanam	3.1 Campuran jenis bahan media dan komposisinya yang paling tepat dipilih.  3.2 Komposisi campuran bahan media yang paling tepat dicatat dan disampaikan kepada bagian penyedia bahan.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Informasi tentang berbagai jenis media dan komposisi media untuk tanaman aglaonema dapat diakses dari berbagai sumber.
2. Bahan media tanam tersedia di pasaran dan tidak ada masalah legalitas.
3. Media tanam tidak menggunakan bahan yang dilarang untuk digunakan, seperti: pakis.
4. Kandungan unsur dan sifat bahan media tanam bersifat tetap.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang kebutuhan unsur hara pada tanaman aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan tentang kandungan unsur hara dan karakteristik berbagai bahan media aglaonema.
- 1.3 Pengetahuan dan ketrampilan membuat komposisi media tanam untuk tanaman aglaonema.
- 1.4 Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan komposisi media tanam aglaonema.
- 1.5 Pengetahuan tentang legalitas bahan media tanam.

### 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menyusun komposisi media tanam aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menyebutkan jenis bahan dan komposisi media tanam, serta menjelaskan sifat-sifatnya yang berpengaruh pada pertumbuhan dan kualitas tanaman Aglaonema.
- 3.2 Kemampuan mengidentifikasi faktor-faktor kritical dalam penentuan komposisi media tanam untuk tanaman Aglaonema.
- 3.3 Kemampuan menentukan komposisi media yang tepat, ekonomis dan tidak melanggar legalitas.

### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.009.01: Mengenal karakteristik varietas dan syarat tumbuh tanaman Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA02.001.01: Menentukan varietas aglaonema yang akan ditanam.
- 4.3 TAN.HA02.010.01: Membuat media tanam.
- 4.4 TAN.HA02.012.01: Sterilisasi media tanam.
- 4.5 TAN.HA02.021.01: Mengukur EC, pH dan air.
- 4.6 TAN.HA02.024.01: Menyiram tanaman Aglaonema.
- 4.7 TAN.HA02.026.01: Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk untuk tanaman Aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HA02.009.01
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Kebutuhan Sarana Produksi Untuk Budidaya Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam menentukan kebutuhan sarana produksi untuk budidaya tanaman Aglaonema .

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menganalisis kebutuhan sarana produksi	1.1 Daftar varietas dan jumlah tanaman serta stadia/ukuran benih yang akan ditanam dipelajari.  1.2 POS budidaya Aglaonema dan area produksi dipelajari.  1.3 Kebutuhan sarana produksi dianalisis dan dihitung secara akurat berdasarkan jenis/varietas, jumlah dan ukuran tanaman yang akan ditanam dan kegiatan budidaya yang akan dilakukan.
02. Menentukan jenis dan jumlah sarana produksi	2.1 Kebutuhan sarana produksi disusun dalam bentuk <i>list</i> dan dilengkapi jadwal penyiapan.  2.2 Daftar kebutuhan produksi disampaikan kepada bagian penyiapan sarana produksi.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia daftar varietas dan jumlah tanaman serta ukuran benih (bahan tanaman) yang akan ditanam.
2. Jenis, jumlah dan ukuran tanaman dianggap menentukan kebutuhan sarana produksi.
3. Tersedia POS budidaya Aglaonema yang akan diterapkan.
4. Area produksi (tempat dan luas) sudah ditentukan.
5. Sarana produksi yang ditetapkan tersedia di pasar dan legal.

### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang jenis dan tahapan kegiatan dalam budidaya aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan tentang jenis sarana produksi yang dibutuhkan dalam budidaya aglaonema.
- 1.3 Pengetahuan kapasitas kerja peralatan.
- 1.4 Keterampilan dalam menganalisis kebutuhan sarana produksi.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi dalam penentuan kebutuhan sarana produksi. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menganalisis kebutuhan sarana produksi secara akurat.
- 3.2 Kemampuan membuat daftar kebutuhan sarana produksi secara sistematis berdasarkan masing-masing kegiatan dalam budidaya Aglaonema.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.003.01: Melakukan konsultasi dengan atasan.
- 4.2 TAN.HA01.004.01: Membuat rencana dan laporan kegiatan.
- 4.3 TAN.HA02.004.01: Menyusun konsep Prosedur Operasional Standar (POS) budidaya Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA02.008.01: Menentukan jenis dan komposisi media yang menyangkut.
- 4.5 TAN.HA02.026.01: Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk.
- 4.6 TAN.HA03.004.01: Menyusun rancangan anggaran belanja produksi Aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.010.01**  
**JUDUL UNIT** : **Membuat Media Tanam Untuk Tanaman Aglaonema.**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam membuat media tanam untuk tanaman Aglaonema

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Menyiapkan alat dan bahan pembuatan media tanam	1.1 Peralatan untuk membuat media tanam disiapkan. 1.2 Bahan/jenis media tanam disiapkan sesuai kebutuhan rencana produksi.
02. Mencampur bahan media tanam	2.1 Bahan media tanam dicampur sesuai komposisi yang telah ditetapkan. 2.2 Campuran media tanam ditapis agar tekstur rata dan bersih dari benda-benda yang tidak diinginkan. 2.3 Campuran media tanam yang telah ditapis dimasukkan ke dalam wadah secara rapi.
03. Menempatkan campuran media di tempat penampungan media	3.1 Campuran media tanam dalam wadah diangkut ke tempat penampungan. 3.2 Campuran media tanam dalam wadah disimpan secara rapi di tempat penampungan.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang budidaya Aglaonema dikuasai dengan baik.
2. Tersedia POS pembuatan media tanam untuk tanaman aglaonema.
3. Tersedia bahan untuk campuran media tanam yang telah ditetapkan.
4. Tersedia peralatan untuk mencampur dan menyimpan media tanam.
5. Tersedia tempat penampungan/penyimpanan sesuai jumlah media tanam yang dibuat.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan budidaya aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan tentang jenis dan sifat bahan media tanam.
- 1.3 Ketrampilan mencampur media tanam sesuai POS.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi membuat media tanam aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menyebutkan jenis bahan media tanam dan komposisi campuran media tanam.
- 3.2 Ketrampilan membuat campuran media tanam sesuai POS.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA02.008.01 : Menentukan jenis dan komposisi media tanam.
- 4.2 TAN.HA02.012.01 : Sterilisasi media tanam.
- 4.3 TAN.HA02.050.01 : Melakukan penggantian media tanam Aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.011.01**  
**JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pembuatan Media Tanam Aglaonema.**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan bagi pemeriksa untuk menunjukkan kompetensi memeriksa hasil kegiatan membuat media tanam Aglaonema yang dilakukan pelaksana.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengawasi pelaksanaan pembuatan media tanam	1.1 POS pembuatan media tanam dapat dijelaskan 1.2 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan.
02. Memeriksa pekerjaan pembuatan media tanam	2.1 Prosedur kerja pembuatan media tanam dibandingkan dengan POS 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan pembuatan media tanam dikoreksi secara langsung. 2.3 Hasil pekerjaan dan waktu penyelesaian dicatat.
03. Menilai hasil pekerjaan pembuatan media tanam	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan. 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana pembuatan media tanam untuk menjadi <i>feedback</i> (umpan balik).
04. Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan pembuatan media tanam dan hasil penilaian pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan. 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia POS budidaya Aglaonema.
2. Pengetahuan tentang media tanam aglaonema dikuasai dengan baik.
3. Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan.
4. Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan budidaya aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan tentang jenis dan sifat bahan media tanami.
- 1.3 Ketrampilan menjelaskan POS pembuatan media tanam.
- 1.4 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja.
- 1.5 Ketrampilan mengawasi pekerjaan secara efektif.
- 1.6 Ketrampilan memeriksa dan menilai hasil pekerjaan pembuatan media.
- 1.7 Ketrampilan mengkomunikasikan hasil penilaian dan perbaikan yang harus dilakukan jika diperlukan.
- 1.8 Ketrampilan membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).

### 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pengawasan pembuatan media tanam aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menguraikan POS pembuatan media tanam Aglaonema.
- 3.2 Kemampuan menilai hasil pekerjaan pembuatan media tanam sesuai kriteria yang telah ditetapkan.
- 3.3 Kemampuan menjelaskan dan mempraktekkan perbaikan yang harus dilakukan jika ada kesalahan dalam pembuatan media tanam.
- 3.4 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pelaksana secara efektif dan bijaksana.
- 3.5 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis.

### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.003.01 : Melakukan konsultasi dengan atasan.
- 4.2 TAN.HA01.004.01 : Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA01.005.01 : Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan di nursery Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA01.006.01 : Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahan.
- 4.5 TAN.HA02.008.01 : Menentukan jenis dan komposisi media tanam.
- 4.6 TAN.HA02.014.01 : Memeriksa hasil penyiapan media tanam dalam pot.

4.7 TAN.HA02.023.01 : Memeriksa hasil penanaman benih Aglaonema.

4.8 TAN.HA02.051.01 : Memeriksa hasil penggantian media tanam Aglaonema.

### KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.012.01**  
**JUDUL UNIT** : **Sterilisasi Media Tanam Aglaonema.**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi melakukan sterilisasi media tanam Aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Menyiapkan alat dan bahan untuk sterilisasi media tanam	1.1 Kebutuhan alat dan bahan untuk sterilisasi media diperiksa. 1.2 Alat dan bahan campuran media tanam disiapkan sesuai kebutuhan
02. Melakukan sterilisasi media tanam	2.1 Persiapan sterilisasi media dilakukan. 2.2 Campuran media tanam dimasukkan ke dalam wadah khusus. 2.3 Campuran media tanam dikukus (disterilisasi) sesuai waktu yang ditetapkan.
03. Menyimpan media yang telah disterilkan	3.1 Media yang telah steril ditempatkan dalam wadah khusus. 3.2 Media steril disimpan pada tempat yang aman (agar tidak rusak). 3.3 Peralatan dibersihkan dan disimpan/dirapikan agar dapat digunakan kembali.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia POS sterilisasi media tanam aglaonema.
2. Tersedia bahan media tanam yang akan disterilisasi.
3. Tersedia peralatan untuk sterilisasi yang berfungsi dengan baik.
4. Sterilisasi dengan cara pengukusan dilakukan selama 1-2 jam.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan media tanam yang baik untuk aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan tentang proses/metode dan manfaat sterilisasi media.
- 1.3 Pengetahuan tentang peralatan untuk sterilisasi.
- 1.4 Ketrampilan melakukan sterilisasi.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi sterilisasi media tanam aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menguraikan tahapan kegiatan proses sterilisasi.
- 3.2 Kemampuan mempraktekkan sterilisasi sesuai POS.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.001.01 : Melaksanakan prosedur K3 di nursery Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA02.008.01 : Menentukan jenis dan komposisi media tanam.
- 4.3 TAN.HA02.010.01 : Membuat media tanam untuk tanaman Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA03.006.01 : Membaca dan menginterpretasikan data analisis dan media tanam.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.013.01**
- JUDUL UNIT** : **Menyiapkan Media Dalam Pot Untuk Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menyiapkan media dalam pot untuk budidaya tanaman Aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Menyiapkan alat dan bahan untuk mengisi media dalam pot	1.1 Jumlah tanaman yang akan ditanam diketahui. 1.2 Kebutuhan alat, pot, campuran media tanam dan bahan penyumbat/penghalang lubang pot diperiksa. 1.3 Tempat kerja, alat, pot, campuran media tanam dan bahan penghalang lubang pot disiapkan.
02. Mengisi campuran media ke dalam pot	2.1 Cara mengisi bahan media dan volume yang harus diisikan harus dipahami. 2.2 Campuran media tanam diisi ke dalam pot sesuai POS.
03. Mengatur penempatan pot di dalam rumah lindung	3.1 Kesiapan area penempatan pot di dalam rumah lindung diperiksa. 3.2 Pot yang telah berisi media diatur dengan rapi di area yang telah disiapkan.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia POS menyiapkan media dalam pot untuk tanaman Aglaonema.
2. Pengetahuan tentang budidaya Aglaonema dikuasai dengan baik.
3. Jumlah tanaman yang akan ditanam telah ditentukan.
4. Tersedia media tanam yang siap dimasukkan ke dalam pot.
5. Tersedia pot yang sesuai dan peralatan untuk penyiapan media dalam pot.
6. Tersedia rumah lindung untuk menyimpan pot yang sudah terisi media.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan budidaya aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan tentang cara pengisian media ke dalam pot sesuai POS.
- 1.3 Ketrampilan mengisi media ke dalam pot sesuai POS.

### 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi penyiapan media dalam pot untuk penanaman Aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Ketrampilan mengisi media ke dalam pot sesuai POS.
- 3.2 Jumlah media yang diisikan dan kepadatan media dalam pot sesuai untuk pertumbuhan aglaonema.
- 3.3 Penempatan media di dalam rumah lindung secara rapi.
- 3.4 Membereskan peralatan dan membersihkan tempat kerja sesudah pekerjaan selesai dilakukan.
- 3.5 Melaporkan jumlah pot yang telah diisi kepada pengawas.

### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.001.01 : Melaksanakan prosedur K3 di nursery Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA02.003.01 : Menentukan jumlah produksi.
- 4.3 TAN.HA02.010.01 : Membuat media tanam.
- 4.4 TAN.HA02.022.01 : Menanam benih Aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.014.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Penyiapan Media Dalam Pot Untuk Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan bagi pengawas untuk menunjukkan kompetensi memeriksa hasil kegiatan membuat media tanam untuk tanaman Aglaonema yang dilakukan pelaksana.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengawasi pelaksanaan penyiapan media tanam dalam pot	1.1 POS penyiapan media tanam dalam pot dapat dijelaskan. 1.2 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan.
02. Memeriksa pekerjaan penyiapan media tanam dalam pot mengacu pada SOP	2.1 Prosedur kerja penyiapan media tanam dalam pot dibandingkan dengan POS. 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan penyiapan media dalam pot dikoreksi secara langsung. 2.3 Hasil pekerjaan dan waktu penyelesaian dicatat.
03. Menilai hasil pekerjaan penyiapan media tanam dalam pot	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan. 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana untuk menjadi <i>feedback</i> .
04. Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan penyiapan media tanam dalam pot dan hasil penilaian pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan. 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk memeriksa penyiapan media tanam dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia POS penyiapan/pengisian media tanam ke dalam pot.
2. Pengetahuan tentang media tanam aglaonema dikuasai dengan baik.
3. Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan.
4. Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang budidaya aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan tentang jenis dan sifat bahan media tanam untuk aglaonema.
- 1.3 Pengetahuan jenis dan ukuran pot untuk aglaonema.
- 1.4 Keterampilan menjelaskan POS penyiapan media tanam dalam pot.
- 1.5 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja.
- 1.6 Keterampilan mengawasi pekerjaan secara efektif.
- 1.7 Keterampilan memeriksa dan menilai hasil pekerjaan penyiapan media tanam dalam pot.
- 1.8 Keterampilan mengkomunikasikan hasil penilaian dan perbaikan yang harus dilakukan jika diperlukan.
- 1.9 Keterampilan membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).

### 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pengawasan penyiapan media tanam dalam pot untuk tanaman aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menguraikan tahapan kegiatan penyiapan media tanam dalam pot untuk tanaman Aglaonema.
- 3.2 Kemampuan menilai hasil pekerjaan penyiapan media tanam.
- 3.3 Kemampuan menjelaskan dan mempraktekkan perbaikan yang harus dilakukan jika ada kesalahan dalam penyiapan media tanam dalam pot.

### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.003.01: Melakukan konsultasi dengan atasan.
- 4.2 TAN.HA01.004.01: Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA01.005.01: Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan di nursery Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA01.006.01: Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahan.
- 4.5 TAN.HA02.008.01: Menentukan jenis dan komposisi media tanam.
- 4.6 TAN.HA02.011.01: Memeriksa hasil pembuatan media tanam Aglaonema.
- 4.7 TAN.HA02.023.01: Memeriksa hasil penanaman benih Aglaonema.
- 4.8 TAN.HA02.051.01: Memeriksa hasil penggantian media tanam Aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.015.01**
- JUDUL UNIT** : **Merancang Instalasi Irigasi Untuk Budidaya Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang untuk menunjukkan kompetensi merancang instalasi irigasi untuk budidaya Aglaonema di dalam rumah lindung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengumpulkan informasi kebutuhan instalasi irigasi	1.1 Informasi tentang instalasi irigasi untuk budidaya Aglaonema dikumpulkan. 1.2 Informasi tentang instalasi irigasi tersebut dianalisis untuk mendapatkan sistem instalasi yang cocok diterapkan ditempat kerja. 1.3 Sistem instalasi irigasi yang sesuai dipilih dan ditetapkan untuk digunakan.
02. Membuat rancangan instalasi irigasi yang akan digunakan	2.1 Sistem instalasi irigasi yang akan diterapkan dipahami (dapat dijelaskan) 2.2 Perlengkapan untuk membuat rancangan disiapkan. 2.3 Rancangan instalasi irigasi dibuat sesuai skala dan kondisi tempat kerja. Rancangan mencakup sistem instalasi (gambar teknis) dan POS cara memasang, bahan yang dibutuhkan, cara mengoperasikan, dan kapasitas alat/sistem instalasi. 2.4 Rancangan instalasi irigasi disampaikan kepada teknisi pemasang instalasi irigasi.
03. Menyusun rencana penyiraman	3.1 POS budidaya Aglaonema dipelajari/dipahami. 3.2 Panduan cara dan waktu penyiraman disusun secara sistematis. 3.3 Panduan cara dan waktu penyiraman disampaikan kepada pelaksana penyiraman.

#### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia panduan atau POS penyusunan instalasi irigasi untuk aglaonema.
2. Tersedia sumber air di dalam nursery.

3. Instalasi irigasi mencakup instalasi di dalam rumah lindung.
4. Rumah lindung telah tersedia.
5. Informasi tentang instalasi irigasi untuk aglaonema (tanaman pot) dapat diakses dari berbagai sumber.

## PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan tentang rancangan instalasi irigasi (*drip, mist*, ).
  - 1.2 Pengetahuan tentang kebutuhan air bagi tanaman aglaonema.
  - 1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan penggunaan sistem instalasi irigasi.
  - 1.4 Keterampilan membuat rancangan instalasi irigasi.
  
2. Konteks Penilaian  
Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi merancang instalasi irigasi. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.
  
3. Aspek Penting Penilaian
  - 3.1 Kemampuan membuat rancangan instalasi irigasi sesuai skala dan kondisi tempat kerja.
  - 3.2 Rancangan mencakup sistem instalasi (gambar teknis), bahan yang dibutuhkan, cara mengoperasikan, dan kapasitas alat/sistem instalasi).
  - 3.3 Kelayakan sistem instalasi irigasi jika diterapkan ditempat kerja.
  
4. Kaitan dengan Unit Lain  
Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:
  - 4.1 TAN.HA01.003.01 : Melakukan konsultasi dengan atasan.
  - 4.2 TAN.HA02.016.01 : Memasang instalasi irigasi.
  - 4.3 TAN.HA02.024.01 : Menyiram tanaman Aglaonema.
  - 4.4 TAN.HA03.002.01 : Mengoperasikan panel pengendalian distribusi pupuk dan air irigasi.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.016.01**
- JUDUL UNIT** : **Memasang Instalasi Irigasi Untuk Budidaya Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi memasang instalasi irigasi untuk budidaya tanaman Aglaonema

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan alat dan bahan instalasi irigasi	1.1 Rancangan instalasi irigasi dipelajari dan dipahami. 1.2 Kebutuhan alat dan bahan untuk pemasangan instalasi diidentifikasi dan dibuat <i>list</i> . 1.3 Kebutuhan alat dan bahan untuk pemasangan instalasi diajukan ke bagian pengadaan, jika sudah tersedia, disiapkan untuk segera dilakukan kegiatan pemasangan.
02. Melakukan pemasangan instalasi irigasi	2.1 Kesiapan alat dan bahan diperiksa. 2.2 Pemasangan instalasi dilakukan sesuai POS dan rancangan yang telah ditetapkan. 2.3 Pemasangan instalasi dilakukan sesuai jadwal yang ditetapkan. 2.4 Instalasi dicek apakah bekerja dengan baik.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk pemasangan instalasi irigasi dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia POS memasang instalasi irigasi untuk budidaya Aglaonema di tempat kerja.
2. Tersedia sumber air di dalam nursery.
3. Instalasi irigasi mencakup instalasi di dalam rumah lindung.
4. Rumah lindung telah tersedia.
5. Bahan dan peralatan tersedia.

### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang.  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang sistem irigasi untuk budidaya aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan membaca POS dan gambar teknis rancangan instalasi irigasi.
- 1.3 Pengetahuan dan ketrampilan memasang instalasi irigasi.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memasang instalasi irigasi untuk budidaya Aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan memasang instalasi irigasi sesuai POS.
- 3.2 Instalasi irigasi dapat berfungsi dengan baik.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.001.01 : Melaksanakan prosedur K3 di nursery Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA02.015.01 : Merancang instalasi irigasi untuk budidaya tanaman Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA02.024.01 : Menyiram tanaman Aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HA02.017.01
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pemasangan Instalasi Irigasi Untuk Budidaya Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi memeriksa hasil pemasangan instalasi irigasi untuk budidaya tanaman Aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengawasi pelaksanaan pemasangan instalasi irigasi	1.1 POS pemasangan instalasi irigasi dijelaskan. 1.2 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan.
02. Memeriksa pekerjaan pemasangan instalasi irigasi mengacu pada POS	2.1 Prosedur kerja pemasangan instalasi irigasi dibandingkan dengan SOP. 2.2 Penyimpangan yang terjadi dalam pemasangan instalasi irigasi dikoreksi secara langsung. 2.2 Hasil pekerjaan dan waktu penyelesaian dicatat.
03. Menilai hasil pekerjaan pemasangan instalasi penyinaran	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan. 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana pemasangan instalasi irigasi untuk menjadi <i>feedback</i> .
04. Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan pemasangan instalasi irigasi dan hasil penilaian pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan. 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan sistem irigasi dalam budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia POS dan gambar teknik memasang instalasi irigasi untuk budidaya Aglaonema di tempat kerja.
2. Pengetahuan tentang sistem irigasi untuk budidaya aglaonema dikuasai dengan baik.
3. Pemasangan instalasi irigasi dilakukan oleh pelaksana/tenaga kerja khusus.
4. Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan.

5. Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang sistem irigasi dalam budidaya aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan tentang kebutuhan air untuk tanaman aglaonema.
- 1.3 Keterampilan menjelaskan POS memasang instalasi irigasi untuk budidaya aglaonema.
- 1.4 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja.
- 1.5 Keterampilan mengawasi pekerjaan secara efektif.
- 1.6 Keterampilan memeriksa dan menilai hasil pekerjaan pemasangan instalasi irigasi untuk budidaya aglaonema.
- 1.7 Keterampilan mengkomunikasikan hasil penilaian dan perbaikan yang harus dilakukan jika diperlukan.
- 1.8 Keterampilan membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).

### 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memasang instalasi irigasi untuk budidaya aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menjelaskan sistem irigasi untuk budidaya Aglaonema yang diterapkan ditempat kerja.
- 3.2 Kemampuan menilai hasil pekerjaan pemasangan instalasi irigasi.
- 3.3 Kemampuan menjelaskan dan mempraktekkan perbaikan yang harus dilakukan jika ada kesalahan dalam pekerjaan pemasangan instalasi irigasi.

### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.003.01 : Melakukan konsultasi dengan atasan.
- 4.2 TAN.HA01.004.01 : Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA01.005.01 : Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan di nursery Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA01.006.01 : Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahan.
- 4.5 TAN.HA02.015.01 : Merancang instalasi irigasi untuk budidaya Aglaonema.

- 4.6 TAN.HA02.016.01 : Memasang instalasi irigasi untuk budidaya Aglaonema.  
 4.7 TAN.HA02.024.01 : Menyiram tanaman Aglaonema.  
 4.8 TAN.HA02.025.01 : Memeriksa hasil penyiraman tanaman Aglaonema.

### KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HA02.018.01
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Kebutuhan Paranet Untuk Manipulasi Intensitas Cahaya.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menentukan kebutuhan paranet untuk manipulasi intensitas cahaya, mulai dari mengidentifikasi kondisi cahaya sesuai stadia tanaman, memilih bahan dan ukuran *mesh* paranet sampai pada menghitung kebutuhan dan ukuran luasan paranet.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengidentifikasi kondisi cahaya	1.1 Kondisi pencahayaan di lingkungan tumbuh tanaman diidentifikasi. 1.2 Kondisi pencahayaan di rumah lindung dibandingkan dengan kebutuhan cahaya bagi pertumbuhan aglaonema sesuai yang tercantum pada POS.
02. Memilih bahan dan ukuran <i>mesh</i> paranet yang dibutuhkan	2.1 Berbagai informasi tentang bahan dan ukuran <i>mesh</i> dari berbagai jenis paranet yang ada di pasaran, diinventarisir. 2.2 Bahan dan ukuran kerapatan paranet yang dibutuhkan dipilih.
03. Menetapkan bahan dan ukuran <i>mesh</i> paranet	3.1 Bahan paranet yang akan digunakan untuk memanipulasi intensitas cahaya ditetapkan. 3.2 Ukuran kerapatan paranet yang dibutuhkan ditetapkan.
04. Menghitung kebutuhan ukuran luasan paranet	4.1 Bagian dalam rumah plastik yang akan dinaungi dengan paranet dihitung luasnya. 4.2 Kebutuhan paranet dihitung dengan teliti

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk bidang- bidang yang terkait dengan penentuan kebutuhan paranet untuk memanipulasi cahaya pada usaha budidaya aglaonema, dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan meliputi penentuan dan pemilihan bahan dan ukuran paranet yang diinginkan, serta menghitung ukuran luasan paranet yang dibutuhkan.
2. Paranet adalah bahan peneduh yang digunakan untuk mengurangi intensitas cahaya yang mengenai tanaman, dengan berbagai ukuran persen penutupan cahaya.
3. Besarnya intensitas cahaya yang masuk ke dalam rumah lindung telah diketahui.

4. Persentase paranet tergantung penggunaan, yaitu untuk tanaman yang baru ditanam atau untuk menjaga kualitas daun aglaonema.

## PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang.  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi penentuan kebutuhan paranet ini, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan tentang kebutuhan intensitas cahaya pada setiap stadia pertumbuhan aglaonema.
  - 1.2 Pengetahuan tentang bahan dan jenis paranet yang ada di pasaran.
  - 1.3 Pengetahuan tentang manfaat penggunaan paranet sebagai naungan (untuk tanaman baru ditanam dan untuk menjaga kualitas daun aglaonema).
  - 1.4 Pengetahuan dan ketrampilan menganalisis kebutuhan (jenis, persen penetrasi cahaya/kerapatan dan ukuran luas) paranet untuk budidaya aglaonema.
2. Konteks Penilaian  
Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan bahan dan ukuran *mesh* paranet yang dibutuhkan pada usaha budidaya aglaonema ini. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.
3. Aspek Penting Penilaian
  - 3.1 Kemampuan untuk menentukan bahan dan kerapatan paranet yang dibutuhkan.
  - 3.2 Kemampuan untuk menghitung kebutuhan ukuran luas paranet dengan benar.
4. Kaitan dengan Unit Lain  
Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:
  - 4.1 TAN.HA02.001.01 : Menentukan varietas aglaonema yang akan ditanam.
  - 4.2 TAN.HA02.002.01 : Menentukan standar mutu produk.
  - 4.3 TAN.HA02.003.01 : Menentukan jumlah produksi.
  - 4.4 TAN.HA02.007.01 : Mengatur rencana produksi.
  - 4.5 TAN.HA02.019.01 : Memasang paranet.
  - 4.6 TAN.HA02.020.01 : Memeriksa hasil pemasangan paranet.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HA02.019.01
- JUDUL UNIT** : **Memasang Paranet Untuk Budidaya Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi memasang paranet untuk budidaya Aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan peralatan dan bahan untuk memasang paranet	1.1 Kebutuhan alat, jenis dan jumlah bahan yang dibutuhkan untuk pemasangan paranet diidentifikasi dan dibuat <i>list</i> (daftar)  1.2 Daftar kebutuhan alat, jenis dan jumlah bahan/paranet diajukan ke bagian pengadaan dan jika sudah tersedia, disiapkan untuk segera dilakukan pemasangan
02. Melakukan pemasangan paranet	2.1 Peralatan dan bahan diperiksa secara teliti  2.2 Paranet dipasang dengan baik sesuai POS dan tepat waktu (sesuai jadwal)

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan pemasangan paranet dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia POS pemasangan paranet untuk budidaya Aglaonema di tempat kerja.
2. Paranet telah tersedia sesuai spesifikasi dan ukuran yang dibutuhkan.
3. Tersedia bahan dan alat untuk pemasangan paranet.

### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini:
  - 1.1 Pengetahuan tentang spesifikasi paranet yang tersedia di pasar.
  - 1.2 Pengetahuan tentang spesifikasi/kerapatan paranet yang dibutuhkan sesuai tujuan penggunaan (untuk menaungi tanaman yang baru ditanam atau untuk menjaga kualitas daun aglaonema).
  - 1.3 Pengetahuan dan keterampilan memasang paranet.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memasang paranet untuk budidaya Aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menguraikan tahapan pemasangan paranet.
- 3.2 Kemampuan memilih paranet yang benar sesuai penggunaan.
- 3.3 Pemasangan paranet dilakukan dengan benar sesuai POS.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA02.001.01 : Menentukan varietas aglaonema yang akan ditanam.
- 4.2 TAN.HA02.002.01 : Menentukan standar mutu produk.
- 4.3 TAN.HA02.003.01 : Menentukan jumlah produksi.
- 4.4 TAN.HA02.007.01 : Mengatur rencana produksi.
- 4.5 TAN.HA02.018.01 : Menentukan kebutuhan paranet untuk memanipulasi intensitas cahaya.
- 4.6 TAN.HA02.020.01 : Memeriksa hasil pemasangan paranet.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HA02.020.01
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pemasangan Paranet Untuk Budidaya Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi memeriksa hasil kegiatan pemasangan paranet pada rumah lindung untuk budidaya Aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengawasi pelaksanaan pemasangan paranet	1.1 POS pemasangan paranet dijelaskan secara benar. 1.2 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan.
02. Memeriksa pekerjaan pemasangan paranet mengacu pada POS	2.1 Prosedur kerja pemasangan paranet dibandingkan dengan POS. 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada saat pemasangan paranet dikoreksi secara langsung. 2.2 Hasil pekerjaan dan waktu penyelesaian dicatat.
03. Menilai hasil pekerjaan pemasangan paranet	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan. 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana pemasangan paranet untuk menjadi <i>feedback</i> .
04. Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan pemasangan paranet dan hasil penilaian pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan. 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan pemasangan paranet dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia POS memasang paranet untuk budidaya Aglaonema.
2. Spesifikasi dan ukuran paranet telah ditetapkan.
3. Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan.

4. Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang kebutuhan cahaya dalam budidaya aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan tentang prinsip dan fungsi paranet.
- 1.3 Pengetahuan tentang spesifikasi paranet yang tersedia di pasar.
- 1.4 Keterampilan menjelaskan POS memasang paranet untuk budidaya aglaonema.
- 1.5 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja.
- 1.6 Keterampilan mengawasi pekerjaan secara efektif.
- 1.7 Keterampilan memeriksa dan menilai hasil pekerjaan pemasangan paranet untuk budidaya aglaonema.
- 1.8 Keterampilan mengkomunikasikan hasil penilaian dan perbaikan yang harus dilakukan jika diperlukan.
- 1.9 Keterampilan membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).

### **2. Konteks Penilaian**

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memasang paranet untuk budidaya Aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### **3. Aspek Penting Penilaian**

- 3.1 Kemampuan menjelaskan POS memasang paranet untuk budidaya aglaonema di tempat kerja.
- 3.2 Kemampuan menjelaskan spesifikasi paranet dan fungsi paranet dalam budidaya aglaonema.
- 3.3 Kemampuan menilai hasil pekerjaan pemasangan paranet.
- 3.4 Kemampuan menjelaskan dan mempraktekkan perbaikan yang harus dilakukan jika ada kesalahan dalam pekerjaan pemasangan paranet.

### **4. Kaitan dengan Unit Lain**

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.003.01: Melakukan konsultasi dengan atasan.
- 4.2 TAN.HA01.004.01: Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA01.005.01: Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan di nursery Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA01.006.01: Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahan.

4.5 TAN.HA02.018.01: Menentukan kebutuhan paranet untuk manipulasi intensitas cahaya.

4.6 TAN.HA02.019.01: Memasang paranet.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HA02.021.01
- JUDUL UNIT** : Mengukur EC, pH Media Dan Air Dalam Budidaya Tanaman Aglaonema.
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menggunakan alat Ecmeter dan pHmeter untuk budidaya tanaman Aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan peralatan Ecmeter dan pHmeter	1.1 Peralatan Ecmeter dan pHmeter disiapkan. 1.2 Cara kerja alat dipahami. 1.3 Peralatan Ecmeter dan pHmeter diperiksa apakah dapat bekerja dengan baik.
02. Melakukan pengukuran EC, pH media dan air	2.1 Bahan (media dan air) yang akan diukur disiapkan. 2.2 Bahan (media dan air) diukur secara teliti.
03. Mencatat dan melaporkan hasil pengukuran	3.1 Hasil pengukuran dicatat dengan jelas dan sistematis (mudah dibaca). 3.2 Hasil pengukuran dilaporkan kepada atasan.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan pengukuran EC dan pH media tanam dan air untuk budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia POS mengukur EC dan pH media tanam dan air penyiraman.
2. EC (Electric Conductivity) adalah jumlah listrik yang dapat dialirkan melalui suatu larutan, menjadi indikator konsentrasi garam-garam terlarut dalam larutan tersebut, satuan mS/cm; jika dikalikan 670 menjadi ppm garamnya.
3. pH adalah tingkat kemasaman (1-6 bersifat asam, 6-7: normal, >7-14: basa).
4. Ecmeter dan pH meter tersedia dan berfungsi baik.
5. Jenis dan komposisi media tanam telah ditetapkan.

### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan tentang tingkat EC dan pH media tanam dan air yang sesuai untuk tanaman aglaonema.

- 1.2 Pengetahuan tentang peran EC dan pH media tanam dan air bagi tanaman aglaonema.
- 1.3 Pengetahuan tentang cara kerja alat Ecmeter dan pHmeter .
- 1.4 Keterampilan mengukur Ec dan pH media dan air.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi mengukur EC dan pH media tanam dan air dalam budidaya aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menguraikan tahapan cara pengukuran EC dan pH sesuai POS.
- 3.2 Kemampuan mengukur EC dan pH media tanam dan air secara akurat.
- 3.3 Kemampuan menjelaskan peran EC dan pH media tanam dan air bagi tanaman.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini :

- 4.1 TAN.HA02.008.01: Menentukan jenis dan komposisi media tanam Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA02.026.01: Menentukan kebutuhan dan komposisi pupuk.
- 4.3 TAN.HA02.015.01: Merancang instalasi irigasi untuk budidaya aglaonema.
- 4.4 TAN.HA02.024.01: Menyiram tanaman aglaonema.
- 4.5 TAN.HA02.028.01: Menentukan waktu pemupukan.
- 4.6 TAN.HA03.001.01: Mengoperasikan dan merawat EC dan pH meter pada nursery aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HA02.022.01
- JUDUL UNIT** : **Menanam Benih Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam menanam benih Aglaonema yang berasal dari anakan atau tanaman muda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan alat penanaman dan benih yang akan ditanam	1.1 Daftar kebutuhan alat, bahan tanaman (benih) dan pot yang telah berisi media diperiksa, agar kebutuhan tersebut dapat disiapkan.  1.2 Alat, bahan tanaman (benih) dan pot berisi media disiapkan pada area kerja yang telah ditetapkan. Jika pot telah disiapkan di dalam rumah lindung, maka alat dan benih disiapkan didekat area pot.  1.3 Kondisi benih diperiksa dalam kondisi baik, dan media dalam pot dalam keadaan lembab.
02. Melakukan penanaman	2.1 Cara penanganan bahan tanaman (memindahkan dari pot lama, dari split dan lain-lain) serta cara penanamannya dipelajari dan dipahami.  2.2 Penanaman dilakukan sesuai POS yang telah ditetapkan.  2.3 Tanaman yang ditanam dalam keadaan segar dan tegak (kokoh); media disekitar batang dipadatkan.  2.4 Pot tanaman diatur dengan rapi pada tempat yang telah ditetapkan.
03. Memberi pelabelan pada setiap pot tanam	3.1 Bahan untuk label disiapkan.  3.2 Label ditulis mencakup varietas, asal bahan tanaman ( <i>split</i> , pemindahan), tanggal penanaman, tinggi tanaman dan jumlah daun.  3.3 Kegiatan penanaman dicatat dan dilaporkan kepada pengawas.

## **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia Prosedur Operasional Standar (POS) Penanaman Aglaonema.
2. Daftar kebutuhan alat serta jenis/varietas dan jumlah tanaman yang akan ditanam telah ditetapkan.
3. Alat, bahan tanaman dan pot yang berisi media telah tersedia.
4. Jenis benih anakan Aglaonema yang layak tanam mempunyai kriteria panjang batang sekitar 5 cm, jumlah daun minimal 3-5 dan jumlah akar sekitar 4-6.
5. Ruang/tempat tumbuh telah tersedia (di dalam rumah lindung) dengan kondisi lingkungan (cahaya, suhu dan kelembaban) yang sesuai dengan kebutuhan tumbuh tanaman yang baru ditanam.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan budidaya aglaonema, khususnya tentang penanaman.
- 1.2 Pengetahuan tentang sifat dan cara penanganan berbagai jenis benih (bahan tanaman).
- 1.3 Pengetahuan tentang kriteria media siap tanam.
- 1.4 Keterampilan menyiapkan alat dan bahan.
- 1.5 Keterampilan menanam secara benar dan cepat.
- 1.6 Pengetahuan tentang kondisi lingkungan iklim mikro yang dibutuhkan oleh tanaman yang baru ditanam.

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi sesuai elemen-elemen kompetensi dalam kegiatan menanam benih Aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menjelaskan jenis bahan benih Aglaonema dan kriteria layak tanam.
- 3.2 Kemampuan menunjukkan media yang siap tanam.
- 3.3 Kemampuan menanam dengan benar dan cepat (sesuai POS), dengan hasil tanaman berdiri kokoh dan dalam keadaan segar, tidak layu.
- 3.4 Kemampuan menempatkan hasil penanaman pada tempat dengan kondisi lingkungan yang sesuai.

#### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi sebagai berikut :

- 4.1 TAN.HA02.010.01 : Membuat media tanam Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA02.013.01 : Menyiapkan media dalam pot untuk tanaman Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA02.019.01 : Memasang paranet untuk budidaya Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA02.023.01 : Menyiram tanaman Aglaonema.
- 4.5 TAN.HA02.042.01 : Melakukan *repotting* tanaman Aglaonema.
- 4.6 TAN.HA02.045.01 : Melakukan pemisahan anakan Aglaonema.
- 4.7 TAN.HA02.050.01: Melakukan penggantian media tanam Aglaonema.

#### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.023.01**  
**JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Penanaman Benih Aglaonema.**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam memeriksa hasil kegiatan penanaman aglaonema yang berasal dari anakan atau tanaman muda.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengawasi pelaksanaan penanaman	1.1 POS penanaman benih aglaonema dapat dijelaskan dengan benar. 1.2 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan.
02. Memeriksa pekerjaan penanaman	2.1 Prosedur kerja penanaman benih aglaonema yang dilakukan pelaksana dibandingkan dengan POS. 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan penanaman dikoreksi secara langsung. 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat.
03. Menilai hasil pekerjaan penanaman	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan. 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana penanaman benih untuk menjadi <i>feedback</i> .
04. Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan penanaman dan hasil penilaian hasil pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan. 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan.

#### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia POS penanaman Aglaonema.
2. Pengetahuan tentang budidaya Aglaonema telah dikuasai dengan baik.
3. Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan.
4. Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang budidaya aglaonema, khususnya penanaman.
- 1.2 Pemahaman POS penanaman aglaonema yang berlaku.
- 1.3 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja.
- 1.4 Keterampilan mengawasi pekerjaan secara efektif.
- 1.5 Keterampilan berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan.
- 1.6 Keterampilan membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).

### 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi sesuai elemen-elemen kompetensi dalam memeriksa hasil penanaman benih Aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menguraikan POS penanaman benih Aglaonema.
- 3.2 Kemampuan mengidentifikasi faktor-faktor kritikal dalam penanaman Aglaonema.
- 3.3 Kemampuan memeriksa dan menilai hasil penanaman sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta menentukan tindak lanjutnya.
- 3.4 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pelaksana secara efektif dan bijaksana.
- 3.5 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis.

### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.003.01 : Melakukan konsultasi dengan atasan.
- 4.2 TAN.HA01.004.01 : Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA01.005.01 : Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan di nursery Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA01.006.01 : Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahan.
- 4.5 TAN.HA02.011.01 : Memeriksa hasil pembuatan media tanam Aglaonema.
- 4.6 TAN.HA02.014.01 : Memeriksa hasil penyiapan media tanam dalam pot.
- 4.7 TAN.HA02.020.01 : Memeriksa hasil pemasangan paranet.
- 4.8 TAN.HA02.046.01 : Memeriksa hasil pemisahan anakan Aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.024.01**  
**JUDUL UNIT** : **Menyiram Tanaman Aglaonema.**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja untuk menunjukkan kompetensi dalam melakukan penyiraman tanaman Aglaonema sesuai dengan sistem irigasi yang ada.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Memeriksa jadwal penyiraman	1.1 Jadwal dan POS penyiraman diperiksa untuk mengetahui waktu dan cara penyiraman.  1.2 Kelembaban media, kondisi tanaman dan kondisi lingkungan dalam rumah lindung diperiksa untuk menyesuaikan volume penyiraman.
02. Menyiapkan peralatan penyiraman	2.1 Peralatan/instalasi untuk penyiraman diperiksa untuk memastikan alat/instalasi berfungsi dengan baik dan air dengan kualitas baik juga tersedia.  2.2 Peralatan/instalasi untuk penyiraman disiapkan.
03. Melaksanakan kegiatan penyiraman	3.1 Kegiatan penyiraman dilakukan sesuai POS.  3.2 Tanaman dan media disiram merata dan cukup basah, tetapi tidak tergenang.  3.3 Setelah selesai, peralatan/instalasi untuk penyiraman dibereskan dengan rapi.  3.4 Kegiatan penyiraman dicatat dan dilaporkan kepada pengawas.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk kegiatan penyiraman dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia POS penyiraman tanaman Aglaonema.
2. Tersedia instalasi penyiraman di dalam rumah lindung.
3. Tersedia sumber air dengan kualitas air yang tidak membahayakan Aglaonema.
4. Jika menggunakan instalasi penyiraman dengan sistem irigasi tetes atau irigasi pengkabutan atau sistem fertigasi, pelaksana harus menguasai cara mengoperasikannya.

## PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan budidaya aglaonema, khususnya tentang penyiramannya.
  - 1.2 Pengetahuan cara menyiram tanaman aglaonema sesuai dengan sistem irigasi yang tersedia dan POS yang telah ditetapkan.
  - 1.3 Ketrampilan menyiram dengan menggunakan alat/instalasi irigasi yang ada.
  - 1.4 Ketrampilan menentukan kecukupan air penyiraman.
2. Konteks Penilaian  
Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi sesuai dengan elemen kompetensi penyiraman tanaman aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.
3. Aspek Penting Penilaian
  - 3.1 Kemampuan menguraikan tahapan kegiatan penyiraman Aglaonema.
  - 3.2 Kemampuan melakukan penyiraman sesuai POS.
  - 3.3 Volume penyiraman tidak kekurangan atau berlebihan, kondisi media cukup lembab dan tidak tergenang.
  - 3.4 Peralatan/instalasi irigasi sesudah penyiraman dibereskan dengan rapi.
4. Kaitan dengan Unit Lain  
Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi sebagai berikut:
  - 4.1 TAN.HA01.001.01: Melaksanakan prosedur K3 di nursery Aglaonema.
  - 4.2 TAN.HA01.007.01: Mengoperasikan dan merawat peralatan manual untuk budidaya Aglaonema.
  - 4.3 TAN.HA02.010.01: Membuat media tanam Aglaonema.
  - 4.4 TAN.HA02.013.01: Menyiapkan media dalam pot untuk tanaman Aglaonema.
  - 4.5 TAN.HA02.016.01: Memasang instalasi irigasi untuk budidaya Aglaonema.
  - 4.6 TAN.HA02.021.01: Menanam benih Aglaonema.
  - 4.7 TAN.HA02.029.01: Memupuk tanaman Aglaonema (jika menggunakan sistem fertigasi).

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1 (manual) 2 (menggunakan instalasi irigasi)

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.025.01**  
**JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Penyiraman Tanaman Aglaonema.**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam memeriksa hasil kegiatan penyiraman tanaman Aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengawasi pelaksanaan penyiraman	1.1 POS penyiraman tanaman aglaonema dapat dijelaskan dengan benar. 1.2 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan.
02. Memeriksa pekerjaan penyiraman	2.1 Prosedur kerja penyiraman tanaman aglaonema yang dilakukan pelaksana dibandingkan dengan POS. 2.2 Penyimpangan pelaksanaan kegiatan penyiraman dikoreksi secara langsung. 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat.
03. Menilai hasil pekerjaan penyiraman	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan. 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana penyiraman untuk menjadi <i>feedback</i> .
04. Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan dan penilaian hasil pekerjaan dicatat secara jelas dan sistematis sebagai laporan. 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk kegiatan memeriksa hasil penyiraman dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia POS penyiraman tanaman Aglaonema.
2. Pengetahuan tentang budidaya Aglaonema dikuasai dengan baik, khususnya kebutuhan air tanaman dan cara penyiraman.
3. Penyiraman dilakukan oleh pelaksana penyiraman.
4. Kriteria/standar penilaian hasil kerja telah ditetapkan.
5. Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan budidaya aglaonema, khususnya tentang penyiraman.
- 1.2 Pengetahuan tentang kebutuhan air untuk tanaman aglaonema.
- 1.3 Pengetahuan tentang operasinal/cara penggunaan alat/instalasi irigasi.
- 1.4 Pengetahuan menguraikan POS penyiraman di tempat kerja.
- 1.5 Keterampilan melakukan penyiraman dengan alat manual atau mengoperasikan instalasi irigasi ditempat kerja.
- 1.6 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja penyiraman.
- 1.7 Keterampilan mengawasi pekerjaan secara efektif.
- 1.8 Keterampilan berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan.
- 1.9 Keterampilan membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).

### 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memeriksa hasil penyiraman tanaman aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menguraikan tahapan kegiatan penyiraman Aglaonema sesuai POS yang telah ditetapkan.
- 3.2 Kemampuan memeriksa dan menilai hasil kegiatan penyiraman Aglaonema (kelembaban media dan pemberesan alat/instalasi) sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta menentukan tindaklanjutnya.
- 3.3 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian dan membimbing perbaikan (jika perlu) kepada pelaksana penyiraman.
- 3.4 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).

### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi sebagai berikut:

- 4.1 TAN.HA01.003.01: Melakukan konsultasi dengan atasan.
- 4.2 TAN.HA01.004.01: Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA01.005.01: Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan di nursery Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA01.006.01: Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahan
- 4.5 TAN.HA02.011.01: Memeriksa hasil pembuatan media tanam Aglaonema.

- 4.6 TAN.HA02.014.01: Memeriksa hasil penyiapan media tanam dalam pot.  
 4.7 TAN.HA02.022.01: Memeriksa hasil penanaman benih Aglaonema.  
 4.8 TAN.HA02.030.01: Memeriksa hasil pemupukan tanaman Aglaonema (jika menggunakan sistem fertigasi).

### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1 (manual) 2 (menggunakan instalasi irigasi)

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.026.01**
- JUDUL UNIT** : **Merancang Kebutuhan Dan Komposisi Pupuk Untuk Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam merancang kebutuhan dan komposisi pupuk untuk tanaman Aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyusun komposisi pupuk yang akan digunakan berdasarkan umur tanaman	1.1 Informasi tentang kebutuhan unsur hara tanaman aglaonema dikumpulkan. 1.2 Komposisi campuran pupuk yang dapat memenuhi kebutuhan hara dianalisa. 1.3 Komposisi campuran pupuk yang tepat (sesuai stadia tanaman dan kondisi hara media) dipilih.
02. Menghitung jumlah pupuk sesuai kebutuhan	2.1 Kebutuhan pupuk untuk seluruh pertanaman aglaonema dihitung. 2.2 Jumlah pupuk dan jenis pupuk yang dibutuhkan (dan akan dikomposisikan/ dicampur) dikomunikasikan kepada bagian penyedia bahan pupuk agar disiapkan sesuai jadwal pemupukan.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku terkait dengan kegiatan pemupukan dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang budidaya Aglaonema dikuasai dengan baik.
2. Informasi tentang kebutuhan pupuk pada tanaman Aglaonema dapat diakses dari berbagai sumber.
3. Jenis pupuk yang dipilih tersedia di pasaran.

### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan tentang budidaya aglaonema, khususnya tentang pemupukan.
  - 1.2 Pengetahuan tentang kebutuhan unsur hara pada berbagai stadia pertumbuhan.
  - 1.3 Pengetahuan tentang stadia tanaman (tanaman dewasa mempunyai jumlah daun 10).

- 1.4 Pengetahuan dan ketrampilan mengidentifikasi kondisi hara pada media.
- 1.5 Pengetahuan tentang sifat kimia pupuk dan efeknya pada tanaman.
- 1.6 Pengetahuan tentang kandungan unsur hara pada pupuk.
- 1.7 Ketrampilan membuat komposisi pupuk yang tepat sesuai kebutuhan tanaman.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan jumlah kebutuhan pupuk dan komposisinya. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menganalisis kebutuhan pupuk pada berbagai stadia pertumbuhan tanaman aglaonema dan kondisi media tanam.
- 3.2 Kemampuan mengkonversi kebutuhan hara dalam bentuk pupuk.
- 3.3 Kemampuan menentukan alternatif komposisi pupuk yang tepat.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi sebagai berikut :

- 4.1 TAN.HA01.003.01: Melakukan konsultasi dengan atasannya.
- 4.2 TAN.HA01.004.01: Membuat rencana dan laporan kegiatan dalam budidaya Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA02.007.01: Mengatur rencana penanaman dalam usaha budidaya tanaman Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA02.008.01: Menentukan jenis dan komposisi media tanam Aglaonema.
- 4.5 TAN.HA02.009.01: Menentukan kebutuhan sarana produksi.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.027.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Cara Aplikasi Pemupukan Pada Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menentukan cara aplikasi pemupukan dalam budidaya tanaman Aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengumpulkan informasi berbagai cara pemupukan	1.1 Informasi dari berbagai sumber tentang berbagai cara aplikasi pemupukan pada tanaman Aglaonema dikumpulkan.  1.2 Informasi cara pemupukan didokumentasi secara sistematis.
02. Menganalisis cara pemupukan yang paling tepat	2.1 Kondisi di nursery dan kemampuan sumberdaya di tempat kerja diidentifikasi dengan cermat.  2.2 Kelayakan cara pemupukan yang paling tepat apkan untuk diterapkan dianalisis.
03. Menetapkan cara aplikasi pemupukan yang akan digunakan	3.1 Cara aplikasi yang paling tepat untuk diterapkan dipilih dan ditetapkan.  3.2 Cara aplikasi yang ditetapkan didokumentasikan dan dikomunikasikan untuk dilaksanakan.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini terkait dengan kegiatan pemupukan dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Informasi tentang berbagai cara aplikasi pemupukan pada tanaman Aglaonema dapat diakses dari berbagai sumber.
2. Pengetahuan tentang budidaya Aglaonema dikuasai dengan baik.
3. Cara aplikasi pemupukan yang diterapkan memenuhi syarat keselamatan kerja dan keamanan lingkungan.
4. Kondisi di nursery dan kemampuan sumberdaya di tempat kerja mendukung cara aplikasi pemupukan yang ditetapkan.
5. Bahan pupuk yang sesuai cara aplikasi, tersedia di pasaran.

### **PANDUAN PENILAIAN:**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan budidaya aglaonema, khususnya tentang pemupukan.
- 1.2 Pengetahuan tentang kebutuhan pupuk bagi tanaman.
- 1.3 Pengetahuan tentang efektivitas cara pemupukan.
- 1.4 Pengetahuan dan ketrampilan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemupukan (kondisi dan stadia tanaman, media tanam, penyiraman, jenis dan kandungan unsur hara dalam pupuk, cara pemupukan dan waktu pemupukan).

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi penentuan cara aplikasi pemupukan. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menguraikan fungsi pemupukan.
- 3.2 Kemampuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas cara pemupukan.
- 3.3 Cara aplikasi pemupukan yang ditetapkan dapat diterapkan di tempat kerja.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi sebagai berikut:

- 4.1 TAN.HA01.001.01: Melaksanakan prosedur K3 di nursery Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA01.003.01: Melakukan konsultasi dengan atasan.
- 4.3 TAN.HA01.004.01: Membuat rencana dan laporan kegiatan.
- 4.4 TAN.HA02.008.01: Menentukan jenis dan komposisi media tanam Aglaonema.
- 4.5 TAN.HA02.009.01: Menentukan kebutuhan sarana produksi.
- 4.6 TAN.HA02.027.01: Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk untuk tanaman Aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.028.01**  
**JUDUL UNIT** : **Menentukan Waktu Pemupukan Tanaman Aglaonema**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam menentukan waktu pemupukan yang tepat untuk tanaman Aglaonema

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengidentifikasi kebutuhan pupuk yang tepat	1.1 Stadia tanaman dan kondisi tanaman diperiksa. 1.2 Kebutuhan unsur hara diidentifikasi. 1.3 Kebutuhan unsur hara dikonversi ke kebutuhan pupuk.
02. Memeriksa hasil pengukuran EC dan pH media dan air	2.1 Hasil pengukuran EC ( <i>Electrical Conductivity</i> =daya hantar listrik) dan pH (tingkat keasaman) media dan air diperiksa secara teliti. 2.2 Dari nilai EC dan pH ditentukan dosis bahan pupuk yang akan ditentukan.
03. Menetapkan waktu pemupukan dengan dosis sesuai hasil pembacaan EC	3.1 Waktu pemupukan yang tepat ditetapkan. 3.2 Waktu pemupukan yang telah ditetapkan dikomunikasikan kepada pelaksana pemupukan.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini terkait dengan kegiatan pemupukan dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang budidaya Aglaonema, khususnya tentang pemupukan dikuasai dengan baik.
2. Tersedia hasil pengukuran EC dan pH meter.
3. Jika tidak menggunakan hasil pengukuran EC dan pH, penentuan waktu pemupukan berdasarkan stadia dan kondisi tanaman serta jenis dan kondisi media.
4. Jika menggunakan pupuk cair atau sistem fertigasi, perlu dipertimbangkan kelembaban media (agar media tidak terlalu basah setelah dipupuk).

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan budidaya aglaonema, khususnya tentang pemupukan.

- 1.2 Pengetahuan dan ketrampilan mengidentifikasi kondisi kekurangan hara pada tanaman.
  - 1.3 Pengetahuan konversi dosis pupuk berdasarkan hasil pengukuran EC dan pH.
  - 1.4 Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemupukan.
  - 1.5 Pengetahuan dan ketrampilan mengidentifikasi kondisi media dan lingkungan yang mempengaruhi waktu pemupukan.
2. Konteks Penilaian
- Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi penentuan waktu pemupukan pada tanaman aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.
3. Aspek Penting Penilaian
- 3.1 Kemampuan mengidentifikasi kebutuhan hara pada tanaman Aglaonema.
  - 3.2 Kemampuan menghubungkan hasil pengukuran EC dan pH dengan dosis pupuk yang harus diberikan.
  - 3.3 Kemampuan mengidentifikasi waktu pemupukan yang tepat.
4. Kaitan dengan Unit Lain
- Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi sebagai berikut :
- 4.1 TAN.HA01.003.01: Melakukan konsultasi dengan atasan.
  - 4.2 TAN.HA01.004.01: Membuat rencana dan laporan kegiatan.
  - 4.3 TAN.HA02.007.01: Mengatur rencana penanaman dalam usaha budidaya tanaman Aglaonema.
  - 4.4 TAN.HA02.008.01: Menentukan jenis dan komposisi media tanam untuk budidaya tanaman Aglaonema.
  - 4.5 TAN.HA02.021.01: Mengukur EC, pH media dan air dalam budidaya tanaman Aglaonema.
  - 4.6 TAN.HA02.026.01: Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk untuk tanaman Aglaonema.
  - 4.7 TAN.HA02.027.01: Menentukan cara aplikasi pemupukan Aglaonema.
  - 4.8 TAN.HA02.029.01: Melakukan pencampuran pupuk.
  - 4.9 TAN.HA03.001.01: Mengoperasikan dan merawat EC dan pH meter pada nursery Aglaonema.

### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.029.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pencampuran Pupuk Untuk Pemupukan Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam mencampur pupuk untuk pemupukan Aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Memeriksa daftar komposisi pupuk yang akan dicampurkan	1.1 Komposisi campuran pupuk yang akan diterapkan diperiksa. 1.2 Dosis dan cara aplikasi untuk campuran pupuk tersebut juga diidentifikasi.
02. Menghitung kebutuhan campuran pupuk per satuan aplikasi	2.1 Jumlah tanaman yang akan dipupuk dihitung. 2.2 Kebutuhan pupuk dihitung berdasarkan dosis/konsentrasi dan jumlah tanaman yang akan dipupuk.
03. Menyiapkan alat dan bahan untuk mencampur pupuk	3.1 Alat untuk mencampur pupuk dan wadah disiapkan. 3.2 Bahan campuran pupuk disiapkan dan ditimbang dengan teliti sesuai kebutuhan.
04. Melakukan kegiatan pencampuran pupuk	4.1 Bahan pupuk dicampur dengan hati-hati. 4.2 Campuran pupuk ditempatkan pada wadah yang tepat, diberi label dan segera diserahkan kepada pelaksana pemupukan.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini terkait dengan kegiatan pemupukan dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Daftar dosis dan komposisi pupuk sesuai stadia tanaman dan jenis/kondisi media telah ditetapkan.
2. Tersedia POS cara pencampuran pupuk.
3. Tersedia bahan campuran pupuk, peralatan dan wadah untuk penyiapan campuran pupuk.
4. Tersedia prosedur dan perlengkapan untuk menjaga keselamatan pekerja dan keamanan lingkungan.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan budidaya aglaonema, khususnya tentang pemupukannya.
- 1.2 Pengetahuan tentang kebutuhan pupuk tanaman aglaonema.
- 1.3 Pengetahuan kimia bahan-bahan pupuk.
- 1.4 Keterampilan menimbang pupuk.
- 1.5 Keterampilan mencampur pupuk.

### 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menyiapkan campuran pupuk. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menjelaskan dan mengidentifikasi jenis bahan pupuk yang akan dicampur.
- 3.2 Keterampilan menimbang pupuk/mengukur volume pupuk dan air dengan akurat.
- 3.3 Keterampilan mencampur pupuk dengan aman.
- 3.4 Kedisiplinan bekerja sesuai POS dan kepatuhan menggunakan perlengkapan keamanan dan keselamatan kerja.
- 3.5 Campuran pupuk cair harus dipastikan homogen sebelum diaplikasikan.

### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi sebagai berikut:

- 4.1 TAN.HA01.001.01: Melaksanakan prosedur K3 di nursery Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA02.008.01: Menentukan jenis dan komposisi media tanam Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA02.022.01: Menanam benih Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA02.024.01: Menyiram tanaman Aglaonema.
- 4.5 TAN.HA02.026.01: Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk untuk tanaman Aglaonema.
- 4.6 TAN.HA02.027.01: Menentukan cara aplikasi pemupukan Aglaonema.
- 4.7 TAN.HA02.015.01: Merancang instalasi irigasi untuk budidaya tanaman Aglaonema (jika menggunakan sistem fertigasi).

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.030.01**  
**JUDUL UNIT** : **Memupuk Tanaman Aglaonema**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam melakukan pemupukan pada tanaman Aglaonema

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan alat dan bahan untuk pemupukan	1.1 Kebutuhan alat/kesiapan instalasi pemupukan diperiksa apakah tersedia dan berfungsi baik. 1.2 Campuran pupuk disiapkan pada wadah aplikasi sesuai jumlah/volume yang ditetapkan.
02. Melakukan kegiatan pemupukan	2.1 Pemupukan dilakukan sesuai POS. 2.2 Setelah selesai pemupukan peralatan dibersihkan dan disimpan sehingga siap digunakan kembali.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini terkait dengan kegiatan pemupukan dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia POS pekerjaan pemupukan Aglaonema.
2. Pengetahuan tentang budidaya Aglaonema, khususnya cara pemupukan dikuasai dengan baik.
3. Bahan/campuran pupuk telah tersedia (dibuat oleh Teknisi) dan dalam kondisi baik.
4. Cara aplikasi telah ditetapkan.
5. Peralatan pemupukan tersedia. Jika pemupukan dilakukan bersamaan penyiraman dengan sistem fertigasi, maka instalasi fertigasi harus tersedia dan berfungsi baik.
6. Jika menggunakan sistem fertigasi, pelaksana sudah mendapatkan pelatihan tentang cara mengoperasikan instalasi fertigasi.
7. Prosedur dan perlengkapan untuk keselamatan dan keamanan pekerja dan lingkungan tersedia.

### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
 Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan tentang jenis pupuk yang digunakan (padat/butiran atau cair) dan cara aplikasi pemupukan pada tanaman aglaonema.

- 1.2 Keterampilan menggunakan alat pemupukan, atau mengoperasikan instalasi pemupukan (jika menggunakan sistem fertigasi).
- 1.3 Kedisiplinan bekerja sesuai POS dan kepatuhan menggunakan perlengkapan keamanan dan keselamatan kerja.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memupuk tanaman aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menguraikan tahapan kegiatan pemupukan Aglaonema.
- 3.2 Kemampuan mengidentifikasi jenis pupuk yang seharusnya diaplikasikan.
- 3.3 Keterampilan menggunakan/mengoperasikan peralatan pemupukan.
- 3.4 Keterampilan memupuk dengan benar sesuai POS (pemupukan merata, pupuk ditempatkan atau disemprotkan pada bagian yang tepat, seperti pada media dekat perakaran atau permukaan daun).
- 3.5 Kedisiplinan bekerja sesuai POS dan kepatuhan menggunakan perlengkapan keamanan dan keselamatan kerja.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi sebagai berikut:

- 4.1 TAN.HA01.001.01: Melaksanakan prosedur K3 di *nursery* Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA01.007.01: Mengoperasikan dan merawat peralatan manual.
- 4.3 TAN.HA02.027.01: Menentukan cara aplikasi pemupukan pada tanaman Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA02.028.01: Menentukan waktu pemupukan pada tanaman Aglaonema.
- 4.5 TAN.HA02.029.01: Melakukan pencampuran pupuk.
- 4.6 TAN.HA03.002.01: Mengenal bahan-bahan kimia dalam budidaya Aglaonema.
- 4.7 TAN.HA03.004.01: Mengoperasikan panel pengendalian distribusi pupuk dan air irigasi pada *nursery* aglaonema (jika menggunakan sistem fertigasi).

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.031.01**  
**JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pemupukan Tanaman Aglaonema.**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam memeriksa hasil kegiatan pemupukan tanaman Aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengawasi pelaksanaan pemupukan	1.1 POS pemupukan tanaman aglaonema dapat dijelaskan. 1.2 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan.
02. Memeriksa pekerjaan pemupukan	2.1 Prosedur kerja pemupukan aglaonema yang dilakukan pelaksana dibandingkan dengan POS. 2.2 Penyimpangan pelaksanaan kegiatan pemupukan yang terjadi langsung dikoreksi. 2.3 Hasil pekerjaan dan waktu penyelesaian dicatat.
03. Menilai hasil pekerjaan pemupukan	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan. 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana pemupukan untuk menjadi <i>feedback</i>
04. Membuat laporan kegiatan	4.1 Kegiatan pemupukan dan hasil penilaian pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan. 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini terkait dengan kegiatan pemupukan dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia POS pekerjaan pemupukan Aglaonema.
2. Pengetahuan tentang budidaya Aglaonema dikuasai dengan baik.
3. Pengawas melakukan pengawasan selama pekerjaan pemupukan dilakukan.
4. Kriteria penilaian hasil kerja telah ditetapkan.
5. Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang budidaya aglaonema, khususnya pemupukan.
- 1.2 Pengetahuan tentang jenis dan sifat pupuk.
- 1.3 Pengetahuan tentang cara aplikasi pemupukan aglaonema.
- 1.4 Pengetahuan tentang kriteria penilaian hasil kerja pemupukan.
- 1.5 Keterampilan memeriksa dan menilai hasil pekerjaan pemupukan.
- 1.6 Keterampilan berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina/menyarankan pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan (jika diperlukan).
- 1.7 Keterampilan membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).

### 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memeriksa hasil pemupukan tanaman aglaonema. Unit ini harus didukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang dan sikap kerja.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menguraikan tahapan kegiatan pemupukan Aglaonema sesuai POS yang telah ditetapkan.
- 3.2 Kemampuan mengawasi/memeriksa dan menilai hasil pemupukan sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta menentukan tindak lanjutnya.
- 3.3 Kemampuan membimbing dan menyarankan perbaikan kepada pelaksana pemupukan.
- 3.4 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pelaksana secara efektif dan bijaksana; jika perlu perbaikan, pengawas mampu menyarankan perbaikan dan membimbing pelaksana melakukan perbaikan.
- 3.5 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis.

### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.003.01: Melakukan konsultasi dengan atasan.
- 4.2 TAN.HA01.004.01: Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA01.005.01: Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan di nursery Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA01.006.01: Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahan.
- 4.5 TAN.HA02.011.01: Memeriksa hasil pembuatan media tanam Aglaonema.
- 4.6 TAN.HA02.014.01: Memeriksa hasil penyiapan media tanam dalam pot.
- 4.7 TAN.HA02.026.01: Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk untuk tanaman Aglaonema.
- 4.8 TAN.HA02.027.01: Menentukan cara aplikasi pemupukan Aglaonema.

- 4.9 TAN.HA02.028.01: Menentukan waktu pemupukan dalam budidaya Aglaonema.  
 4.10 TAN.HA02.029.01: Melakukan pencampuran pupuk untuk tanaman Aglaonema.  
 4.11 TAN.HA02.030.01: Melakukan pemupukan pada tanaman Aglaonema.

### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1 (jika manual) 2 (jika menggunakan instalasi irigasi)

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.032.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Metode Pengendalian OPT Dalam Budidaya Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja untuk menunjukkan kompetensi menentukan metode pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) dalam budidaya tanaman Aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengumpulkan informasi berbagai cara pengendalian OPT	1.1 Informasi dari berbagai sumber tentang berbagai cara pengendalian OPT pada tanaman aglaonema/tanaman pot dalam rumah lindung dikumpulkan  1.2 Informasi tersebut didokumentasi secara sistematis.
02. Menganalisis cara pengendalian OPT yang paling tepat	2.1 Kondisi pertanaman dan peralatan yang tersedia diidentifikasi.  2.2 Kondisi jenis dan tingkat serangan/gangguan OPT diidentifikasi.  2.2 Cara pengendalian OPT yang efektif dan ekonomis serta aman, dianalisis.
03. Menetapkan metode pengendalian OPT yang akan digunakan	3.1 Cara pengendalian yang tepat dipilih (dapat lebih dari satu sebagai alternatif).  3.2 Cara pengendalian OPT yang telah ditentukan disampaikan kepada pelaksana pengendalian OPT.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini terkait dengan kegiatan pengendalian OPT dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Informasi dari berbagai sumber tentang cara pengendalian OPT Aglaonema dapat diakses.
2. Pengetahuan tentang budidaya Aglaonema dikuasai dengan baik, khususnya tentang pengendalian OPT tanaman Aglaonema.
3. Pengetahuan tentang sifat dan jenis bahan kimia (pestisida atau herbisida) serta penggunaannya telah dikuasai dengan baik.
4. Pada unit ini, jenis pestisida/herbisida yang digunakan dapat ditentukan bahan aktifnya saja.

5. Bahan dan peralatan untuk pengendalian OPT tersedia di pasaran.
6. Bahan (terutama bahan kimia) yang digunakan mempunyai legalitas dan aman digunakan baik untuk tanaman aglaonema, maupun makhluk hidup yang lain dan lingkungan.
7. Cara aplikasi pengendalian OPT yang diterapkan memenuhi syarat keselamatan kerja dan keamanan lingkungan serta kaidah PHT (Pengendalian Hama dan Penyakit Terpadu).
8. Kondisi di nursery dan kemampuan sumberdaya di tempat kerja mendukung cara aplikasi pemupukan yang ditetapkan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang cara pengendalian OPT pada pertanaman aglaonema/nursery tanaman pot.
- 1.2 Pengetahuan dan ketrampilan menganalisis cara pengendalian yang efektif, ekonomis dan tidak berbahaya bagi lingkungan.
- 1.3 Pengetahuan tentang sifat dan jenis bahan kimia (pestisida atau herbisida) serta cara penggunaannya.
- 1.4 Pengetahuan tentang bahan (terutama bahan kimia) yang mempunyai legalitas dan aman digunakan baik untuk tanaman aglaonema, maupun makhluk hidup yang lain dan lingkungan .
- 1.5 Pengetahuan tentang cara aplikasi pengendalian OPT yang diterapkan memenuhi syarat keselamatan kerja dan keamanan lingkungan serta kaidah PHT (Pengendalian Hama dan Penyakit Terpadu).

### **2. Konteks Penilaian**

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pengendalian OPT pada tanaman Aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### **3. Aspek Penting Penilaian**

- 3.1 Kemampuan mengidentifikasi jenis dan tingkat serangan OPT.
- 3.2 Kemampuan menganalisis dan menentukan cara pengendalian yang efektif, ekonomis dan aman bagi lingkungan.
- 3.3 Kemampuan mengidentifikasi penggunaan bahan kimia (pestisida dan herbisida) yang tepat untuk pengendalian OPT Aglaonema dan aman bagi lingkungan
- 3.4 Kemampuan menjelaskan prinsip PHT.

#### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.001.01: Melaksanakan prosedur K3 di nursery Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA01.003.01: Melakukan konsultasi dengan atasan.
- 4.3 TAN.HA01.004.01: Membuat rencana dan laporan kegiatan.
- 4.4 TAN.HA02.009.01: Menentukan kebutuhan sarana produksi.
- 4.5 TAN.HA02.033.01: Menentukan waktu pengendalian OPT dalam budidaya tanaman Aglaonema.
- 4.6 TAN.HA02.034.01: Menentukan jenis pestisida untuk pengendalian OPT pada tanaman Aglaonema.
- 4.7 TAN.HA02.035.01: Menentukan dosis dan kebutuhan pestisida untuk pengendalian OPT pada tanaman Aglaonema.
- 4.8 TAN.HA02.036.01: Melakukan pengendalian OPT dengan penyemprotan Pestisida.
- 4.9 TAN.HA02.037.01: Memeriksa hasil penyemprotan pestisida pada pertanaman Aglaonema.

#### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.033.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Waktu Pengendalian OPT Dalam Budidaya Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam menentukan waktu pengendalian OPT dalam budidaya tanaman Aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi tingkat serangan OPT	1.1 Jenis dan tingkat serangan OPT atau gejala kerusakan diidentifikasi.  1.2 Cara aplikasi yang tepat sesuai jenis dan tingkat serangan OPT dipilih/ditentukan dari berbagai cara yang telah ditetapkan.
02. Menetapkan waktu pengendalian	2.1 Berdasarkan hasil identifikasi diatas, waktu pengendalian ditentukan.  2.2 Jadwal pengendalian OPT disampaikan kepada pelaksana pengendalian OPT.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua kegiatan pengendalian OPT dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengendalian OPT dengan bahan kimia hanya dilakukan jika diidentifikasi terdapat gangguan OPT (khususnya pada budidaya di rumah lindung).
2. Pengendalian OPT dengan bahan kimia yang dilakukan sebagai upaya pencegahan (pada budidaya yang tidak menggunakan rumah lindung atau pada lahan dimana gangguan OPT tidak mudah dikontrol), maka harus dipastikan tidak membahayakan lingkungan.
3. Tindakan pengendalian diambil sesegera mungkin begitu terlihat gejala serangan OPT.
4. Tersedia beberapa alternatif cara pengendalian OPT yang telah ditetapkan.
5. Penentuan waktu pengendalian mempertimbangkan keselamatan kerja dan keamanan lingkungan serta mengikuti kaidah PHT.

### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan cara pengendalian OPT pada pertanaman aglaonema.
  - 1.2 Keterampilan mengidentifikasi jenis dan tingkat serangan OPT.

- 1.3 Keterampilan memilih cara pengendalian OPT yang tepat.
- 1.4 Pengetahuan dan keterampilan menentukan waktu pengendalian yang tepat sesuai hasil identifikasi gangguan OPT dan cara pengendaliannya.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan waktu pengendalian OPT pada pertanaman *Aglaonema*. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan mengidentifikasi jenis dan tingkat serangan OPT.
- 3.2 Kemampuan memilih cara pengendalian yang efektif dan aman bagi lingkungan.
- 3.3 Kemampuan menentukan waktu yang tepat untuk pengendalian tepat sebelum terjadi kerusakan pada tanaman.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.001.01: Melaksanakan prosedur K3 di nursery *Aglaonema*.
- 4.2 TAN.HA01.003.01: Melakukan konsultasi dengan atasan di tempat kerja.
- 4.3 TAN.HA01.004.01: Membuat rencana dan laporan kegiatan di tempat kerja.
- 4.4 TAN.HA01.006.01: Memberi bimbingan dan pengendalian teknis kepada bawahan di *nursery Aglaonema*.
- 4.5 TAN.HA02.032.01: Menentukan metode pengendalian OPT pada tanaman *Aglaonema*.
- 4.6 TAN.HA02.034.01: Menentukan jenis pestisida untuk pengendalian OPT pada tanaman *Aglaonema*.
- 4.7 TAN.HA02.035.01: Menentukan dosis dan kebutuhan pestisida untuk pengendalian OPT pada tanaman *Aglaonema*.
- 4.8 TAN.HA02.036.01: Melakukan pengendalian OPT dengan penyemprotan pestisida.
- 4.9 TAN.HA02.037.01: Memeriksa hasil penyemprotan pestisida pada pertanaman *Aglaonema*.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.034.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Jenis Pestisida Untuk Pengendalian OPT Pada Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi dalam mengenal bahan aktif pestisida, mengetahui mekanisme kerja bahan aktif, daya racun (toksisitas) dan mengelola serta menggunakan pestisida untuk pengendalian OPT pada tanaman Aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengidentifikasi aspek teknis dan ekonomis dalam penggunaan pestisida	<p>1.1 Informasi bahan aktif, LD50, mekanisme kerja, kemangkusan dan detoksifikasi berbagai jenis pestisida untuk tanaman hias daun dapat dijelaskan.</p> <p>1.2 Jenis dan tingkat serangan/gangguan OPT yang sering terdapat pada pertanaman Aglaonema di tempat kerja diidentifikasi.</p> <p>1.3 Analisis kelayakan dari penggunaan pestisida secara ekonomi dan teknis serta keamanan lingkungan, dilakukan secara cermat.</p>
02. Menentukan jenis pestisida	<p>2.1 Jenis pestisida dipilih berdasarkan studi kelayakan ekonomis dan teknis serta keamanan lingkungan.</p> <p>2.2 Jenis pestisida terpilih yang akan digunakan, dicatat dan diinformasikan kepada penanggungjawab lapangan.</p>

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua kegiatan yang terkait dengan pengendalian OPT dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pestisida mencakup fungisida, insektisida, akarisisida, dan nematisida.
2. Jenis pestisida meliputi pestisida sintetik, pestisida nabati dan pestisida mikrobial.
3. Bahan aktif pestisida adalah kandungan kimia inti pestisida yang bersifat racun.
4. Formulasi pestisida adalah bentuk pestisida dalam perdagangan meliputi SC, WP, EC, ultra high volume, granule, powder.
5. Cara aplikasi pestisida meliputi disemprotkan, ditaburkan.

6. Intensitas serangan adalah berat serangan yang dapat dikategorikan ke dalam serangan berat, serangan moderat dan serangan ringan.
7. OPT adalah Organisme Pengganggu Tumbuhan dari golongan serangga, siput, tungau, bakteri, virus, jamur, mikoplasma dan nematoda.
8. Penilaian intensitas serangan dilakukan di area pertanaman dengan mengikuti prosedur tertentu.
9. Tersedia POS pengendalian OPT yang mengacu pada kaidah PHT.
10. Pestisida yang digunakan mempunyai legalitas.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Jenis bahan aktif pestisida.
- 1.2 Mekanisme kerja pestisida.
- 1.3 Kompatibilitas pestisida.
- 1.4 Formulasi pestisida.
- 1.5 Aplikasi pestisida.
- 1.6 Daya racun pestisida.
- 1.7 Biologi OPT.
- 1.8 Ekologi OPT.
- 1.9 Metode pengendalian OPT.
- 1.10 Pengendalian secara fisik/mekanik, musuh alami, kultur teknis.
- 1.11 Mengamati gejala serangan.
- 1.12 Menentukan dan mengidentifikasi OPT.
- 1.13 Menganalisis penyebab *outbreak* serangan.
- 1.14 Peraturan perusahaan tentang pengendalian OPT.
- 1.15 Prinsip kaidah PHT.

### 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan jenis pestisida untuk pengendalian OPT pada pertanaman *Aglaonema*. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan jenis bahan aktif, LD50, mekanisme kerja kemangkusan dan detoksifikasi.
- 3.2 Kemampuan untuk menganalisis kebutuhan pestisida per satuan luasan area atau jumlah tanaman.
- 3.3 Kemampuan untuk menganalisis kelayakan ekonomi dan teknis penggunaan pestisida serta jaminan keamanan lingkungan.
- 3.4 Kemampuan untuk menilai tingkat serangan OPT.

- 3.5 Kemampuan mengenali gejala dan tanda serangan OPT.
- 3.6 Kemampuan untuk mengenal perilaku OPT.
- 3.7 Kemampuan mengidentifikasi jenis pestisida yang legal digunakan.

#### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi yang menyangkut penggunaan peralatan mekanik, bahan kimia dan proses produksi pada unit kompetensi :

- 4.1 TAN.HA01.001.01: Melaksanakan prosedur K3 di nursery Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA01.003.01: Melakukan konsultasi dengan atasan di tempat kerja.
- 4.3 TAN.HA01.004.01: Membuat rencana dan laporan kegiatan di tempat kerja.
- 4.4 TAN.HA01.006.01: Memberi bimbingan dan pengendalian teknis kepada bawahan di nursery Aglaonema.
- 4.5 TAN.HA02.032.01: Menentukan metode pengendalian OPT pada tanaman Aglaonema.
- 4.6 TAN.HA02.033.01: Menentukan waktu pengendalian OPT dalam budidaya tanaman Aglaonema.
- 4.7 TAN.HA02.035.01: Menentukan dosis dan kebutuhan pestisida untuk pengendalian OPT pada tanaman Aglaonema.
- 4.8 TAN.HA02.036.01: Melakukan pengendalian OPT dengan penyemprotan pestisida.
- 4.9 TAN.HA02.037.01: Memeriksa hasil penyemprotan pestisida pada pertanaman Aglaonema.

#### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HA02.035.01
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Dosis Dan Kebutuhan Pestisida Untuk Pengendalian OPT Dalam Budidaya Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mengidentifikasi stadium tanaman dan keberadaan OPT di lapangan, menghitung dosis, volume semprot serta kebutuhan pestisida.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menentukan dosis pestisida	1.1 Umur/ stadium tanaman diidentifikasi 1.2 Jenis dan tingkat serangan OPT di lapangan diidentifikasi. 1.3 Jenis pestisida yang sesuai dengan gangguan OPT dipilih dari daftar pestisida yang telah ditetapkan boleh digunakan di tempat kerja. 1.4 Dosis pestisida ditetapkan berdasarkan umur tanaman dan tingkat serangan OPT di lapangan.
02. Menghitung kebutuhan pestisida	2.1 Jumlah tanaman terserang di lapangan dihitung. 2.2 Volume semprot ditentukan sesuai POS. 2.3 Kebutuhan pestisida dihitung berdasarkan volume semprot, dosis dan jumlah populasi tanaman terserang OPT. 2.4 Dosis dan kebutuhan pestisida yang akan digunakan dicatat dan diinformasikan kepada penanggungjawab lapangan.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua kegiatan yang terkait dengan pengendalian OPT dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Dosis pestisida adalah jumlah bahan aktif yang diaplikasikan per satuan luas lahan.
2. Pestisida mencakup fungisida, insektisida, akarisida, dan nematisida.
3. Jenis pestisida meliputi pestisida sintetik, pestisida nabati dan pestisida mikrobial.
4. Bahan aktif pestisida adalah kandungan kimia inti pestisida yang bersifat racun.
5. Formulasi pestisida adalah bentuk pestisida dalam perdagangan meliputi SC (*Soluble Concentrate*), WP (*Wettable Powder*), EC (*Emulsion Concentrate*), *ultra high volume, granule, powder*.

6. Cara aplikasi pestisida meliputi disemprotkan, ditaburkan.
7. Intensitas serangan adalah berat serangan yang dapat dikategorikan ke dalam serangan berat, serangan moderat dan serangan ringan.
8. OPT adalah organisme pengganggu tumbuhan dari golongan serangga, siput, tungau, bakteri, virus, jamur, mikoplasma dan nematoda.
9. Penilaian intensitas serangan dilakukan di lapangan dengan mengikuti prosedur tertentu.
10. Tersedia POS pengendalian OPT dengan menggunakan pestisida dalam budidaya Aglaonema yang mengacu pada kaidah PHT (tidak membahayakan lingkungan).
11. Pestisida yang digunakan mempunyai legalitas.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Jenis bahan aktif pestisida.
- 1.2 Dosis pestisida.
- 1.3 Mekanisme kerja pestisida.
- 1.4 Kompatibilitas pestisida.
- 1.5 Formulasi pestisida.
- 1.6 Aplikasi pestisida.
- 1.7 Daya racun pestisida.
- 1.8 Biologi OPT.
- 1.9 Ekologi OPT.
- 1.10 Metode pengendalian OPT.
- 1.11 Pengendalian secara fisik/mekanik, musuh alami, kultur teknis.
- 1.12 Mengamati gejala serangan.
- 1.13 Mendeterminasi dan mengidentifikasi OPT.
- 1.14 Menganalisis penyebab *outbreak* serangan.
- 1.15 Mengelola populasi OPT di lapangan.
- 1.16 Peraturan perusahaan tentang pengendalian OPT.
- 1.17 Prinsip kaidah PHT.

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan dosis dan kebutuhan pestisida untuk pengendalian OPT pada tanaman Aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan jenis bahan aktif, LD50, mekanisme kerja kemangkusan dan detoksifikasi dipelajari secara intensif.

- 3.2 Kemampuan untuk menganalisis dosis pestisida per satuan luasan area.
- 3.3 Kemampuan untuk menganalisis kelayakan ekonomi dan teknis dari penerapan dosis pestisida, serta pertimbangan keamanan lingkungan.
- 3.4 Kemampuan untuk menilai tingkat serangan OPT.
- 3.5 Kemampuan mengenali gejala dan tanda serangan OPT.
- 3.6 Kemampuan untuk mengenal perilaku OPT.
- 3.7 Kemampuan mengidentifikasi jenis pestisida yang legal digunakan.
- 3.8 Kemampuan menjelaskan prinsip kaidah PHT.

#### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.001.01: Melaksanakan prosedur K3 di nursery Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA01.003.01: Melakukan konsultasi dengan atasan di tempat kerja.
- 4.3 TAN.HA01.004.01: Membuat rencana dan laporan kegiatan di tempat kerja.
- 4.4 TAN.HA02.032.01: Menentukan metode pengendalian OPT pada tanaman Aglaonema.
- 4.5 TAN.HA02.033.01: Menentukan waktu pengendalian OPT dalam budidaya tanaman Aglaonema.
- 4.6 TAN.HA02.034.01: Menentukan jenis pestisida untuk pengendalian OPT pada tanaman Aglaonema.
- 4.7 TAN.HA02.036.01: Melakukan pengendalian OPT dengan penyemprotan pestisida.
- 4.8 TAN.HA02.037.01: Memeriksa hasil penyemprotan pestisida pada pertanaman Aglaonema.

#### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HA02.036.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pengendalian OPT Dengan Penyemprotan Pestisida Dalam Budidaya Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi melakukan penyemprotan pestisida secara efektif dan aman pada pertanaman Aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Bahan dan alat disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Bahan dan alat dibawa ke area pertanaman atau area khusus untuk meramu pestisida. 1.3 Perlengkapan K3 dikenakan sesuai prosedur standar.
02. Membuat larutan pestisida	2.1 Larutan pestisida dibuat dengan cara melarutkan bahan pestisida dengan air sesuai POS. 2.2 Larutan pestisida diaduk hingga merata. 2.3 Larutan pestisida dimasukkan ke dalam tangki <i>sprayer</i> dengan benar. 2.4 Sisa pestisida yang belum dilarutkan dikemas dengan rapi, kemudian disimpan di tempat penyimpanan.
03. Menyemprot tanaman dengan pestisida	3.1 Larutan pestisida disemprotkan merata ke permukaan tanaman. 3.2 Setelah selesai penyemprotan peralatan dicuci bersih dan dikeringkan, kemudian dikembalikan ke tempat semula sesuai POS. 3.3 Petak tanaman yang sudah disemprot diberi label.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua kegiatan yang terkait dengan pengendalian OPT dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan ini meliputi penyiapan pestisida, pembuatan larutan pestisida, dan penyemprotan pestisida.
2. Dosis pestisida telah ditetapkan sesuai volume semprot dan luas petakan.

3. Jenis pestisida yang digunakan disesuaikan dengan rekomendasi.
4. Penyemprotan pestisida mengikuti arah angin sesuai POS.
5. Pestisida mencakup fungisida, insektisida, akarisida, dan nematisida.
6. Jenis pestisida meliputi pestisida sintetik, pestisida nabati dan pestisida mikrobial.
7. Tersedia POS pengendalian OPT dengan penyemprotan pestisida yang mempertimbangkan keamanan lingkungan.
8. Tersedia perlengkapan K3 seperti pakaian, sarung tangan, sepatu dan masker.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi ini, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Peralatan yang digunakan.
- 1.2 Penyiapan pestisida .
- 1.3 Pembuatan larutan.
- 1.4 Dosis pestisida.
- 1.5 Teknik penyemprotan pestisida.
- 1.6 Menangani peralatan dan pestisida setelah aplikasi.
- 1.7 Peraturan perusahaan tentang pengendalian OPT.

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pengendalian OPT dengan penyemprotan pestisida dalam budidaya tanaman *Aglaonema*. Unit ini harus didukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang dan sikap kerja.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menyiapkan peralatan dan pestisida yang akan digunakan.
- 3.2 Kemampuan untuk melarutkan pestisida dengan benar.
- 3.3 Kemampuan untuk menyemprot pestisida secara benar dan merata.
- 3.4 Kemampuan dan kedisiplinan untuk menggunakan perlengkapan K3.
- 3.5 Kemampuan dan kedisiplinan untuk menerapkan keamanan lingkungan terhadap bahaya pestisida.

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.001.01: Melaksanakan prosedur K3 di nursery *Aglaonema*.
- 4.2 TAN.HA01.007.01: Mengoperasikan dan merawat peralatan manual.
- 4.3 TAN.HA01.008.01: Mengenal organisme pengganggu tumbuhan dan musuh alami pada pertanaman *Aglaonema*.
- 4.4 TAN.HA02.032.01: Menentukan metode pengendalian OPT pada tanaman *Aglaonema*.
- 4.5 TAN.HA02.033.01: Menentukan waktu pengendalian OPT dalam budidaya tanaman *Aglaonema*.

- 4.6 TAN.HA02.034.01: Menentukan jenis pestisida untuk pengendalian OPT pada tanaman Aglaonema.
- 4.7 TAN.HA02.035.01: Menentukan dosis dan kebutuhan pestisida.
- 4.8 TAN.HA02.037.01: Memeriksa hasil penyemprotan pestisida pada pertanaman Aglaonema.

**KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HA02.037.01
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Penyemprotan Pestisida Pertanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi memeriksa proses penyemprotan dan hasil penyemprotan pestisida.dalam pengendalian OPT pada pertanaman Aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Melakukan pengawasan kegiatan penyemprotan pestisida	1.1 POS kegiatan penyemprotan pestisida pada pertanaman Aglaonema dapat dijelaskan. 1.2 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan.
02. Memeriksa kegiatan penyemprotan pestisida	2.1 Prosedur kerja penyemprotan pestisida yang dilakukan pelaksana dibandingkan dengan POS yang berlaku. 2.2 Penyimpangan pelaksanaan penyemprotan pestisida dikoreksi secara langsung. 2.3 Hasil pekerjaan dan waktu penyelesaian dicatat.
03. Menilai hasil kegiatan penyemprotan	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan. 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana penyemprotan untuk menjadi <i>feedback</i> .
04. Membuat laporan kegiatan penyemprotan pestisida	4.1 Kegiatan penyemprotan dan penilaian hasil pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan. 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan.

#### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua kegiatan yang terkait dengan pengendalian OPT dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pemeriksaan hasil penyemprotan pestisida meliputi mengawasi pelaksanaan penyemprotan pestisida dan menilai hasil penyemprotan pestisida.
2. Ketentuan perusahaan dan POS tentang penyemprotan pestisida tersedia.

3. Kriteria standar penyemprotan pestisida meliputi : penyiapan bahan dan alat, pelarutan bahan pestisida, dan penyemprotan pestisida sesuai prosedur standar.
4. Pencatatan dan pelaporan mencakup tanggal pelaksanaan, tenaga kerja yang digunakan, dan kualitas/ kuantitas hasil yang diperoleh.
5. Pengawasan dilakukan selama pekerjaan penyemprotan dilaksanakan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Penyiapan peralatan yang digunakan.
- 1.2 Penyiapan pestisida.
- 1.3 Pembuatan larutan pestisida.
- 1.4 Jenis dan dosis pestisida untuk pertanaman aglaonema.
- 1.5 Teknik penyemprotan pestisida.
- 1.6 Menangani peralatan dan pestisida setelah aplikasi.
- 1.7 Peraturan perusahaan tentang pengendalian OPT.
- 1.8 Pengetahuan tentang standar pekerjaan penyemprotan.
- 1.9 Penerapan K3 dalam kegiatan penyemprotan pestisida.
- 1.10 Daya racun pestisida.
- 1.11 Upaya pencegahan bahaya pestisida terhadap keamanan lingkungan.
- 1.12 Keterampilan memeriksa dan menilai hasil pekerjaan penyemprotan pestisida.
- 1.13 Keterampilan komunikasi dan menyarankan perbaikan kepada pelaksana.

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pengawasan penyemprotan pestisida. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menguraikan tahapan kegiatan penyemprotan pestisida pada pertanaman Aglaonema sesuai POS yang telah ditetapkan.
- 3.2 Kemampuan mengawasi/memeriksa dan menilai hasil penyemprotan pestisida sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta menentukan tindak lanjutnya.
- 3.3 Kemampuan membimbing dan menyarankan perbaikan kepada pelaksana penyemprotan pestisida pada pertanaman Aglaonema.
- 3.4 Kemampuan mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pelaksana secara efektif dan bijaksana; jika perlu perbaikan, pengawas mampu menyarankan perbaikan dan membimbing pelaksana melakukan perbaikan.

- 3.5 Kemampuan membuat laporan hasil kegiatan secara jelas dan sistematis.
- 3.6 Kemampuan untuk menjelaskan prinsip PHT.

#### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.003.01: Melakukan konsultasi dengan atasan.
- 4.2 TAN.HA01.004.01: Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA01.005.01: Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan di nursery Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA01.006.01: Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahan.
- 4.5 TAN.HA01.008.01: Mengenal organisme pengganggu tumbuhan dan musuh alami pada pertanaman Aglaonema.
- 4.6 TAN.HA02.032.01: Menentukan metode pengendalian OPT pada tanaman Aglaonema.
- 4.7 TAN.HA02.033.01: Menentukan waktu pengendalian OPT dalam budidaya tanaman Aglaonema.
- 4.8 TAN.HA02.034.01: Menentukan jenis pestisida untuk pengendalian OPT pada tanaman Aglaonema.
- 4.9 TAN.HA02.035.01: Menentukan dosis dan kebutuhan pestisida.
- 4.10 TAN.HA02.036.01: Melakukan pengendalian OPT dengan penyemprotan pestisida pada pertanaman Aglaonema.

#### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HA02.038.01
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Metode Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT).**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menentukan metode aplikasi ZPT dalam budidaya aglaonema yang mencakup menentukan jenis dan dosis ZPT serta menentukan cara aplikasi ZPT.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menentukan jenis dan dosis aplikasi ZPT	1.1 Informasi jenis dan dosis ZPT untuk tanaman hias daun dikumpulkan dari berbagai sumber. 1.2 Kandungan bahan aktif dan mekanisme kerja ZPT diuraikan dengan rinci. 1.3 Jenis ZPT ditetapkan berdasarkan aspek kegunaan, keefektifan bahan aktif, efisiensi aplikasi dan aspek ekonomi serta peraturan perusahaan. 1.4 Dosis ZPT ditetapkan sesuai dengan kebutuhan.
02. Menentukan cara aplikasi ZPT	2.1 Berbagai informasi tentang cara aplikasi ZPT diinventarisir. 2.2 Kondisi lingkungan saat aplikasi diidentifikasi. 2.3 Cara aplikasi ZPT ditetapkan dengan mempertimbangkan keefektifannya.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua kegiatan yang terkait dengan aplikasi ZPT dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. ZPT adalah zat yang memberi pengaruh merangsang ataupun menghambat pertumbuhan tanaman.
2. ZPT meliputi kelompok senyawa dari golongan auksin, sitokinin, kinetin, giberelin dan kelompok retardan.
3. Cara aplikasi meliputi penyemprotan dengan dosis tertentu pada stadia tanaman tertentu.
4. Dosis ZPT adalah jumlah bahan aktif yang diberikan pada satuan luasan area tertentu.

5. Cara aplikasi digunakan untuk keperluan di lingkungan tertutup (budidaya di dalam rumah lindung).
6. Larutan ZPT dibuat dengan melarutkan jumlah bahan formulasi ke dalam air dengan satuan volume tertentu.
7. Aplikasi ZPT mempertimbangkan stadia pertumbuhan tanaman dan kondisi lingkungan.
8. ZPT yang dipilih tersedia di pasar dan legal.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Jenis dan dosis ZPT.
  - 1.2 Mekanisme kerja bahan aktif.
  - 1.3 Cara aplikasi di lapangan.
  - 1.4 Membuat larutan ZPT.
  - 1.5 Kondisi lingkungan yang dipersyaratkan.
  - 1.6 Stadia pertumbuhan tanaman.
  - 1.7 Waktu aplikasi.
  - 1.8 Peraturan Perusahaan yang berkenaan dengan aplikasi ZPT.
2. Konteks Penilaian  
Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan cara aplikasi ZPT untuk budidaya aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.
3. Aspek Penting Penilaian
  - 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan ZPT dan manfaatnya bagi tanaman.
  - 3.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan stadia pertumbuhan tanaman yang responsif terhadap aplikasi ZPT.
  - 3.3 Kemampuan untuk mengaplikasikan ZPT di lapangan sesuai POS.
  - 3.3 Kemampuan untuk mengidentifikasi keefektifan aplikasi ZPT.
  - 3.4 Kemampuan menyusun rencana penggunaan ZPT pada skala massal.
4. Kaitan dengan Unit Lain  
Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh unit kompetensi yang menyangkut penggunaan peralatan mekanik dan bahan kimia mencakup :
  - 4.1 TAN.HA02.039.01 : Menentukan waktu aplikasi ZPT.
  - 4.2 TAN.HA02.040.01 : Melakukan pemberian ZPT.
  - 4.3 TAN.HA02.041.01 : Memeriksa pemberian ZPT.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.039.01**
- JUDUL UNIT** : **Menetapkan Waktu Aplikasi ZPT.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menetapkan waktu aplikasi ZPT dalam budidaya aglaonema, termasuk menentukan stadia pertumbuhan tanaman yang responsif terhadap aplikasi ZPT dan menentukan waktu aplikasi ZPT.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menentukan stadia pertumbuhan tanaman	1.1 Tanaman diperiksa umur dan stadia pertumbuhannya.  1.2 Stadia pertumbuhan yang responsif ditetapkan berdasarkan literatur.
02. Menentukan waktu aplikasi ZPT	2.1 Waktu dan frekuensi pemberian ZPT ditetapkan berdasarkan stadia pertumbuhan tanaman dan dosis ZPT serta kondisi lingkungan.  2.2 Rencana waktu aplikasi ZPT dicatat dan diinformasikan kepada penanggung jawab lapangan.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk bidang-bidang yang terkait dengan kegiatan aplikasi ZPT dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. ZPT adalah zat yang memberi pengaruh merangsang ataupun menghambat pertumbuhan tanaman.
2. ZPT meliputi kelompok senyawa dari golongan auksin, sitokinin, kinetin, giberelin dan kelompok retardan.
3. Aplikasi ZPT mempertimbangkan stadia pertumbuhan tanaman dan kondisi lingkungan.
4. Termasuk ke dalam literatur adalah buku, informasi audiovisual maupun internet.
5. Jenis dan dosis ZPT telah ditetapkan.

### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Jenis dan dosis ZPT serta mekanisme kerja bahan aktif.
- 1.2 Kondisi lingkungan yang dipersyaratkan.
- 1.3 Stadia pertumbuhan tanaman yang responsif terhadap ZPT.
- 1.4 Waktu aplikasi.
- 1.5 Peraturan Perusahaan yang berkenaan dengan aplikasi ZPT.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan waktu aplikasi ZPT. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan ZPT dan manfaatnya bagi tanaman.
- 3.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan stadia pertumbuhan tanaman yang responsif terhadap aplikasi ZPT.
- 3.3 Kemampuan untuk menetapkan waktu aplikasi ZPT di lapangan.
- 3.4 Kemampuan untuk mengidentifikasi keefektifan aplikasi ZPT.
- 3.5 Kemampuan menyusun rencana penggunaan ZPT pada skala massal.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA02.038.01 : Menentukan metode aplikasi ZPT.
- 4.2 TAN.HA02.040.01 : Melakukan pemberian ZPT.
- 4.3 TAN.HA02.041.01 : Memeriksa hasil pemberian ZPT.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.040.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pemberian ZPT Untuk Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi melakukan pemberian ZPT meliputi penyiapan bahan dan alat serta menyemprotkan larutan ZPT ke tanaman Aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Jenis dan dosis ZPT serta cara aplikasinya yang telah ditetapkan, dipelajari. 1.2 Bahan dan alat yang diperlukan disiapkan dengan baik. 1.3 Perlengkapan K3 dikenakan sesuai prosedur standar.
02. Mengaplikasikan ZPT ke tanaman	2.1 Larutan ZPT dimasukkan ke dalam aplikator 2.2 Larutan ZPT diaplikasikan sesuai cara aplikasi dan POS yang telah ditetapkan. 2.3 Bedengan atau rak dengan pot-pot aglaonema yang sudah diberi ZPT diberi label. 2.4 Peralatan dicuci dan dikeringkan kemudian disimpan dengan rapi agar dapat digunakan kembali.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan kegiatan aplikasi ZPT dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan ini meliputi penyiapan bahan dan alat untuk aplikasi ZPT ke tanaman.
2. Dosis ZPT ditetapkan sesuai volume semprot, luas petakan serta stadia tanaman.
3. Jenis ZPT yang digunakan disesuaikan dengan rekomendasi, dan telah tersedia.
4. ZPT mencakup sitokinin, auksin, kinetin, gibberelin, dan golongan retardan.
5. Penggunaan sarana K3 termasuk pakaian, sarung tangan, sepatu dan masker.
6. Tersedia POS pemberian ZPT untuk tanaman aglaonema di tempat kerja.
7. Kegiatan aplikasi ZPT dilakukan di lahan tertutup sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Peralatan yang digunakan.

- 1.2 Jenis dan dosis ZPT.
- 1.3 Cara aplikasi di lapangan.
- 1.4 Kondisi lingkungan yang dipersyaratkan.
- 1.5 Waktu aplikasi.
- 1.6 Peraturan Perusahaan yang berkenaan dengan aplikasi ZPT.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi penyemprotan ZPT untuk tanaman aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menggunakan aplikator ZPT dengan terampil.
- 3.2 Kemampuan untuk mengaplikasikan ZPT secara merata ke bagian tanaman yang menjadi target sesuai POS di tempat kerja.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA02.038.01 : menentukan metode aplikasi ZPT.
- 4.2 TAN.HA02.039.01 : Menentukan waktu aplikasi ZPT.
- 4.3 TAN.HA02.041.01 : Memeriksa hasil pemberian ZPT.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HA02.041.01
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pemberian ZPT Pada Tanaman Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi memeriksa hasil pemberian ZPT guna mendukung kegiatan budidaya aglaonema mulai dari memeriksa proses penyemprotan sampai pada memeriksa hasil penyemprotan ZPT.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Melakukan pengawasan kegiatan penyemprotan ZPT	1.1 POS kegiatan pemberian/penyemprotan ZPT pada pertanaman Aglaonema dapat dijelaskan. 1.2 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan.
02. Memeriksa kegiatan penyemprotan ZPT	2.1 Prosedur kerja penyemprotan pestisida yang dilakukan pelaksana dibandingkan dengan POS yang berlaku. 2.2 Penyimpangan pelaksanaan penyemprotan ZPT dikoreksi secara langsung. 2.3 Hasil pekerjaan dan waktu penyelesaian dicatat.
03. Menilai hasil kegiatan penyemprotan ZPT	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana penyemprotan untuk menjadi <i>feedback</i> (umpan balik).
04. Membuat laporan kegiatan penyemprotan ZPT	4.1 Kegiatan penyemprotan dan penilaian hasil pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan. 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk bidang-bidang yang terkait dengan kegiatan aplikasi ZPT pada usaha budidaya aglaonema, dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pemeriksaan hasil penyemprotan ZPT meliputi mengawasi pelaksanaan penyemprotan ZPT dan menilai hasil penyemprotan ZPT.
2. Ketentuan perusahaan tentang penyemprotan ZPT dan POS tersedia.
3. Kriteria standar penyemprotan ZPT meliputi : penyiapan bahan dan alat, serta cara penyemprotan ZPT sesuai prosedur standar (POS).

4. Pencatatan dan pelaporan mencakup tanggal pelaksanaan, tenaga kerja yang digunakan, dan kualitas/ kuantitas hasil yang diperoleh.
5. Pengawas menggunakan POS sebagai perangkat untuk menilai.
6. Pengawasan dilakukan selama pekerjaan penyemprotan dilaksanakan.

## PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Penyiapan peralatan yang digunakan.
- 1.2 Penyiapan jenis ZPT sesuai kebutuhan.
- 1.3 Teknik penyemprotan ZPT.
- 1.4 Menangani peralatan dan ZPT setelah aplikasi.
- 1.5 Peraturan perusahaan tentang pengendalian OPT.

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pemeriksaan hasil pemberian ZPT ke tanaman aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menilai penyiapan peralatan dan ZPT yang akan digunakan.
- 3.2 Kemampuan untuk menilai cara menyemprot ZPT secara merata dan benar.
- 3.3 Kemampuan untuk menilai penggunaan peralatan K3.

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA02.038.01 : Menentukan metode aplikasi ZPT.
- 4.2 TAN.HA02.039.01 : Menentukan waktu aplikasi ZPT.
- 4.3 TAN.HA02.040.01 : Melakukan pemberian ZPT.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HA02.042.01
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Waktu *Repotting* (Penggantian Pot) *Aglaonema*.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menentukan waktu *repotting* dalam budidaya *aglaonema*, termasuk mengidentifikasi stadia pertumbuhan tanaman, memeriksa media tanaman dan menentukan waktu *repotting*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi stadia tanaman	1.1 Kriteria waktu <i>repotting</i> dijelaskan. 1.2 Stadia pertumbuhan tanaman dan diidentifikasi. 1.3 Kesesuaian secara fisik ukuran tanaman dibandingkan dengan ukuran pot.
02. Memeriksa media tanam	2.1 Media tanaman diperiksa kondisi fisiknya. 2.2 Media tanam diidentifikasi tingkat kesuburannya.
03. Menetapkan waktu <i>repotting</i>	3.1 Media yang diidentifikasi sebagai media tidak layak, ditetapkan harus diganti. 3.2 Kondisi tanaman dan media yang harus diganti, ditetapkan waktunya untuk dilakukan <i>repotting</i> . 3.3 Waktu/jadwal <i>repotting</i> yang sudah ditetapkan dikomunikasikan kepada pengawas/pelaksana untuk dilaksanakan.

#### BATASAN VARIABEL

- Repotting* adalah penggantian pot dan pemindahan tanaman, biasanya dari pot kecil ke pot yang lebih besar.
- Pada saat *repotting*, juga bisa dilakukan pemisahan anakan (jika tanaman sudah berumpun banyak) dan penggantian media baru.
- Tersedia panduan untuk menentukan waktu *repotting* berdasarkan kondisi dan ukuran tanaman serta kondisi media yang sudah tidak layak.

#### PANDUAN PENILAIAN

- Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Mengenal stadia pertumbuhan aglaonema.
- 1.2 Kriteria fisik pertumbuhan tanaman pada saat harus diganti.
- 1.3 Kriteria kondisi media tanam yang perlu diganti.
- 1.4 Prosedur pemeliharaan tanaman aglaonema.
- 1.5 POS budidaya aglaonema, khususnya *repotting*.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi penetapan waktu *repotting* untuk tanaman aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menjelaskan tujuan *repotting*.
- 3.2 Kemampuan untuk mengenal kriteria kelayakan berbagai stadia pertumbuhan aglaonema dan kondisi media untuk dilakukan *repotting*.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh unit kompetensi yang menyangkut kegiatan *repotting* dalam budidaya aglaonema, yang meliputi :

- 4.1 TAN.HA02.008.01 : Menentukan jenis dan komposisi media tanam aglaonema.
- 4.2 TAN.HA02.028.01 : Menentukan waktu pemupukan tanaman aglaonema.
- 4.3 TAN.HA02.043.01 : Melakukan *repotting* aglaonema.
- 4.4 TAN.HA02.044.01 : Memeriksa hasil *repotting* aglaonema.
- 4.5 TAN.HA02.045.01 : Menentukan waktu pemisahan anakan.
- 4.6 TAN.HA02.049.01 : Menentukan waktu penggantian media tanam.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HA02.043.01
- JUDUL UNIT** : Melakukan *Repotting* (Penggantian Pot) Tanaman Aglaonema.
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi melakukan *repotting* pada budidaya aglaonema mulai dari menyiapkan alat dan bahan sampai pada melakukan kegiatan *repotting*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan tanaman yang akan di <i>repotting</i>	1.1 Perintah kerja, jadwal dan POS <i>repotting</i> tanaman aglaonema dipelajari. 1.2 Tanaman yang harus di <i>repotting</i> diidentifikasi sesuai kriteria yang telah ditetapkan. 1.3 Tanaman yang harus di <i>repotting</i> dikumpulkan dan diletakkan pada satu area kemudian dihitung.
02. Menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan <i>repotting</i>	2.1 Peralatan dan bahan media tanam serta pot yang diperlukan untuk melakukan <i>repotting</i> disiapkan. 2.2 Perlengkapan K3 dikenakan sesuai prosedur standar.
03. Melakukan <i>repotting</i> pada aglaonema	3.1 Tanaman pada pot yang sudah waktunya di <i>repotting</i> , dikeluarkan dari potnya 3.2 Tanaman kembali ditanam pada pot yang lebih besar yang sudah diisi dengan media yang baru. 3.3 Tanaman dan media disiram, kemudian ditempatkan pada area khusus (teduh). 3.4 Peralatan dan tempat dibersihkan, peralatan disimpan di tempat penyimpanan. 3.4 Hasil <i>repotting</i> dilaporkan ke pengawas lapangan.

#### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Kriteria tanaman yang harus di *repotting* telah ditetapkan.
2. Tersedia POS *repotting* tanaman aglaonema.

3. Tersedia peralatan, campuran media tanam yang siap digunakan serta pot dengan ukuran dan bahan yang sesuai.
4. Budidaya aglaonema dilakukan di dalam rumah lindung.
5. Paranet dengan kerapatan yang sesuai telah terpasang pada rumah lindung.
6. *Repotting* dilakukan hati-hati jangan sampai merusak perakaran tanaman.
7. *Repotting* dapat dilakukan bersamaan dengan pemisahan anakan, jika tanaman sudah berumpun banyak.
8. Mencuci tangan dengan sabun untuk menghindari penularan penyakit.
9. Menyiram tanaman setelah *repotting* dilakukan.

## PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Cara pemeliharaan tanaman aglaonema.
  - 1.2 Cara mengidentifikasi tanaman yang harus di *repotting*.
  - 1.3 Cara *repotting* dan penanganan tanaman yang benar.
  - 1.4 Manfaat *repotting* pada aglaonema.
  - 1.5 POS budidaya aglaonema, khususnya cara *repotting*.
  - 1.6 Kondisi dan perlakuan yang diperlukan tanaman yang baru di *repotting*.
2. Konteks Penilaian  
Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi melakukan *repotting* pada tanaman aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.
3. Aspek Penting Penilaian
  - 3.1 Kemampuan untuk mengidentifikasi tanaman yang harus di *repotting* sesuai kriteria yang telah ditetapkan.
  - 3.2 Kemampuan untuk melakukan *repotting* dengan benar sesuai POS.
  - 3.3 Kemampuan untuk merawat tanaman aglaonema setelah *repotting*.
4. Kaitan dengan Unit Lain  
Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:
  - 4.1 TAN.HA01.001.01 : Melaksanakan prosedur K3 di nursery aglaonema.
  - 4.2 TAN.HA02.013.01 : Menyiapkan media tanam untuk tanaman aglaonema.
  - 4.3 TAN.HA02.022.01 : Menanam benih aglaonema.
  - 4.4 TAN.HA02.024.01 : Menyiram tanaman aglaonema.
  - 4.5 TAN.HA02.042.01 : Menentukan waktu *repotting* aglaonema.
  - 4.6 TAN.HA02.044.01 : Memeriksa hasil *repotting* aglaonema.
  - 4.7 TAN.HA02.045.01 : Melakukan pemisahan anakan aglaonema.
  - 4.8 TAN.HA02.050.01 : Melakukan penggantian media tanam aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HA02.044.01
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pekerjaan *Repotting* (Penggantian Pot) Tanaman *Aglaonema*.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi memeriksa hasil *repotting* dalam budidaya *aglaonema* mulai dari mengkoordinir kegiatan, memeriksa persiapan alat dan bahan sampai pada penilaian hasil kegiatan *repotting*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Memeriksa persiapan pelaksanaan <i>repotting</i> <i>aglaonema</i>	1.1 Perintah kerja dan POS melakukan <i>repotting</i> tanaman <i>aglaonema</i> dijelaskan dengan benar kepada pelaksana. 1.2 Tanaman yang akan di <i>repotting</i> dikomunikasikan kepada pelaksana. 1.3 Kesiapan alat, bahan (pot dan media tanam) dan kelengkapan K3 diperiksa. 1.4 Kemampuan pelaksana dalam melakukan <i>repotting</i> diperiksa.
02. Mengawasi pekerjaan <i>repotting</i> <i>aglaonema</i>	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan. 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan <i>repotting</i> dikoreksi secara langsung. 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat.
03. Menilai hasil pekerjaan <i>repotting</i>	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan. 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana <i>repotting</i> <i>aglaonema</i> untuk menjadi <i>feedback</i> (umpan balik).
04. Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan <i>repotting</i> <i>aglaonema</i> dan hasil penilaian pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan. 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan.

## BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk pekerjaan *repotting* pada budidaya aglaonema dan tanaman hias pot lainnya dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Kriteria tanaman yang harus di *repotting* telah ditetapkan.
2. Tersedia POS *repotting* tanaman aglaonema.
3. Budidaya aglaonema dilakukan di dalam rumah lindung.
4. Paranet dengan kerapatan yang sesuai telah terpasang pada rumah lindung.
5. *Repotting* dilakukan hati-hati jangan sampai merusak perakaran tanaman.
6. *Repotting* dapat dilakukan bersamaan dengan pemisahan anakan, jika tanaman sudah berumpun banyak.
7. Budidaya aglaonema dilakukan di dalam rumah lindung.
8. Kriteria/standar penilaian hasil kerja telah ditetapkan.
9. Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal.

## PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang.  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan tentang karakteristik stadia tanaman aglaonema.
  - 1.2 Pengetahuan tentang *repotting* dan tujuan *repotting* aglaonema.
  - 1.3 Pengetahuan tentang kriteria tanaman yang harus di *repotting*.
  - 1.4 Pemahaman POS budidaya aglaonema, khususnya *repotting*.
  - 1.5 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja.
  - 1.6 Keterampilan mengawasi pekerjaan secara efektif.
  - 1.7 Keterampilan berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan.
  - 1.8 Keterampilan membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).
2. Konteks Penilaian  

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memeriksa *repotting* tanaman aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.
3. Aspek Penting Penilaian
  - 3.1 Kemampuan mengidentifikasi tanaman yang sudah harus di *repotting*.
  - 3.2 Kemampuan menjelaskan cara *repotting* dengan benar sesuai POS.

- 3.3 Kemampuan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan *repotting*.
- 3.4 Kemampuan menangani tanaman setelah *repotting*.
- 3.5 Kemampuan memeriksa dan menilai hasil pekerjaan *repotting*.

#### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi yang menyangkut *repotting* dalam budidaya aglaonema, meliputi :

- 4.1 TAN.HA01.003.01 : Melakukan konsultasi dengan atasan.
- 4.2 TAN.HA01.004.01 : Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA01.005.01 : Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan di nursery Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA01.006.01 : Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahan.
- 4.5 TAN.HA02.011.01 : Memeriksa hasil pembuatan media tanam Aglaonema.
- 4.6 TAN.HA02.023.01 : Memeriksa hasil penanaman benih aglaonema.
- 4.7 TAN.HA02.025.01 : Memeriksa hasil penyiraman tanaman aglaonema.
- 4.8 TAN.HA02.042.01 : Menentukan waktu *repotting* aglaonema.
- 4.9 TAN.HA02.043.01 : Melakukan *repotting* aglaonema.
- 4.10 TAN.HA02.046.01 : Memeriksa hasil pemisahan anakan Aglaonema.
- 4.11 TAN.HA02.051.01 : Memeriksa hasil penggantian media tanam aglaonema.

#### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.045.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Waktu Pemisahan Anakan Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menentukan waktu pemisahan anakan pada budidaya aglaonema, mencakup menentukan stadia pertumbuhan tanaman dan menetapkan waktu pemisahan anakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi stadia tanaman aglaonema	1.1 Stadia kelayakan pertumbuhan tanaman induk aglaonema yang siap dipisahkan dengan anaknya diperiksa sesuai kriteria dalam POS di tempat usaha. 1.2 Kelayakan kondisi anakan dari tanaman utama pada aglaonema diidentifikasi.
02. Menetapkan waktu pemisahan anakan aglaonema	2.1 Tanaman dengan stadia pertumbuhan (dengan anakan) yang hampir sama dikelompokkan. 2.2 Berdasarkan kelompok pertumbuhan rumpun (kelayakan untuk dipisahkan), ditetapkan perkiraan waktu/jadwal pemisahan anakan.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua unit lain yang terkait dengan pemisahan anakan pada budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Anakan dapat dipisahkan dari tanaman induk apabila sudah memenuhi persyaratan sesuai dalam POS aglaonema di tempat usaha; menurut Persatuan Florikultur Indonesia (PFI), benih/bibit Aglaonema yang layak tanam mempunyai kriteria panjang batang sekitar 5 cm, jumlah daun minimal 5 dan jumlah akar sekitar 4-6.
2. Tersedia POS budidaya aglaonema, khususnya tentang pemisahan anakan.
3. Kondisi lingkungan/iklim mikro di area kerja mendukung pekerjaan pemisahan anakan.
4. Pemisahan anakan dapat dilakukan bersamaan dengan *repotting* dan penggantian media.
5. Untuk tanaman koleksi tidak harus dilakukan pemisahan anakan karena untuk mempertahankan kualitas visual rumpun yang baik.

### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan tentang stadia pertumbuhan tanaman induk dan kriteria anakan aglaonema yang layak untuk dipisahkan.

- 1.2 Pengetahuan tentang tujuan pemisahan anakan.
- 1.3 Pengetahuan dan ketrampilan cara pemisahan anakan aglaonema.
- 1.4 Pemahaman POS budidaya aglaonema, khususnya pemisahan anakan.
- 1.5 Pengetahuan tentang faktor - faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemisahan anakan, termasuk kondisi lingkungan yang mendukung.
- 1.6 Pengetahuan tentang kualitas aglaonema yang baik (termasuk kondisi rumpun yang ideal).

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menetapkan waktu pemisahan anakan pada aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai stadia perkembangan rumpun tanaman aglaonema.
- 3.2 Kemampuan untuk mengidentifikasi stadia anakan yang siap dipisahkan.
- 3.3 Kemampuan untuk menjelaskan waktu yang tepat untuk pemisahan anakan aglaonema.
- 3.4 Kemampuan menjelaskan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan untuk menentukan harus tidaknya rumpun tanaman aglaonema dipisahkan.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA02.002.01 : Menentukan mutu produk tanaman Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA02.042.01 : Menentukan waktu *repotting* tanaman Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA02.046.01 : Melakukan pemisahan anakan Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA02.047.01 : Memeriksa hasil pemisahan anakan Aglaonema.
- 4.5 TAN.HA02.050.01 : Menentukan waktu penggantian media tanam Aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.046.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pemisahan Anakan.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi melakukan pemisahan anakan pada budidaya aglaonema mulai dari menyiapkan alat dan bahan sampai pada melakukan kegiatan pemisahan anakan aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan pemisahan anakan aglaonema	1.1 Perintah kerja dan POS pemisahan anakan dipelajari, serta tanaman yang akan dipisah anaknya diperiksa dan dihitung jumlahnya. 1.2 Peralatan yang diperlukan untuk melakukan pemisahan anakan dan bahan-bahan (media tanam dan pot untuk tanaman setelah pemisahan) disiapkan. 1.3 Perlengkapan K3 dikenakan sesuai prosedur standar.
02. Memisahkan anakan aglaonema	2.1 Pemisahan anakan dilakukan sesuai POS. 2.2 Anakan yang sudah dipisahkan, ditanam dalam pot berisi media baru yang sudah disediakan, kemudian disiram. 2.3 Tanaman hasil pemisahan yang sudah ditanam ditempatkan pada area yang sesuai. 2.4 Peralatan dibersihkan, sisa bahan dikemas, kemudian disimpan di tempat semula agar dapat digunakan lagi; sampah dibersihkan dan dibuang pada tempatnya. 2.5 Jika pekerjaan sudah selesai dilaporkan kepada pengawas.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku dalam usaha budidaya aglaonema dan tanaman hias berumpun lainnya dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia POS pemisahan anakan aglaonema.
2. Tersedia kriteria untuk menentukan tanaman yang harus dipisahkan anaknya, atau tanaman yang akan dipisahkan anaknya sudah diidentifikasi dan ditentukan oleh atasan.

3. Tersedia alat dan bahan (media siap tanam dan pot), serta area yang sesuai untuk tanaman yang baru ditanam (hasil pemisahan).
4. Jika media sudah cukup lembab, tanaman/media tidak perlu disiram.
5. Pemisahan anakan dilakukan secara berhati-hati jangan sampai merusak tanaman induk.
6. Sesuai dengan POS di tempat usaha, dianjurkan mencuci tangan dengan sabun untuk menghindari penularan penyakit, termasuk melakukan sterilisasi peralatan (pisau) sebelum dan sesudah pemisahan anakan pada setiap rumpun.
7. Pekerjaan pemisahan anakan dapat dilakukan bersamaan dengan penanaman, *repotting* dan penggantian media.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan tentang perbanyakan vegetatif dengan pemisahan anakan.
  - 1.2 Pengetahuan tentang kriteria anakan aglaonema yang layak dipisahkan dari induknya.
  - 1.3 Teknik dan keterampilan melakukan pemisahan anakan tanaman aglaonema.
  - 1.4 Teknik dan keterampilan menanam anakan aglaonema.
  - 1.5 Pemahaman POS budidaya aglaonema, khususnya pemisahan anakan.
  - 1.6 Pengetahuan tentang kondisi lingkungan tumbuh untuk tanaman yang baru ditanam.
  - 1.7 Pengetahuan tentang pentingnya sterilisasi/kondisi steril dalam melakukan pemisahan anakan.

### 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi melakukan pemisahan anakan tanaman aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan memisahkan anakan aglaonema dengan benar dan tidak rusak sesuai POS.
- 3.2 Kemampuan menanam anakan dengan benar sesuai POS.

### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA02.013.01 : Menyiapkan media tanam dalam pot untuk tanaman aglaonema.
- 4.2 TAN.HA02.022.01 : Menanam benih aglaonema.
- 4.3 TAN.HA02.042.01 : Menentukan waktu *repotting* tanaman aglaonema.

- 4.4 TAN.HA02.045.01 : Menentukan waktu pemisahan anakan aglaonema.  
 4.5 TAN.HA02.047.01 : Memeriksa hasil pemisahan anakan aglaonema.  
 4.6 TAN.HA02.050.01 : Menentukan waktu penggantian media tanam aglaonema.

### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.047.01**  
**JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pemisahan Anakan Aglaonema.**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi memeriksa hasil pemisahan anakan dalam budidaya aglaonema, mulai dari mengawasi pelaksanaan pemisahan anakan, memeriksa pekerjaan pemisahan anakan sampai pada menilai hasil pemisahan anakan aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Memeriksa persiapan pelaksanaan pemisahan anakan aglaonema	1.1 Perintah kerja dan POS dijelaskan dengan benar kepada pelaksana
	1.2 Tanaman yang akan dipisahkan anakannya diperiksa dan dikomunikasikan kepada pelaksana.
	1.3 Kesiapan alat dan bahan serta kelengkapan K3 diperiksa.
	1.4 Kemampuan pelaksana tentang prosedur pemisahan anakan diidentifikasi.
02. Memeriksa pelaksanaan pemisahan anakan aglaonema	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan.
	2.2 Penyimpangan prosedur pemisahan anakan aglaonema dikoreksi secara langsung untuk menghindari kesalahan berlanjut.
	2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat.
03. Menilai hasil pemisahan anakan aglaonema	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan.
	3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana pemisahan anakan aglaonema untuk menjadi <i>feedback</i> (umpan balik).
04. Membuat laporan kegiatan Pemisahan anakan aglaonema	4.1 Pelaksanaan kegiatan pemisahan anakan tanaman aglaonema dan hasil penilaian pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan.
	4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan.

## **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku bagi pekerjaan pengawas dalam budidaya aglaonema dan tanaman hias berumpun lainnya dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan mencakup kegiatan persiapan dan pelaksanaan pemisahan anakan.
2. Pekerjaan pemisahan anakan dilakukan oleh tenaga kerja pelaksana.
3. Tersedia POS budidaya aglaonema, khususnya tentang pemisahan anakan.
4. Kriteria tanaman yang harus dipisahkan anakannya telah ditetapkan.
5. Pemisahan anakan dapat dilakukan bersamaan dengan jadwal menanam, repotting dan penggantian media.
6. Pengawas juga terampil dalam melakukan pemisahan anakan, agar dapat memberikan contoh perbaikan jika terjadi kesalahan/penyimpangan.
7. Kriteria/standar penilaian hasil kerja telah ditetapkan.
8. Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang karakteristik stadia tanaman aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan tentang perbanyakan tanaman.
- 1.3 Pengetahuan tentang tujuan pemisahan anakan pada tanaman aglaonema.
- 1.4 Pengetahuan tentang kriteria tanaman yang perlu dilakukan pemisahan anakan.
- 1.5 Pemahaman POS budidaya aglaonema, khususnya pemisahan anakan.
- 1.6 Keterampilan melakukan pemisahan anakan tanaman aglaonema.
- 1.7 Keterampilan mengkoordinir dan mengawasi pekerjaan secara efektif.
- 1.8 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja.
- 1.9 Keterampilan berkomunikasi dengan pelaksana.
- 1.10 Keterampilan membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pemeriksaan kegiatan pemisahan anakan. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis maupun lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung melalui pertanyaan tertulis atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menjelaskan POS dengan benar.

- 3.2 Kemampuan mengkoordinir, mengawasi dan memeriksa pelaksanaan pemisahan anakan dengan benar sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
- 3.3 Penanaman anakan hasil pemisahan anakan dilakukan dengan benar dan ditempatkan pada tempat yang sesuai.
- 3.4 Kemampuan mengoreksi jika terjadi kesalahan.

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.003.01 : Melakukan konsultasi dengan atasan.
- 4.2 TAN.HA01.004.01 : Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA01.005.01 : Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan di nursery Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA01.006.01 : Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahan.
- 4.5 TAN.HA02.011.01 : Memeriksa hasil pembuatan media tanam Aglaonema.
- 4.6 TAN.HA02.023.01 : Memeriksa hasil penanaman benih aglaonema.
- 4.7 TAN.HA02.044.01 : Memeriksa hasil *repotting* aglaonema.
- 4.8 TAN.HA02.045.01 : Menentukan waktu pemisahan anakan aglaonema.
- 4.9 TAN.HA02.046.01 : Melakukan pemisahan anakan aglaonema.
- 4.10 TAN.HA02.051.01 : Memeriksa hasil penggantian media tanam aglaonema.

**KOMPETENSI KUNCI**

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.048.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Perompesan Daun *Senescens*.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi melakukan perompesan daun *senescens* (menua dan mengering) dalam budidaya aglaonema, mencakup penyiapan alat dan melaksanakan perompesan daun *senescens*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan perompesan daun <i>senescens</i>	1.1 Perintah kerja dan POS dipelajari. 1.2 Peralatan untuk perompesan dan perlengkapan K3 disiapkan. 1.3 Perlengkapan K3 dikenakan. 1.4 Daun <i>senescens</i> yang akan dirompes diidentifikasi
02. Melaksanakan perompesan daun <i>senescens</i>	2.1 Daun <i>senescens</i> dirompes sesuai POS di tempat usaha. 2.2 Daun <i>senecens</i> yang telah dirompes dikumpulkan dalam wadah penampungan. 2.3 Daun <i>senecens</i> dibuang ke tempat yang telah ditentukan. 2.4 Peralatan dibersihkan dan dikembalikan ke tempat semula agar dapat digunakan kembali. 2.5 Jika pekerjaan sudah selesai, dilaporkan kepada pengawas.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku dalam usaha budidaya aglaonema dan tanaman hias lainnya dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Daun *senecens* adalah daun yang telah tua dan menguning atau mengering.
2. Perompesan daun merupakan bagian dari pemeliharaan tanaman, yaitu pembuangan daun yang tidak diinginkan karena *senescens*, terserang penyakit atau bentuk fisik daun yang menurunkan kualitas tanaman.
3. Perompesan daun dimaksudkan untuk menjaga kualitas tanaman, mencegah terjadinya akumulasi penyakit tanaman dan menjaga kesehatan tanaman.
4. Tersedia POS perompesan daun *senescens*.
5. Tersedia peralatan untuk perompesan dan perlengkapan K3.

6. Limbah perompesan dibuang di tempat sampah/pengolahan sampah organik yang telah ditentukan.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang karakteristik daun *senescens*.
- 1.2 Pengetahuan tentang tujuan perompesan.
- 1.3 Pengetahuan dan keterampilan merompes daun *senescens*.
- 1.4 Pengetahuan dan keterampilan menangani limbah daun *senescens*.
- 1.5 Pengetahuan tentang pemeliharaan tanaman aglaonema.

### 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi melakukan perompesan daun *senescens*. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk mengidentifikasi daun *senescens* dan daun yang tidak diinginkan.
- 3.2 Kemampuan untuk menjelaskan tujuan perompesan.
- 3.3 Kemampuan untuk melakukan perompesan sesuai POS.
- 3.4 Setelah perompesan, tanaman menjadi lebih baik penampilannya (tanaman atau daun yang sehat tidak terluka).
- 3.5 Kemampuan untuk menangani limbah hasil perompesan.

### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.001.01 : Melaksanakan prosedur K3 di nursery Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA02.002.01 : Menentukan standar mutu produk.
- 4.3 TAN.HA02.048.01 : Memeriksa hasil perompesan daun *senescense*.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.049.01**  
**JUDUL UNIT** : **Memeriksa hasil perompesan daun *senescens***  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi memeriksa hasil perompesan daun *senescens* dalam budidaya aglaonema, mencakup memeriksa penyiapan perompesan daun *senescens* dan pelaksanaan perompesan daun *senescens*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Memeriksa persiapan pelaksanaan perompesan daun <i>senescens</i>	1.1 Perintah kerja dan POS melakukan perompesan daun <i>senescens</i> pada tanaman aglaonema dijelaskan dengan benar kepada pelaksana. 1.2 Kesiapan peralatan dan kelengkapan K3 diperiksa. 1.3 Kemampuan pelaksana dalam melakukan perompesan diperiksa.
02. Mengawasi pelaksanaan perompesan daun <i>senescens</i>	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan. 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan perompesan daun dikoreksi secara langsung. 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat.
03. Menilai hasil pekerjaan perompesan daun <i>senescens</i>	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan. 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana perompesan daun untuk menjadi <i>feedback</i> (umpan balik).
04. Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan perompesan daun dan hasil penilaian pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan. 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan.

#### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk pekerjaan pengawas dalam usaha budidaya aglaonema dan tanaman hias lainnya dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan mencakup kegiatan persiapan dan pelaksanaan perompesan daun *senescens*.
2. Pekerjaan perompesan daun *senescens* dilakukan oleh pelaksana.
3. Daun *senescens* adalah daun yang telah tua dan menguning atau mengering.
4. Perompesan daun merupakan bagian dari pemeliharaan tanaman, yaitu pembuangan daun yang tidak diinginkan karena *senescens*, terserang penyakit atau bentuk fisik daun yang menurunkan kualitas tanaman.
5. Perompesan daun dimaksudkan untuk menjaga kualitas tanaman, mencegah terjadinya akumulasi penyakit tanaman dan menjaga kesehatan tanaman.
6. Tersedia POS budidaya aglaonema, khususnya perompesan daun.
7. Pengawas juga terampil dalam melakukan perompesan daun, agar dapat memberikan contoh perbaikan jika terjadi kesalahan/penyimpangan.
8. Kriteria/standar penilaian hasil kerja telah ditetapkan.
9. Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan tentang pemeliharaan tanaman aglaonema.
  - 1.2 Pengetahuan tentang standar mutu produk yang diterapkan di tempat usaha.
  - 1.3 Pengetahuan tentang karakteristik daun *senescens*.
  - 1.4 Pengetahuan dan keterampilan melakukan perompesan daun pada tanaman aglaonema.
  - 1.5 Pemahaman POS budidaya aglaonema, khususnya perompesan daun.
  - 1.6 Keterampilan mengkoordinir dan mengawasi pekerjaan secara efektif.
  - 1.7 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja.
  - 1.8 Keterampilan berkomunikasi dengan pelaksana.
  - 1.9 Keterampilan membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).
  
2. Konteks Penilaian  
  
Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memeriksa hasil perompesan daun *senescense*. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis maupun lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung melalui pertanyaan tertulis atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.
  
3. Aspek Penting Penilaian
  - 3.1 Kemampuan menjelaskan POS dengan benar.

- 3.2 Kemampuan mengkoordinir, mengawasi dan memeriksa pelaksanaan perompesan daun dengan benar sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
- 3.3 Kegiatan perompesan daun menghasilkan kualitas/penampilan tanaman aglaonema yang lebih baik.
- 3.4 Kemampuan mengoreksi jika terjadi kesalahan.

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.003.01 : Melakukan konsultasi dengan atasan.
- 4.2 TAN.HA01.004.01 : Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA01.005.01 : Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan di nursery Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA01.006.01 : Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahan
- 4.5 TAN.HA02.002.01 : Menentukan standar mutu produk.
- 4.6 TAN.HA02.047.01 : Melakukan perompesan daun *senescense*.

**KOMPETENSI KUNCI**

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.050.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Waktu Penggantian Media Tanam Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menetapkan waktu penggantian media tanam pada budidaya aglaonema, mencakup memeriksa kondisi media tanam dan menetapkan waktu penggantian media tanam aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Memeriksa kondisi media tanam aglaonema	1.1 Kriteria kondisi media tanam aglaonema yang tidak layak dipelajari. 1.2 Tanaman aglaonema di tempat kerja diperiksa dan diidentifikasi media yang sudah tidak layak. 1.3 Tanaman dengan media tanam yang sudah tidak layak dipisahkan dan dihitung jumlahnya.
02. Menetapkan waktu penggantian media tanam aglaonema	2.1 Waktu/jadwal penggantian media ditetapkan berdasarkan tingkat ketidaklayakan media dan kesiapan media pengganti. 2.2 Tanaman yang medianya harus diganti, jadwal penggantian media dan kebutuhan media baru dikomunikasikan kepada pelaksana atau pengawas.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku dalam usaha budidaya aglaonema dan tanaman hias lainnya dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia kriteria kondisi media tanam yang sudah waktunya diganti, yaitu: jika terjadi perubahan fisik, bau, warna, struktur dan atau serangan OPT.
2. Penggantian media tanam dilakukan untuk meremajakan media tanam.
3. Tersedia POS penggantian media tanam.
4. Kebutuhan media tanam yang baru sesuai dengan jumlah tanaman yang akan diganti medianya.
5. Kegiatan penggantian media dapat dilakukan bersamaan dengan kegiatan *repotting* dan pemisahan anakan.

### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang media tanam aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan tentang kriteria kondisi media yang tidak layak bagi tanaman aglaonema, mencakup struktur, bau dan warna media tanam.
- 1.3 Pengetahuan dan ketrampilan melakukan penggantian media tanam.
- 1.4 Pengetahuan tentang budidaya/pemeliharaan tanaman aglaonema.
- 1.5 Pemahaman POS budidaya aglaonema, khususnya penggantian media.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan waktu penggantian media tanam. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis maupun lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung melalui pertanyaan tertulis atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk mengidentifikasi kondisi media tanam yang sudah tidak layak.
- 3.2 Kemampuan menentukan waktu penggantian media tanam.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA02.010.01 : Membuat media tanam untuk tanaman aglaonema.
- 4.2 TAN.HA02.042.01 : Menentukan waktu *repotting* aglaonema.
- 4.3 TAN.HA02.045.01 : Menentukan waktu pemisahan anakan.
- 4.4 TAN.HA02.051.01 : Melakukan penggantian media tanam aglaonema.
- 4.5 TAN.HA02.052.01 : Memeriksa hasil penggantian media tanam aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.051.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Penggantian Media Tanam Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mengganti media tanam dalam kegiatan budidaya aglaonema, mencakup penyiapan bahan dan alat, serta mengganti media tanam aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan tanaman yang akan diganti medianya	1.1 Perintah kerja, jadwal dan POS penggantian media tanaman aglaonema dipelajari. 1.2 Tanaman yang harus diganti medianya diidentifikasi sesuai kriteria yang telah ditetapkan. 1.3 Tanaman yang harus diganti medianya dikumpulkan dan diletakkan pada satu area kemudian dihitung.
02. Menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan penggantian media	2.1 Peralatan dan bahan media tanam serta pot (jika bersamaan dengan <i>repotting</i> ) yang diperlukan untuk melakukan penggantian media disiapkan. 2.2 Perlengkapan K3 dikenakan sesuai prosedur standar.
03. Melakukan penggantian media pada aglaonema	3.1 Media tanam disekitar tanaman digemburkan dan dikeluarkan dari pot dengan hati-hati (tidak merusak perakaran dan rumpun/daun tanaman). 3.2 Media tanam yang baru dimasukkan ke dalam pot sampai seluruh perakaran tertutup. 3.3 Tanaman dan media disiram, kemudian ditempatkan pada area khusus (teduh). 3.4 Peralatan dan tempat dibersihkan, peralatan dikembalikan ke tempat penyimpanan. 3.5 Hasil pekerjaan penggantian media dilaporkan ke pengawas lapangan.

#### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk kegiatan penggantian media tanam pada usaha budidaya aglaonema dan tanaman hias pot lainnya dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan ini meliputi penggantian media pada media yang sudah lama digunakan.
2. Kriteria media tanam yang harus diganti telah ditetapkan.
3. Tersedia POS budidaya aglaonema, khususnya penggantian media tanam.
4. Perintah kerja dan jadwal kegiatan ditetapkan atasan.
5. Penggantian media dapat dilakukan bersamaan dengan pemisahan anakan dan *repotting*.
6. Tersedia peralatan dan campuran media tanam yang siap digunakan serta pot baru (jika dilakukan bersamaan dengan *repotting*).
7. Penggantian media tanam dilakukan dengan hati-hati, tidak merusak perakaran ataupun rumpun dan dan daun aglaonema.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi ini, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang media tanam aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan dan ketrampilan mengidentifikasi media tanam yang sudah tidak layak.
- 1.3 Pengetahuan tentang budidaya aglaonema.
- 1.4 Keterampilan melakukan penggantian media tanam.
- 1.5 Pengetahuan tentang kondisi lingkungan tumbuh yang dibutuhkan tanaman aglaonema yang baru ditanam.

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pengantian media tanam. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung melalui peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan media tanam yang sesuai untuk aglaonema.
- 3.2 Kemampuan untuk mengidentifikasi media tanam yang sudah tidak layak.
- 3.3 Kemampuan untuk melakukan penggantian media tanam dengan benar sesuai POS dan tepat waktu.
- 3.4 Kemampuan untuk menggunakan peralatan K3.

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA02.010.01 : Membuat media tanam.

- 4.2 TAN.HA02.022.01 : Menanam benih aglaonema.
- 4.3 TAN.HA02.042.01 : Melakukan *repotting*.
- 4.4 TAN.HA02.045.01 : Melakukan pemisahan anakan.
- 4.5 TAN.HA02.049.01 : Menentukan waktu penggantian media tanam.
- 4.6 TAN.HA02.052.01 : Memeriksa hasil penggantian media tanam.

### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.052.01**

**JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Penggantian Media Tanam Aglaonema.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi memeriksa hasil penggantian media tanam aglaonema, mencakup mengawasi penyiapan bahan alat yang diperlukan serta hasil penggantian media tanam pada aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Memeriksa persiapan pelaksanaan penggantian media tanam aglaonema	1.1 Perintah kerja dan POS melakukan penggantian media tanam aglaonema dijelaskan dengan benar kepada pelaksana. 1.2 Tanaman yang akan diganti medianya dikomunikasikan kepada pelaksana. 1.3 Kesiapan alat, bahan (pot dan media tanam) dan kelengkapan K3 diperiksa. 1.4 Kemampuan pelaksana dalam melakukan penggantian media tanam diperiksa.
02. Mengawasi pekerjaan penggantian media tanam aglaonema	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama pekerjaan dilaksanakan. 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan penggantian media dikoreksi secara langsung. 2.3 Hasil pekerjaan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat.
03. Menilai hasil pekerjaan penggantian media tanam	3.1 Hasil pekerjaan dinilai sesuai standar yang ditetapkan. 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana penggantian media tanam aglaonema untuk menjadi <i>feedback</i> (umpan balik).
04. Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan penggantian media tanam aglaonema dan hasil penilaian pekerjaan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan. 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan.

## BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku dalam usaha budidaya aglaonema dan tanaman hias pot lainnya dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Kriteria kondisi media tanam yang harus diganti telah ditetapkan.
2. Tersedia POS budidaya aglaonema, khususnya penggantian media tanam.
3. Penggantian media dilakukan hati-hati jangan sampai merusak perakaran tanaman.
4. Penggantian media tanam dapat dilakukan bersamaan dengan *repotting* dan pemisahan anakan, jika tanaman sudah berumpun banyak.
5. Budidaya aglaonema dilakukan di dalam rumah lindung.
6. Kriteria/standar penilaian hasil kerja telah ditetapkan.
7. Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal.

## PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang media tanam aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan dan keterampilan mengidentifikasi kondisi media tanam yang sudah waktunya harus diganti.
- 1.3 Pengetahuan tentang tujuan penggantian media tanam.
- 1.4 Pengetahuan dan keterampilan teknik penggantian media tanam.
- 1.5 Pemahaman POS budidaya aglaonema, khususnya penggantian media tanam.
- 1.6 Pemahaman kriteria penilaian hasil kerja.
- 1.7 Keterampilan mengkoordinir dan mengawasi pekerjaan secara efektif.
- 1.8 Keterampilan berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan.
- 1.9 Keterampilan membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memeriksa hasil penggantian media tanam. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung melalui peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan media tanam yang baik untuk aglaonema.

- 3.2 Kemampuan untuk mengidentifikasi tanaman yang sudah harus diganti medianya.
- 3.3 Kemampuan untuk menjelaskan cara penggantian media tanam yang benar.
- 3.4 Kemampuan untuk mengkoordinir dan mengawasi pekerjaan penggantian media tanam aglaonema secara efektif.
- 3.5 Kemampuan untuk memeriksa dan menilai hasil pekerjaan penggantian media tanam.

#### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit- unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.003.01 : Melakukan konsultasi dengan atasan.
- 4.2 TAN.HA01.004.01 : Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA01.005.01 : Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan di nursery Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA01.006.01 : Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahan.
- 4.5 TAN.HA02.011.01 : Memeriksa hasil pembuatan media tanam Aglaonema.
- 4.6 TAN.HA02.023.01 : Memeriksa hasil penanaman benih aglaonema.
- 4.7 TAN.HA02.025.01 : Memeriksa hasil penyiraman tanaman aglaonema.
- 4.8 TAN.HA02.042.01 : Menentukan waktu *repotting* aglaonema.
- 4.9 TAN.HA02.043.01 : Melakukan *repotting* aglaonema.
- 4.10 TAN.HA02.046.01 : Memeriksa hasil pemisahan anakan Aglaonema.
- 4.11 TAN.HA02.050.01 : Menentukan waktu penggantian media tanam aglaonema.
- 4.12 TAN.HA02.051.01 : Melakukan penggantian media tanam aglaonema.

#### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.053.01**  
**JUDUL UNIT** : **Merancang Kegiatan Sanitasi Lingkungan.**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi merancang kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya aglaonema, mencakup mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi berbagai cara sanitasi lingkungan, serta menyusun rencana kegiatan sanitasi lingkungan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengetahui riwayat penggunaan lahan	1.1 Riwayat penggunaan lahan dikumpulkan dari berbagai sumber dan dicatat. 1.2 Data permasalahan produksi khususnya yang berkaitan dengan sanitasi dan gangguan OPT (organisme pengganggu tanaman) yang pernah terjadi sebelumnya dikumpulkan dan dicatat.
02. Mengidentifikasi sumber penyebab permasalahan sanitasi	2.1 Sumber penyebab permasalahan sanitasi diidentifikasi (jika karena OPT, identifikasi berdasarkan kelompok OPT). 2.2 Hama, penyakit dan atau gulma dicatat nama dan jenisnya. 2.3 Data hasil identifikasi dan catatan OPT dikumpulkan sesuai petunjuk penanggungjawab lapangan.
03. Mengumpulkan informasi tentang kegiatan sanitasi lingkungan	3.1 Berbagai cara sanitasi lingkungan diinventarisir. 3.2 Berbagai cara sanitasi lingkungan yang cocok untuk diterapkan pada lingkungan nursery diidentifikasi.
04. Memilih jenis kegiatan sanitasi yang diperlukan	4.1 Berbagai jenis cara sanitasi lingkungan untuk nursery dibandingkan satu sama lain berdasarkan efektifitas dan efisiensinya. 4.2 Cara sanitasi lingkungan yang paling tepat untuk nursery bersangkutan dipilih.
05. Menyusun rencana kegiatan sanitasi lingkungan	5.1 Cara sanitasi lingkungan terpilih diuraikan dalam bentuk rencana kegiatan yang mencakup pembangunan/penyediaan fasilitas, penyiapan peralatan, perlengkapan dan bahan-bahan yang diperlukan, tenaga kerja dan penanggung jawab, POS, jadwal kegiatan, cara monitoring dan rencana biayanya 5.2 Rencana kegiatan sanitasi lingkungan disusun secara jelas (mudah dimengerti) untuk dikomunikasikan kepada penanggungjawab dan pelaksana

## **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua kegiatan dalam usaha budidaya aglaonema yang terkait dengan sanitasi, dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan sanitasi meliputi melakukan pembersihan lingkungan kerja dari sampah, kotoran dan benda/organisme pengganggu, membersihkan tempat dan peralatan setelah kegiatan proses produksi, serta sikap kerja untuk selalu menjaga kebersihan.
2. Kegiatan sanitasi tidak terbatas pada kegiatan terjadwal oleh petugas tertentu, tetapi mencakup sikap kerja menjaga kebersihan untuk semua yang terlibat dalam proses produksi.
3. Metode perlakuan terhadap penyebab masalah sanitasi, meliputi fisik dan kimia.
4. Kegiatan sanitasi mengikuti kaidah yang benar dan tidak membahayakan tanaman yang dibudidayakan, manusia dan lingkungan disekitarnya.
5. Peralatan yang digunakan dapat berupa peralatan konvensional dan mekanis.
6. Rencana pembuangan dan pengolahan limbah tidak membahayakan manusia dan lingkungan disekitarnya.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang sanitasi lingkungan pada nurseri tanaman hias.
- 1.2 Pengetahuan tentang hubungan sanitasi lingkungan dengan kesehatan/mutu produk tanaman dan kesehatan lingkungan secara umum.
- 1.3 Pengetahuan dan keterampilan untuk menelusuri riwayat penggunaan lahan dan mengidentifikasi masalah OPT dan atau sanitasi yang pernah terjadi.
- 1.4 Pengetahuan untuk mengenali sumber penyebab masalah sanitasi.
- 1.5 Pengetahuan tentang metode/cara dan teknik melakukan sanitasi pada nurseri.
- 1.6 Pengetahuan tentang bahan kimia yang legal untuk digunakan.
- 1.7 Pengetahuan untuk menganalisis cara sanitasi yang efektif, efisien dan aman bagi lingkungan.
- 1.8 Pengetahuan tentang pengolahan limbah organik untuk dapat dimanfaatkan kembali.

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi merancang kegiatan sanitasi lingkungan. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menjelaskan pentingnya sanitasi lingkungan dalam budidaya aglaonema.
- 3.2 Kemampuan menjelaskan ruang lingkup kegiatan sanitasi yang harus dilakukan dalam lingkungan nursery aglaonema.
- 3.3 Kemampuan menganalisis dan menentukan metode dan kegiatan sanitasi yang efektif, efisien dan aman bagi lingkungan sesuai kondisi di tempat usaha.
- 3.4 Kemampuan menyusun rancangan kegiatan sanitasi secara sistematis dan mudah dimengerti sehingga mudah untuk diterapkan.
- 3.5 Kemampuan menyusun POS kegiatan sanitasi secara sistematis dan mudah untuk dilaksanakan.

### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Seluruh unit kompetensi dalam proses produksi budidaya aglaonema menjadi pertimbangan dalam menyusun rancangan kegiatan sanitasi. Secara khusus hasil rancangan kegiatan sanitasi ini menjadi acuan bagi unit kompetensi berikut ini:

1. TAN.HA054.01 : Melakukan sanitasi lingkungan.
2. TAN.HA055.01 : Memeriksa hasil sanitasi lingkungan.

### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.054.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Kegiatan Sanitasi Lingkungan.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi melakukan kegiatan sanitasi lingkungan dalam usaha budidaya aglaonema, mencakup menyiapkan alat dan bahan sampai pada melakukan sanitasi sesuai standar kriteria lingkungan yang ditetapkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan sanitasi lingkungan	1.1 Perintah kerja dan POS kegiatan sanitasi dipelajari. 1.2 Peralatan dan bahan untuk sanitasi lingkungan serta perlengkapan K3 disiapkan. 1.3 Perlengkapan K3 dikenakan sesuai prosedur.
02. Melakukan pekerjaan sanitasi lingkungan sesuai standar dan kriteria lingkungan yang ditetapkan	2.1 Lingkungan pertanaman dan nurseri secara umum (sesuai cakupan kegiatan yang tercantum dalam POS) dibersihkan dari sampah/kotoran/benda pengganggu lainnya (termasuk OPT) sampai mencapai standar kriteria yang telah ditetapkan. 2.2 Limbah hasil kegiatan sanitasi diperlakukan dengan benar sesuai POS (agar tidak membahayakan pertanaman, manusia dan lingkungan serta tidak mengganggu estetika). 2.3 Peralatan dibersihkan dan dikembalikan ke tempat penyimpanan. 2.4 Setelah kegiatan selesai, dilaporkan kepada pengawas.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku selama proses produksi dalam budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan sanitasi ini adalah kegiatan yang terjadwal dan dilakukan oleh pelaksana dibawah koordinasi/pengawasan oleh pengawas lapang.
2. Unit ini tidak termasuk sikap kerja menjaga kebersihan yang menjadi syarat semua yang terlibat dalam proses produksi tanaman aglaonema.
3. Tersedia POS kegiatan sanitasi lingkungan dan standar kriteria kualitas hasil kegiatan.
4. Pelaksana kegiatan sanitasi telah mendapat penjelasan tentang pentingnya sanitasi lingkungan, cara sanitasi (sesuai POS) dan standar sanitasi yang berlaku di tempat usaha.
5. Metode perlakuan terhadap penyebab masalah sanitasi, meliputi fisik dan kimia.
6. Sanitasi secara kimia mengikuti anjuran norma budidaya yang baik dan benar.

7. Peralatan yang digunakan dapat berupa peralatan konvensional dan mekanis.
8. Kegiatan sanitasi, pengolahan limbah dan pembuangan limbah dilakukan sesuai POS, tidak melanggar peraturan lingkungan setempat, tidak membahayakan pertanaman yang dibudidayakan, manusia dan lingkungan sekitar, serta tidak mengganggu estetika lingkungan.
9. Kegiatan sanitasi juga merupakan kegiatan yang wajib dilakukan setelah selesai setiap pekerjaan dalam proses produksi.
10. Limbah sisa tanaman diproses untuk pembuatan kompos.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang pentingnya sanitasi lingkungan dalam budidaya aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan/pemahaman tentang POS kegiatan sanitasi lingkungan dan standar kriteria hasil kegiatan sanitasi.
- 1.3 Keterampilan melakukan teknik dan menggunakan peralatan sanitasi.
- 1.4 Pengetahuan tentang peralatan dan bahan yang diperlukan dalam melakukan kegiatan.
- 1.5 Pengetahuan tentang penting penerapan K3 dalam kegiatan sanitasi.
- 1.6 Pengetahuan tentang penggunaan bahan kimia yang tepat, jika sanitasi dilakukan dengan menggunakan bahan kimia.
- 1.7 Pengetahuan tentang pemanfaatan, pengolahan dan pembuangan limbah secara aman.

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi melakukan sanitasi lingkungan. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan pentingnya sanitasi lingkungan dalam budidaya aglaonema.
- 3.2 Kemampuan menjelaskan cakupan kegiatan sanitasi.
- 3.3 Kemampuan melakukan kegiatan sanitasi lingkungan sesuai POS dan standar kriteria hasil kerja.
- 3.4 Kemampuan menunjukkan limbah yang berbahaya.
- 3.5 Kemampuan mengolah limbah sesuai POS.

#### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan semua kegiatan dalam proses produksi budidaya aglaonema, dan secara khusus dengan unit kompetensi berikut ini:

1. TAN.HA02.052.01 : Merancang kegiatan sanitasi lingkungan.
2. TAN.HA02.054.01 : Memeriksa hasil sanitasi lingkungan.

#### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.055.01**  
**JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Kegiatan Sanitasi Lingkungan.**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi memeriksa hasil kegiatan sanitasi lingkungan dalam budidaya aglaonema, mencakup mengawasi persiapan kegiatan sanitasi lingkungan dan memeriksa hasil pekerjaan sanitasi lingkungan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Memeriksa persiapan pelaksanaan kegiatan sanitasi	1.1 Perintah kerja dan POS melakukan kegiatan sanitasi dijelaskan dengan benar kepada pelaksana. 1.2 Kesiapan alat, bahan dan kelengkapan K3 diperiksa. 1.3 Kemampuan pelaksana dalam melakukan kegiatan sanitasi diperiksa.
02. Mengawasi kegiatan sanitasi lingkungan	2.1 Pengawasan dilakukan secara cermat selama kegiatan dilaksanakan. 2.2 Penyimpangan yang terjadi pada waktu pelaksanaan kegiatan sanitasi dikoreksi secara langsung. 2.3 Hasil kegiatan (kuantitas dan kualitas) serta waktu penyelesaian dicatat.
03. Menilai hasil kegiatan sanitasi lingkungan	3.1 Hasil kegiatan dinilai sesuai standar yang ditetapkan. 3.2 Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pelaksana kegiatan sanitasi untuk menjadi <i>feedback</i> (umpan balik).
04. Membuat laporan kegiatan	4.1 Pelaksanaan kegiatan sanitasi lingkungan dan hasil penilaian kegiatan dicatat dengan jelas dan sistematis sebagai laporan. 4.2 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan.

#### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan sanitasi ini adalah kegiatan yang terjadwal dan dilakukan oleh pelaksana dibawah koordinasi/pengawasan oleh pengawas lapang.
2. Unit ini tidak termasuk sikap kerja menjaga kebersihan yang menjadi kewajiban bagi semua yang terlibat dalam proses produksi tanaman aglaonema.
3. Tersedia POS kegiatan sanitasi lingkungan dan standar kriteria kualitas hasil kegiatan.
4. Metode perlakuan terhadap penyebab masalah sanitasi, meliputi fisik dan kimia.
5. Sanitasi secara kimia mengikuti anjuran norma budidaya yang baik dan benar.
6. Peralatan yang digunakan dapat berupa peralatan konvensional dan mekanis.
7. Kegiatan sanitasi, pengolahan limbah dan pembuangan limbah dilakukan sesuai POS, tidak melanggar peraturan lingkungan setempat, tidak membahayakan pertanaman yang dibudidayakan, manusia dan lingkungan sekitar, serta tidak mengganggu estetika lingkungan.
8. Pemeriksaan kegiatan sanitasi juga berlaku pada kegiatan sanitasi yang wajib dilakukan setelah selesai setiap pekerjaan dalam proses produksi.
9. Kriteria/standar penilaian hasil kerja telah ditetapkan.
10. Dapat melakukan konsultasi dengan atasan apabila menghadapi permasalahan diluar kondisi normal.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan tentang pentingnya sanitasi lingkungan dalam budidaya aglaonema.
  - 1.2 Pengetahuan/pemahaman tentang POS kegiatan sanitasi lingkungan dan standar kriteria hasil kegiatan sanitasi.
  - 1.3 Keterampilan melakukan teknik dan menggunakan peralatan sanitasi.
  - 1.4 Pengetahuan tentang peralatan dan bahan yang diperlukan dalam melakukan kegiatan.
  - 1.5 Pengetahuan tentang penting penerapan K3 dalam kegiatan sanitasi.
  - 1.6 Pengetahuan tentang penggunaan bahan kimia yang tepat, jika sanitasi dilakukan dengan menggunakan bahan kimia.
  - 1.7 Pengetahuan tentang pemanfaatan, pengolahan dan pembuangan limbah secara aman.
  - 1.8 Keterampilan mengkoordinir dan mengawasi pekerjaan secara efektif.
  - 1.9 Keterampilan berkomunikasi dengan pelaksana, untuk menyampaikan penilaian hasil kerja dan membina pelaksana untuk memperbaiki pekerjaan.
  - 1.10 Keterampilan membuat laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada atasan (asisten manajer atau manajer).
2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memeriksa hasil kegiatan sanitasi lingkungan. Penilaian

pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan tentang pentingnya sanitasi lingkungan dalam budidaya.
- 3.2 Kemampuan menjelaskan dan melakukan berbagai cara sanitasi lingkungan dengan benar sesuai POS.
- 3.3 Kemampuan untuk menjelaskan perintah kerja dan POS sanitasi lingkungan, termasuk tentang hal penting yang harus diperhatikan menyangkut keamanan dan keselamatan kerja, serta keamanan lingkungan nurseri.
- 3.4 Kemampuan untuk mengkoordinir dan mengawasi pekerjaan sanitasi lingkungan secara efektif.
- 3.5 Kemampuan untuk memeriksa dan menilai hasil pekerjaan sanitasi lingkungan.

### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh kegiatan sanitasi dalam proses produksi budidaya aglaonema, dan khususnya pada unit kompetensi berikut ini:

- 4.1 TAN.HA01.003.01 : Melakukan konsultasi dengan atasan.
- 4.2 TAN.HA01.004.01 : Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA01.005.01 : Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan di nursery Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA01.006.01 : Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahan.
- 4.5 TAN.HA02.052.01 : Merancang kegiatan sanitasi lingkungan.
- 4.6 TAN.HA02.053.01 : Melakukan sanitasi lingkungan.

### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.056.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Sortasi Dan Grading Pada Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi melakukan sortasi dan grading pada tanaman aglaonema, mencakup pengetahuan tentang spesifikasi/mutu produk, keterampilan melakukan sortasi dan grading, serta pelabelan pada aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Melakukan sortasi, grading, dan pelabelan pada aglaonema	1.1 Ketentuan standar mutu produk yang berlaku di tempat usaha dipelajari. 1.2 Tanaman yang sudah memenuhi standar mutu produk (siap dipasarkan) diidentifikasi. 1.3 Tanaman yang sudah diidentifikasi dikelompokkan berdasarkan kelompok jenis/varietas dan kelas mutu. 1.4 Tanaman yang siap dijual diberi label sesuai ketentuan perusahaan.
02. Mencatat hasil kegiatan sortasi dan grading	2.1 Tanaman yang telah dikelompokkan dan diberi label, dicatat mencakup jenis/varietas, kelas mutu dan jumlah pot per kelompok. 2.2 Catatan hasil sortasi dan grading dilaporkan kepada pengawas

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku dalam usaha budidaya aglaonema dan tanaman hias pot lainnya dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tanaman yang layak jual adalah tanaman yang sehat bebas dari serangan OPT, berpenampilan baik dan kompak.
2. Produk merupakan tanaman hias pot atau benih/bibit.
3. Tanaman dikelompokkan menurut kelas mutu produk.
4. Standar dan kelas mutu produk telah ditetapkan, biasanya berdasarkan jenis/varietas, keunikan/kelangkaan, stadia tanaman/jumlah daun, kesehatan dan penampilan tanaman, serta kualitas pot.
5. Label berisi nama varietas tanaman dan kelas mutu atau harga.
6. Harga tanaman aglaonema dari jenis/varietas yang langka, unik serta mempunyai kualitas penampilan prima dapat ditentukan langsung oleh pemilik perusahaan.
7. Tanaman yang siap jual biasanya ditempatkan pada tempat khusus atau *show room* agar dapat dilihat oleh konsumen.
8. Tanaman yang siap jual harus ditangani secara hati-hati agar tidak mengurangi mutu dan tetap mendapat perlakuan pemeliharaan yang sesuai.

## PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Pengetahuan tentang jenis/varietas aglaonema dan karakteristiknya.
  - 1.2 Pengetahuan tentang standar mutu produk atau kelas mutu tanaman aglaonema.
  - 1.3 Pengetahuan dan keterampilan menangani sortasi dan grading tanaman aglaonema.
  - 1.4 Pengetahuan dan keterampilan menempatkan tanaman pada tempat dan kondisi lingkungan yang sesuai.
  
2. Konteks Penilaian  
Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi melakukan sortasi dan grading. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.
  
3. Aspek Penting Penilaian
  - 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan standar mutu atau kelas produk.
  - 3.2 Kemampuan untuk menilai mutu tanaman aglaonema dan mengelompokkannya berdasarkan kelas mutu.
  - 3.3 Kemampuan menangani tanaman siap jual agar tidak rusak.
  - 3.4 Kemampuan untuk membuat laporan hasil sortasi dan grading.
  
4. Kaitan dengan Unit Lain  
Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:
  - 4.1 TAN.HA01.009.01 : Mengenal jenis/varietas dan karakteristik tanaman aglaonema.
  - 4.2 TAN.HA02.002.01 : Menentukan standar mutu produk tanaman aglaonema.
  - 4.3 TAN.HA02.057.01 : Memeriksa hasil sortasi dan grading pada aglaonema.
  - 4.4 TAN.HA02.058.01 : Menentukan jenis dan bentuk kemasan aglaonema.
  - 4.5 TAN.HA02.059.01 : Melakukan pengemasan aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.057.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Sortasi Dan Grading Pada Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi memeriksa hasil sortasi dan grading, mencakup mengawasi dan memeriksa pelaksanaan sortasi dan grading serta menilai hasil pekerjaan sortasi dan grading pada aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengawasi pelaksanaan sortasi dan grading pada aglaonema	1.1 Kelengkapan peralatan diperiksa secara teliti. 1.2 Pekerjaan dipandu untuk pengenalan karakteristik penyortiran dan pengkelasan aglaonema. 1.3 Kelengkapan K3 diperiksa.
02. Memeriksa pekerjaan sortasi dan grading pada aglaonema	2.1 Pelaksanaan sortasi dan grading pada aglaonema diperiksa dengan cermat mengacu pada POS di tempat usaha. 2.2 Tanaman hasil grading aglaonema diperiksa pengelompokkannya berdasarkan mutu grading aglaonema.
03. Menilai hasil pekerjaan sortasi dan grading pada aglaonema	3.1 Hasil kerja sortasi dan grading pada aglaonema dinilai sesuai POS di tempat usaha. 3.2 Kelompok tanaman aglaonema hasil grading dicatat dan dilaporkan.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Sortasi adalah menyeleksi tanaman yang layak jual atau yang memenuhi kriteria standar mutu untuk dijual.
2. Grading adalah pengelompokan produk/tanaman yang layak jual menurut kelas mutu.
3. Produk tanaman merupakan tanaman hias pot.
4. Kegiatan sortasi dan grading dilakukan di tempat khusus.
5. Ketentuan perusahaan mencakup prosedur sortasi dan grading, kondisi lingkungan selama kegiatan sortasi dan grading yang bersih dan higienis serta pelabelan.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Metode pengawasan dan pemeriksaan hasil pekerjaan sortasi dan grading.
- 1.2 Prosedur penanganan sortasi dan grading.
- 1.3 Kriteria kualitas produk.
- 1.4 Melakukan grading dan pelabelan.
- 1.5 Mengikuti prosedur K3.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memeriksa hasil sortasi dan grading. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk memeriksa cara menilai kualitas hasil panen.
- 3.2 Kemampuan untuk memeriksa pengelompokkan tanaman aglaonema hasil grading berdasarkan kelas mutunya.
- 3.3 Kemampuan untuk membuat laporan dari hasil pemeriksaan kegiatan sortasi dan grading.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Unit Kompetensi ini berkaitan dengan unit berikut ini:  
TAN.HA02.055.01 : Melakukan sortasi dan grading pada aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HA02.058.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Kemasan Dan Cara Pengemasan Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menentukan kemasan dan cara pengemasan tanaman aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menentukan kemasan aglaonema	1.1 Jenis dan karakteristik produk aglaonema yang akan dikemas dipelajari. 1.2 Kebutuhan jangka waktu tanaman berada dalam kemasan dan kemungkinan sistem transportasi yang digunakan diidentifikasi. 1.3 Berbagai alternatif jenis bahan kemasan dan kemampuannya menjaga kesegaran/kualitas tanaman diidentifikasi. 1.4 Kemasan yang tepat dipilih sesuai kualitasnya dan harga bahan kemasan.
02. Menentukan cara pengemasan aglaonema	2.1 Cara pengemasan ditentukan jenis dan karakteristik produk (tanaman pot atau bibit) serta jarak/waktu dan alat transportasi yang digunakan. 2.2 Jenis kemasan dan cara pengemasan ditulis dan diilustrasikan dengan jelas agar dapat digunakan sebagai panduan pengemasan.

**BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Produk merupakan tanaman hias pot dan benih/bibit.
2. Jenis/ukuran produk dan karakteristiknya telah diketahui.
3. Pengemasan dimaksudkan agar tanaman dapat sampai ke tempat konsumen dalam kondisi baik tanpa kerusakan.
4. Kemasan ditentukan berdasarkan pertimbangan ukuran dan karakteristik tanaman/produk, lama transportasi, kondisi lingkungan selama transportasi dan jenis transportasi yang digunakan, serta kualitas, kepraktisan dan harga kemasan
5. Kemasan yang digunakan berasal dari bahan yang tidak berbahaya.
6. Cara pengemasan ditulis dan diilustrasikan dengan jelas agar dapat diterapkan.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang standar mutu/kelas mutu produk tanaman aglaonema.
- 1.2 Pengetahuan tentang jenis produk, kelas mutu dan ukuran tanaman serta karakteristik/sifat ketahanannya terhadap tekanan kondisi lingkungan.
- 1.3 Pengetahuan tentang jenis dan sifat bahan kemasan tanaman.
- 1.4 Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tanaman selama dalam kemasan dan selama dalam transportasi.
- 1.5 Pengetahuan dan ketrampilan membuat kemasan tanaman dalam pot dan tanaman tanpa pot.

### 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan kemasan dan cara pengemasan tanaman aglaonema. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menjelaskan tentang jenis produk, kelas mutu dan ukuran tanaman serta karakteristik/sifat ketahanannya terhadap tekanan kondisi lingkungan.
- 3.2 Kemampuan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tanaman selama dalam kemasan dan selama dalam transportasi.
- 3.3 Kemampuan menjelaskan spesifikasi kemasan dan menggambarkan kemasan tanaman aglaonema yang tepat (mampu menjaga kualitas tanaman selama dalam kemasan dan masa transportasi).
- 3.4 Kemampuan untuk membuat kemasan sesuai spesifikasi yang ditentukan.

### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

1. TAN.HA02.058.01 : Melakukan pengemasan.
2. TAN.HA02.059.01 : Memeriksa hasil pengemasan.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.059.01**  
**JUDUL UNIT** : **Melakukan Pengemasan Tanaman Aglaonema.**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi melakukan pengemasan tanaman aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan pengemasan aglaonema	1.1 Peralatan dan bahan untuk melakukan pengemasan aglaonema disiapkan. 1.2 Bahan kemasan dibentuk sesuai dengan bentuk kemasan yang telah ditentukan perusahaan.
02. Mengemas produk tanpa pot	2.1 Tanaman aglaonema dikeluarkan dari pot. 2.2 Tanaman aglaonema dibersihkan dari media. 2.3 Tanaman aglaonema dibungkus dengan kemasan yang telah disiapkan. 2.4 Kemasan produk diberi label sesuai ketentuan perusahaan.
03 Mengemas produk dalam pot	3.1 Tanaman aglaonema dikemas bersama pot nya. 3.2 Kemasan produk diberi label sesuai ketentuan perusahaan.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua kegiatan yang terkait dengan pengemasan tanaman aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Produk merupakan tanaman hias dalam pot maupun tanpa pot.
2. Kegiatan pengemasan dilakukan di tempat khusus.
3. Kemasan berupa kertas atau bahan khusus lainnya yang berlabel.
4. Ketentuan perusahaan mencakup standar mutu produk, jenis dan bahan, kemasan prosedur pengemasan, kondisi lingkungan selama kegiatan pengemasan.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang.  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :  
1.1 Prosedur pengemasan.

- 1.2 Kriteria kualitas produk.
- 1.3 Melakukan pengemasan.
- 1.4 Mengangkut tanaman yang sudah dikemas.
- 1.5 Standar pengemasan yang relevan.
- 1.6 Peraturan perusahaan tentang prosedur K3.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi melakukan pengemasan . Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan spesifikasi pengemasan.
- 3.2 Kemampuan untuk melakukan pengemasan sesuai kebijakan perusahaan.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Unit Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi berikut ini:

1. TAN.HA02.058.01 : Menentukan jenis dan bentuk kemasan aglaonema.
2. TAN.HA02.060.01 : Memeriksa hasil pengemasan aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **TAN.HA02.060.01**  
**JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pengemasan Aglaonema.**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi memeriksa hasil pengemasan tanaman aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengawasi penyiapan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Penyiapan bahan dan alat dinilai sesuai kebutuhan. 1.2 Kelengkapan pakaian K3 diperiksa sesuai prosedur standar.
02. Memeriksa pekerjaan pengemasan pada aglaonema mengacu pada POS di tempat usaha	2.1 Proses pengemasan aglaonema dilakukan sesuai POS di tempat usaha 2.2 Proses pengemasan aglaonema dikoreksi jika ada kesalahan. 2.3 Hasil pengemasan aglaonema dicatat dan dilaporkan.

### BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk bidang yang terkait dengan kegiatan pengemasan pada aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan pengemasan baik tanaman dalam pot maupun tanaman dicabut keluar pot.
2. Bahan kemasan yang terpilih perusahaan telah tersedia.
3. POS pemeriksaan pekerjaan pengemasan tersedia.
4. Kegiatan pengemasan aglaonema dilakukan di lahan tertutup.

### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
 Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Metode pengawasan dan pemeriksaan pengemasan aglaonema.
  - 1.2 Peralatan pengemasan dan bahan kemasan aglaonema.
  - 1.3 Prosedur pengemasan.
  - 1.4 Cara pengemasan aglaonema.
  - 1.5 Kriteria kualitas produk.
  - 1.6 Standar pengemasan yang relevan.
  - 1.7 Peraturan perusahaan tentang prosedur K3.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pengawasan pengemasan. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menilai dan mengawasi penyiapan peralatan yang akan Digunakan.
- 3.2 Kemampuan untuk mengenal jenis-jenis bahan kemasan.
- 3.3 Kemampuan untuk menilai dan mengawasi pekerjaan pengemasan.
- 3.4 Kemampuan untuk menilai dan mengawasi penggunaan peralatan K3.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi yang menyangkut pengemasan :

1. TAN.HA02.058.01 : Menentukan jenis dan bentuk kemasan aglaonema.
2. TAN.HA02.059.01 : Melakukan pengemasan aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

## C. UNIT KOMPETENSI KHUSUS

**C**

**UNIT KOMPETENSI  
KELOMPOK KHUSUS**

**KODE UNIT** : TAN.HA03.001.01

**JUDUL UNIT** : **Mengenal Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Dan Musuh Alami Pada Pertanaman Aglaonema.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mendeskripsikan organisme pengganggu tumbuhan dan musuh alami pada pertanaman aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengenal hama tanaman	1.1 Hama dideskripsikan berdasarkan ciri morfologi. 1.2 Jenis hama dikelompokkan berdasarkan ciri morfologi. 1.3 Gejala serangan hama dideskripsikan secara lengkap. 1.4 Sebaran hama dicatat berdasarkan pengamatan di lapangan.
02. Mengenal Penyakit tanaman secara fisiologis	2.1 Penyakit tanaman dideskripsikan berdasarkan gejala fisiologis. 2.2 Penyakit tanaman dikelompokkan berdasarkan tanda dan gejala serangan. 2.3 Gejala serangan hama dideskripsikan secara lengkap. 2.4 Sebaran penyakit tanaman dicatat berdasarkan pengamatan di lapangan.
03. Mengenal gulma	3.1 Gulma dideskripsikan berdasarkan klasifikasi morfologi. 3.2 Gulma dikelompokkan berdasarkan jenisnya. 3.3 Gangguan gulma diobservasi di lapangan dan dicatat.
04. Mengenal musuh alami	4.1 Musuh alami dideskripsikan berdasarkan morfologi, cara serangan, dan frekuensi kehadirannya di lapangan. 4.2 Musuh alami dikelompokkan berdasarkan jenisnya. 4.3 Efektivitas serangan musuh alami diamati di lapangan dan dicatat.

## **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk seluruh tahapan kegiatan *on farm* dan *off farm* dengan batasan kompetensi sebagai berikut :

1. Hama : mencakup segala jenis hewan/ binatang yang secara ekonomis merugikan usaha tanaman utama.
2. Penyakit : mencakup gangguan fisiologis yang bersifat menular dan disebabkan oleh patogen mikroskopis.
3. Gulma : mencakup segala tumbuhan yang hidupnya tidak dikehendaki di suatu pertanaman karena menimbulkan kompetisi bagi tanaman utama dan mengganggu estetika.
4. Musuh alami : mencakup predator, parasit yang menjadi musuh alami hama, penyakit dan gulma.
5. Gejala serangan adalah kerusakan yang ditimbulkan akibat gangguan hama/ penyakit.
6. Tanda penyakit adalah bagian tanaman yang secara visual menunjukkan akibat serangan penyakit.
7. Fasilitas dan peralatan yang digunakan termasuk : buku identifikasi, preparat awetan, laboratorium, kaca pembesar dan mikroskop.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Morfologi hama.
  - 1.2 Penyakit tanaman.
  - 1.3 Patogen tanaman (bakteri, jamur, nematoda, virus dan mikoplasma).
  - 1.4 Morfologi Gulma.
  - 1.5 Taksonomi.
  - 1.6 Jenis dan sifat musuh alami.
  - 1.7 Mengobservasi dan menilai tingkat serangan.
2. Konteks Penilaian  
Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan aspek yang terkait dengan organisme pengganggu tanaman aglaonema dan musuh alaminya. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.
3. Aspek Penting Penilaian
  - 3.1 Kemampuan untuk mengenal hama, penyakit dan gulma sesuai deskripsinya.
  - 3.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan hama, penyakit dan gulma berdasarkan karakteristik morfologi, gejala serangan dan tanda penyakit.
  - 3.3 Kecermatan mendeskripsikan OPT.
4. Kaitan dengan Unit Lain  
Kompetensi ini berkaitan dengan unit kompetensi pengendalian OPT, yaitu:

- 4.1 TAN.HA02.032.01 : Menentukan metode pengendalian OPT dalam budidaya Aglaonema.
- 4.2 TAN.HA02.033.01 : Menentukan waktu pengendalian OPT dalam budidaya Aglaonema.
- 4.3 TAN.HA02.034.01 : Menentukan jenis pestisida untuk pengendalian OPT pada Aglaonema.
- 4.4 TAN.HA02.035.01 : Menentukan dosis dan kebutuhan pestisida untuk pengendalian OPT pada Aglaonema.
- 4.5 TAN.HA02.036.01 : Melakukan penyemprotan pestisida pada Aglaonema.
- 4.6 TAN.HA02.037.01 : Memeriksa hasil penyemprotan pestisida pada Aglaonema.

### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **TAN.HA03.002.01**

**JUDUL UNIT** : **Melakukan Penanganan Bahan Kimia.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi melakukan penanganan bahan kimia dalam budidaya aglaonema. Penanganan bahan kimia di dalam unit kompetensi ini mencakup perbedaan jenis, sifat, kegunaan, dan penyimpanan bahan kimia secara benar.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengenali bahan kimia berdasarkan jenis produk (pupuk, pestisida dan zat pengatur tumbuh) dan sifatnya	1.1 Jenis bahan kimia diinventarisasi dan dikelompokkan berdasarkan jenis dan sifat, jumlah dan tanggal pengadaan serta tanggal kadaluarsa. 1.2 Katalog bahan kimia (daftar hasil inventarisasi) dibuat sesuai dengan prosedur baku. 1.3 Bahan kimia disimpan di tempat aman sesuai sifatnya.
02. Menyiapkan bahan kimia untuk aplikasi di lapangan	2.1 Bahan kimia diambil dari tempat penyimpanan sesuai kebutuhan dengan memperhatikan prosedur K3. 2.2 Bahan kimia diukur/ditimbang dengan tepat serta diperlakukan sesuai petunjuk pada POS, dengan tetap memperhatikan prosedur K3.
03. Menempatkan kembali bahan kimia sesuai katalog dalam tempat penyimpanan	3.1 Bahan kimia yang tersisa/tidak digunakan dikemas kembali dengan rapi. 3.2 Peralatan dibersihkan/dicuci dan dikeringkan kemudian disimpan kembali. 3.3 Jumlah dan jenis bahan kimia yang digunakan, jenis penggunaan dan tanggal penggunaan, serta petugas yang menggunakan dicatat dengan jelas dan dilaporkan kepada atasan.

#### **BATASAN VARIABEL**

Unit kerja ini berlaku untuk penanganan bahan kimia dalam budidaya aglaonema dengan batasan sebagai berikut :

1. Bahan kimia dibedakan menjadi bahan kimia pestisida, pupuk dan zat pengatur tumbuh.
2. Katalog adalah catatan bahan kimia yang meliputi jenis, bahan aktif, volume, dan tanggal pengadaan.
3. Tersedia POS penanganan bahan kimia.
4. Petugas telah mengetahui sifat-sifat bahan kimia, khususnya yang menyangkut keselamatan kerja.
5. Tersedia sarana perlengkapan K3 untuk menangani bahan kimia.
6. Penanganan bahan kimia tidak hanya memperhatikan keamanan petugas dan tanaman, tetapi juga manusia dan lingkungan di sekitarnya.
7. Pelaporan dapat berupa berita acara penyerahan/pengambilan bahan kimia adalah dari pihak gudang penyimpanan kepada penanggungjawab dan sebaliknya yang berkaitan dengan penggunaan dan penyimpanan bahan kimia.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Deskripsi jenis bahan kimia.
  - 1.2 Pembuatan katalog penyimpanan bahan kimia.
  - 1.3 Persistensi dan detoksifikasi bahan kimia.
  - 1.4 Masa penyimpanan bahan kimia.
  - 1.5 Prosedur standar penyimpanan.
  - 1.6 Prosedur K3.
  - 1.7 Formulasi bahan kimia.
  - 1.8 Manajemen penyimpanan bahan kimia.
2. Konteks Penilaian  
Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja, penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan aspek K3 dan kualitas hasil kerja. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.
3. Aspek Penting Penilaian
  - 3.1 Pengetahuan LD 50 bahan kimia.
  - 3.2 Keterampilan prosedur dan standar penyimpanan bahan kimia.
  - 3.3 Pengetahuan detoksifikasi bahan kimia.
  - 3.4 Keterampilan pencegahan dan pengamanan keselamatan kerja.
  - 3.5 Kemampuan menggunakan bahan kimia sesuai POS di tempat usaha.
4. Kaitan dengan Unit Lain  
Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh proses budidaya aglonema, yaitu meliputi bidang pekerjaan persiapan tanam dan penanaman, pemeliharaan tanaman, meliputi :
  - 4.1 TAN.HA02.026.01 : Menentukan cara aplikasi pemupukan.
  - 4.2 TAN.HA02.028.01 : Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk.
  - 4.3 TAN.HA02.029.01 : Melakukan pencampuran pupuk.
  - 4.4 TAN.HA02.032.01 : Menentukan metode pengendalian OPT.

- 4.5 TAN.HA02.034.01 : Menentukan jenis pestisida.  
 4.6 TAN.HA02.035.01 : Menentukan dosis dan kebutuhan pestisida.  
 4.7 TAN.HA02.038.01 : Menentukan metode aplikasi ZPT.

### KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HA03.003.01**
- JUDUL UNIT** : **Membaca Dan Menginterpretasi Data Analisis Media Tanam Dan Air.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi membaca dan menganalisis data serta memanfaatkan data analisis media tanam dan air untuk kegiatan produksi tanaman aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Menganalisis kesuburan media tanam dan kandungan air di laboratorium yang kompeten	1.1 Contoh media tanam diambil dengan menggunakan metode baku. 1.2 Contoh media tanam dengan jumlah tertentu dikemas sesuai prosedur baku. 1.3 Contoh media tanam dikirimkan ke laboratorium ilmu tanah yang terakreditasi. 1.4 Tanggal pengiriman, jumlah contoh media tanam dan nama laboratorium dicatat.
02. Membaca dan menganalisis secara sederhana data kesuburan media tanam dan air	2.1 Data hasil analisis diperoleh dari laboratorium ilmu tanah. 2.2 Data diintrepresikan ke dalam bahasa teknis dengan membandingkan standar kebutuhan hara dan air. 2.3 Informasi kebutuhan hara dan air digunakan sebagai dasar penentuan pemupukan dan pengairan. 2.4 Data disimpan dalam file elektronik yang akan digunakan dalam perencanaan produksi.
03. Menerapkan hasil pengolahan data kesuburan media tanam dan air	3.1 Informasi kebutuhan pupuk dan air digunakan untuk penyusunan perencanaan skema produksi. 3.2 Kebutuhan pupuk dan air didiskusikan dengan penanggung jawab lapangan dan tim pengadaan barang. 3.3 Rencana pemupukan dan penyiraman disusun sebagai acuan produksi pada musim tanam yang akan berjalan.

## **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk penetapan pelaksanaan produksi dengan mengacu hasil analisis media tanam dan air. Batasan unit kompetensi ini mencakup hal-hal sebagai berikut :

- 1 Kegiatan ini dilakukan awal sebelum proses produksi tanaman dimulai, untuk menetapkan jenis dan dosis pupuk serta kebutuhan air yang akan digunakan dalam proses produksi.
- 2 Data analisis media tanam dan air mencakup : ketersediaan unsur makro dan mikro, kandungan bahan organik, kadar air dan pH media tanam.
- 3 Interpretasi data dilakukan dengan membandingkan ketersediaan hara makro di media dengan standar kebutuhan hara.
- 4 Laboratorium tanah dan air yang kompeten adalah laboratorium tanah yang telah terakreditasi.
- 5 Pengambilan contoh media tanam dilakukan secara acak sistematis dari media tanam yang telah disediakan.
- 6 Pengemasan contoh media tanam menggunakan cara yang telah dibakukan.
- 7 Contoh media tanam dilabel sesuai dengan petak pertanaman.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan sifat dan ciri media tanam.
- 1.2 Interaksi hara dan tanaman.
- 1.3 Standar kebutuhan hara dan air pada tanaman aglaonema.
- 1.4 Teknik pengambilan contoh media tanam.
- 1.5 Teknik pengemasan contoh media tanam.
- 1.6 Teknik pelabelan contoh media tanam.
- 1.7 Teknik pengiriman contoh media tanam.
- 1.8 Kemampuan menginterpretasi data.
- 1.9 Membuat perencanaan skema pemupukan dan pengairan.

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan aspek K3 dan jenis serta kondisi media tanam yang digunakan. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Membaca dan menginterpretasi data analisis tanah.

- 3.2 Menindaklanjuti hasil analisis tanah menjadi rencana skema pemupukan dan pengairan.
- 3.3 Menguasai pengetahuan mekanisme serapan hara.
- 3.4 Kemampuan menyusun rencana skema pemupukan dan pengairan selama masa pertumbuhan tanaman.

#### 4 Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh unit kompetensi yang menyangkut penggunaan peralatan mekanik, bahan kimia, proses produksi meliputi :

- 4.1 TAN.HA02.009.01 : Menentukan jenis dan komposisi media tanam.
- 4.2 TAN.HA02.016.01 : Merancang instalasi irigasi.
- 4.3 TAN.HA02.021.01 : Mengukur EC, pH media dan air.
- 4.4 TAN.HA02.027.01 : Menentukan waktu pemupukan.

### KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

- KODE UNIT** : TAN.HA03.004.01
- JUDUL UNIT** : **Mengoperasikan Dan Merawat EC Dan pH Meter Pada Nursery Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mengoperasikan dan merawat EC dan pH meter (tipe *portable*)

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengidentifikasi prinsip kerja EC dan pH meter	1.1 Komponen alat EC dan pH meter diidentifikasi berdasarkan petunjuk buku manual. 1.2 Fungsi bagian-bagian alat EC dan pH meter diidentifikasi berdasarkan petunjuk buku manual. 1.3 Prinsip kerja EC dan pH meter diidentifikasi sesuai petunjuk buku manual.
02. Menerapkan prinsip prosedur pengoperasian EC dan pH meter	2.1 Bahan elemen diperiksa dan dicatat kelengkapan dan kesiapannya. 2.2 EC dan pH meter diuji coba sebelum difungsikan penggunaannya.
03. Mengoperasikan EC dan pH meter	3.1 Pemeriksaan EC dan pH meter sebelum dioperasikan dilakukan menurut buku manual. 3.2 Kelengkapan yang dibutuhkan dirangkai dengan aman sesuai dengan kebutuhan pengoperasian. 3.3 EC dan pH meter digunakan sesuai dengan petunjuk pengoperasian. 3.4 EC dan pH meter dibersihkan dan disimpan kembali setelah digunakan.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk penggunaan EC dan pH meter dalam usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia manual pengoperasian EC dan pH meter.
2. EC dan pH meter digunakan sesuai petunjuk manual.
3. Prosedur mengoperasikan EC dan pH meter telah dikuasai.
4. Standar pemeliharaan, penyimpanan, perawatan alat diketahui.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan tentang spesifikasi dan prinsip kerja alat EC dan pH meter.
- 1.2 Pengetahuan tentang kegunaan EC dan pH meter.
- 1.3 Pengetahuan tentang prosedur pengoperasian EC dan pH meter.
- 1.4 Pengetahuan dan keterampilan melakukan perawatan alat EC dan pH meter.
- 1.5 Keterampilan mengoperasikan EC dan pH meter.

### 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi mengoperasikan dan merawat EC dan pH meter. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan prinsip kerja EC dan pH meter.
- 3.2 Kemampuan menjelaskan kegunaan alat EC dan pHmeter.
- 3.3 Kemampuan untuk mengoperasikan EC dan pH meter sesuai manual.
- 3.4 Kemampuan untuk merawat EC dan pH meter.

### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan sebagian dari proses produksi budidaya aglaonema, yaitu bidang analisis tanah, yaitu kompetensi :

- 4.1 TAN.HA02.021.01 : Mengukur EC, pH media dan air
- 4.2 TAN.HA02.027.01 : Menentukan waktu pemupukan aglaonema
- 4.3 TAN.HA02.039.01 : Menentukan waktu aplikasi ZPT
- 4.4 TAN.HA02.050.01 : Menentukan waktu penggantian media tanam aglaonema

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

- KODE UNIT** : TAN.HA03.005.01
- JUDUL UNIT** : **Mengoperasikan Panel Pengendalian Distribusi Pupuk Dan Air Irigasi Pada Nursery Aglaonema.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mengoperasikan panel pengendalian distribusi pupuk dan air irigasi pada nursery aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi prinsip kerja panel pengendalian sistem irigasi tetes	1.1 Bagian panel pengendali diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk teknis pabrik pembuatnya dan ketentuan perusahaan. 1.2 Fungsi bagian-bagian panel pengendali diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk pabrik pembuatnya. 1.3 Prinsip kerja panel pengendali sistem irigasi tetes diidentifikasi sesuai petunjuk pabrik pembuatnya.
02. Menerapkan prinsip prosedur pengoperasian panel pengendali secara	2.1 Bahan elemen diperiksa dan dicatat kelengkapan dan kesiapannya. 2.2 Panel pengendali jaringan irigasi tetes diuji coba.
03. Mengoperasikan panel pengendali irigasi tetes	3.1 Pemeriksaan peralatan sebelum dioperasikan dilakukan menurut petunjuk pabrik dan ketentuan perusahaan. 3.2 Kelengkapan yang dibutuhkan dirangkai dengan aman sesuai dengan kebutuhan pengoperasian. 3.3 Lisensi dan surat ijin tersedia sesuai dengan kebutuhan. 3.4 Panel pengendali dioperasikan sesuai dengan petunjuk buku manual. 3.5 Panel pengendali dihentikan sesuai prosedur operasional yang ditentukan.

#### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Panel pengendali dioperasikan secara manual.
2. Sistem irigasi yang digunakan biasanya *drip irrigation* yang dikendalikan dari *panel control*.
3. Sistem irigasi yang digabung dengan sistem pemupukan disebut sistem fertigasi.

4. Pemeriksaan keamanan rutin termasuk pemeriksaan terhadap bahaya mekanis, hubungan arus pendek, keausan mesin.
5. Pengoperasian dilakukan dengan baik.
6. Prosedur mematikan panel pengendali.
7. Standar pemeliharaan dan perawatan.

## PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :
  - 1.1 Peraturan keselamatan kerja.
  - 1.2 Ketentuan pengoperasian panel pengendali irigasi tetes.
  - 1.3 Melakukan perawatan rutin.
  - 1.4 Mengoperasikan panel pengendali irigasi tetes.
2. Konteks Penilaian  
Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi mengoperasikan panel pengendalian distribusi pupuk dan air irigasi. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.
3. Aspek Penting Penilaian
  - 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan prinsip prosedur pengoperasian dan perawatan panel pengendali yang aman menurut petunjuk teknis.
  - 3.2 Kemampuan untuk mengoperasikan panel pengendali menurut petunjuk pabrik pembuatnya.
  - 3.3 Kemampuan untuk menerapkan prosedur K3.
4. Kaitan dengan Unit Lain  
Kompetensi ini berkaitan dengan sebagian dari proses produksi budidaya aglaonema, yaitu bidang pengairan pada unit kompetensi :
  - 4.1 TAN.HA02.016.01 : Merancang instalasi irigasi.
  - 4.2 TAN.HA02.017.01 : Memasang instalasi irigasi.
  - 4.3 TAN.HA02.024.01 : Menyiram tanaman aglaonema.
  - 4.4 TAN.HA02.025.01 : Memeriksa hasil penyiraman tanaman aglaonema.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

- KODE UNIT** : **TAN.HA03.006.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengoperasikan Komputer.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mengoperasikan komputer, mencakup bagian administrasi maupun bagian produksi pada usaha budidaya aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengidentifikasi kelengkapan bagian-bagian komputer	1.1 Bagian <i>spare part</i> komputer diperiksa dan dicatat kelengkapan dan kesiapannya. 1.2 Fungsi bagian-bagian komputer diperiksa berdasarkan petunjuk buku manual. 1.3 Prinsip kerja dan program <i>software</i> yang ada dalam komputer diidentifikasi sesuai petunjuk buku manual.
02 Mengoperasikan komputer	2.1 Pemeriksaan peralatan sebelum dioperasikan dilakukan menurut petunjuk buku manual dan ketentuan perusahaan. 2.2 Kelengkapan yang dibutuhkan dirangkai dengan aman sesuai dengan kebutuhan pengoperasian. 2.3 Komputer dioperasikan sesuai dengan petunjuk buku manual. 2.4 Komputer dihentikan sesuai prosedur operasional yang ditentukan.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Tersedia manual /POS mengoperasikan komputer.
2. Pemeriksaan rutin dilakukan termasuk pemeriksaan tegangan listrik, hubungan arus pendek, bahaya virus program.
3. Pengoperasian dilakukan dengan baik termasuk prosedur menyalakan dan mematikan komputer.
4. Standar pemeliharaan dan perawatan dilakukan dengan baik.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Peraturan keselamatan kerja.
- 1.2 Ketentuan pengoperasian komputer.
- 1.3 Melakukan perawatan dan pemeliharaan alat secara rutin.
- 1.4 Mengoperasikan program standar pada komputer.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi mengoperasikan komputer. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan prinsip prosedur pemeliharaan komputer menurut petunjuk buku manual.
- 3.2 Kemampuan untuk mengoperasikan komputer menurut petunjuk pada buku manual.
- 3.3 Kemampuan untuk menerapkan prosedur K3.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan sebagian dari proses produksi budidaya aglaonema, utamanya di bidang administrasi.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

- KODE UNIT** : **TAN.HA03.007.01**
- JUDUL UNIT** : **Menyusun Rencana Anggaran Belanja Produksi.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi menyusun rencana anggaran belanja produksi dalam usaha budidaya aglaonema.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mengidentifikasi kebutuhan barang-barang inventaris dan barang habis pakai (variabel) pada produksi aglaonema	1.1 Barang-barang inventaris yang dibutuhkan selama proses produksi berlangsung diidentifikasi berdasarkan masukan dari semua bagian produksi. 1.2 Barang-barang habis pakai (kebutuhan variabel) yang dibutuhkan selama proses produksi berlangsung diidentifikasi berdasarkan masukan dari semua bagian produksi. 1.3 Semua kebutuhan dicatat dalam daftar anggaran belanja tahunan.
02. Penyusunan anggaran untuk produksi per tahun	2.1 Semua kebutuhan disusun dalam buku anggaran dengan perhitungan akuntansi yang teliti. 2.2 Penyusunan anggaran belanja dilakukan dengan memperhatikan perhitungan analisa usaha tani. 2.3 Anggaran belanja yang telah tersusun dilaporkan kepada manager untuk dibahas dan disahkan.

### **BATASAN VARIABEL**

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya aglaonema dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan anggaran belanja dibuat berdasarkan kemampuan belanja perusahaan.
2. Anggaran belanja dibuat dengan mempertimbangkan biaya penyusutan alat.
3. Segala sesuatu yang berhubungan dengan anggaran langsung dipertanggungjawabkan kepada manager.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi ini, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan ilmu akuntansi.
- 1.2 Kemampuan membuat analisa usaha tani aglaonema.
- 1.3 Menyusun anggaran bulanan maupun tahunan.
- 1.4 Mengoperasikan komputer dengan program yang bersangkutan.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja ataupun melalui simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menyusun rencana anggaran belanja produksi. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

## 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1. Kemampuan untuk menjelaskan tingkat prioritas kebutuhan barang-barang yang diusulkan dalam anggaran.
- 3.2 Kemampuan untuk mengoperasikan program komputer yang berkaitan.
- 3.3 Penguasaan ilmu akuntansi perusahaan.

## 4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan sebagian dari proses produksi budidaya aglaonema, yaitu bidang administrasi

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HA03.008.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Presentasi Program Dan Rencana Kerja Operasional Kegiatan.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan kompetensi mempresentasikan program dan rencana kerja operasional kegiatan secara sistematis dalam usaha budidaya aglaonema.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan materi program yang akan direncanakan	1.1 Materi program diidentifikasi dari keinginan konsumen aktual yang ada di pasaran. 1.2 Materi program diformulasikan menjadi butir-butir rencana kerja yang akan dipresentasikan. 1.3 Penyusunan rencana kerja diprioritaskan berdasarkan kebutuhan dan luaran yang diinginkan pasar.
02. Menyusun rencana kerja	2.1 Rencana kerja disusun sesuai dengan kapasitas produksi <i>nursery</i> . 2.2 Program rencana kerja menyangkut penentuan varietas disusun berdasarkan keinginan pasar aktual.
03. Mempresentasikan rencana kerja	3.1 Target <i>audience</i> dikumpulkan di ruangan tertentu sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Target <i>audience</i> ditetapkan berdasarkan urgensi dan keterkaitan bidang tugas. 3.3 Materi program disampaikan dengan menggunakan cara yang efektif. 3.4 Hasil presentasi rencana kerja dicatat dan dilaporkan kepada pemegang otoritas.

### BATASAN VARIABEL

Unit kerja ini berlaku untuk semua bidang pekerjaan guna peningkatan kualitas kerja dan kemampuan SDM dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dengan batasan sebagai berikut :

1. Presentasi mencakup berbagai aspek teknis yang terkait dengan pekerjaan rutin sebagai pelaksanaan kebijakan di tempat kerja.
2. Materi presentasi meliputi program pengelolaan sumberdaya, kegiatan pra produksi,

- kegiatan produksi dan pasca produksi.
3. Rencana kerja juga mencakup program untuk meningkatkan kapasitas kerja para pekerja di *nursery*.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengelolaan sumber daya yang dimiliki di nursery aglaonema.
- 1.2 Pengelolaan sumber daya manusia sebagai para pekerja *nursery*.
- 1.3 Etika kerja.
- 1.4 Pemahaman prinsip kerja.
- 1.5 Akses dan pemanfaatan sumber informasi.

### 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja, penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan aspek kualitas para pekerja nursery. Penilaian pengetahuan penunjang dilakukan melalui pertanyaan yang terkait unit ini baik secara tertulis dan atau lisan. Penilaian terhadap sikap kerja dilakukan secara tidak langsung pada waktu peragaan praktek atau melalui pertanyaan tertulis dan atau lisan yang dapat mencerminkan sikap kerja.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan memformulasi program kerja yang akan meningkatkan profit perusahaan.
- 3.2 Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan memformulasi cara mengatasi permasalahan produksi dan pemasaran di *nursery*.
- 3.3 Kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan atasan dan bawahan.

### 4. Kaitan dengan unit lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh proses budidaya aglaonema, yaitu mulai dari bidang pekerjaan persiapan tanam, dan penanaman, pemeliharaan tanaman, panen dan pasca panen serta kompetensi khusus.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

## **BAB IV PENUTUP**

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Hortikultura Bidang Tanaman Hias Non Bunga Sub Bidang Budidaya Aglaonema, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 13 April 2007

